# STRATEGI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI PANTI ASUHAN AMANAH KOTA ARGA MAKMUR KAB. BENGKULU UTARA

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**MEYLANI DINNA ALAUWIYAH**
**NIM. 14 16 25 34 26**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**
**TAHUN 2018**

KEMENTRIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Meylani Dinna Alauwiyah
NIM : 1416253426

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi ini:

Nama : Meylani Dinna Alauwiyah
NIM : 1416253426
Judul : **Strategi Pendidikan Anak Usia Dini di Panti Asuhan Amanah Kota Arga makmur Kabupaten Bengkulu Utara**

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah skripsi, guna memperoleh sarjana dalam bidang tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Agustus 2018

Mengetahui

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Hj. Asiyah, M.pd** | **Ahmad Syarifin M.Ag** |
| NIP. 196510272003122001 | NIP. 19800616201503100 |

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**
*Alamat :* Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Di Panti Asuhan Amanah Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara**" yang disusun oleh Meylani Dinna Alauwiyah, NIM.1416253426 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Ketua
**Dr. Buyung Surahman, M. Pd** :.....
NIP. 196110151984031002

Sekretaris
**Ahmad Syarifin, M. Ag** :.....
NIP. 198006162015031003

Penguji I
**Dr. Husnul Bahri, M.Pd** :.....
NIP. 196209051990021001

Penguji II
**M. Hidayaturrahman, M.Pd.I** :.....
NIP. 197805202007101002

**Bengkulu, Agustus 2018**
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Zubaedi, M. Ag.,M.Pd**
**NIP.196903081996031005**

## PERSEMBAHAN

a. Teruntuk : Ayahanda (*Drs. Sumardi*) dan Ibu (*Hayana S.pd*) Tercinta dan Tersayang Apa yang diperoleh anakmu hari ini belum mampu membayar setetes keringat dan air mata ibu dan ayah yang selalu menjadi pelita dan semangat dalam hidup. Trimakasih atas smua dukungan ibu dan ayah, tanpa kehadiran ayah dan ibu tak mungkin menjadi seperti sekarang.Karya ini kupersembahkan untuk ibu dan Ayah tercinta, Aku takkan pernah lupa semua pengorbanan dan jerih payah yg ibu dan ayah berikan untukku agar dapat menggapai cita-cita dan semangat serta do'a yang kau lantunkan untukku di setiap sujudmu sehingga kudapat raih kesuksesan ini.

b. Teruntuk: Adikku ( *Fadhilah Hidayatullah) (Dinni Mawaddah) (Muhammad Habibullah) (Hamidah Miftahul Jannah*) Tercinta Dan Tersayang, tiada waktu yang paling berharga selain berkumpul dengan kalian, disaat berjauhan kita saling merindukan dan terkadang disaat bersama kita sering bertengkar, terimakasih untuk semangat dan slalu memotivasi, sehingga bisa berada pada titik ini semoga ini menjadi awal dari kesuksesan yang akan membahagiakan dan membanggakan kalian semua adik ku tersayang dan tercinta aku bangga dan bahagia punya kalian.

c.Teruntuk : Sahabat Seperjuangan PIAUD terimakasih telah memberi Motivasi

## MOTTO

"Dimana Ada Kemauan Disitu Ada Jalan"

By Meylani Dinna Alauwiyah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meylani Dinna Alauwiyah

NIM : 1416253426

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PIAUD

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **" Strategi Pendidikan Anak Usia Dini di Panti Asuhan Amanah Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara"** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik

Bengkulu, Agustus 2018

Yang Menyatakan

Meylani Dinna Alauwiyah

NIM: 1416253426

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat, hidayah dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Strategi Pendidikan Anak Usia Dini di Panti Asuhan Amanah Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara"** tepat pada waktunya. shalawat dan salam kita junjungkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang berpendidikan seperti yang kita rasakan pada saat ini. Penyusunan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan islam Anak Usia Dini di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof Dr. H. Sirajuddin. M., M.Ag., MH. Selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasaran untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan motivasi dan dorongan demi keberhasilan penulis.
3. Ibu Fatrica Syafri, M.Pd. I. selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Bengkulu yang telah memberikan motivasi.

4. Ibu Hj. Asiyah, M.Pd selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Syarifin M.Ag selaku pembimbing 2 yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Hj.Nurjasmi S.h . selaku Kepala Panti Asuhan Amanah Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara yang telah mengizinkan dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian di Panti Asuhan Amanah Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara .

Penulis Menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritikan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca

Bengkulu, Agustus 2018

Penulis

**Meylani Dinna Alauwiyah**
**NIM.1416253426**

# DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... i
**NOTA PEMBIMBING** ..... ii
**PENGESAHAN** ..... iii
**PERSEMBAHAN** ..... iv
**MOTTO** ..... v
**PERNYATAAN KEASLIAN** ..... vi
**KATA PENGANTAR** ..... vii
**DAFTAR ISI** ..... ix
**DAFTAR TABEL** ..... xi
**ABSTRAK** ..... xii
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xiii

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1
B. Identifikasi masalah ..... 9
C. Pembatasan Masalah ..... 10
D. Rumusan Masalah ..... 10
E. Tujuan Penelitian ..... 10
F. Manfaat Penelitian ..... 11

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori ..... 18
1. Strategi Pendidikan Anak Usia Dini ..... 18
a. Pengertian Strategi ..... 18
b. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran ..... 16
c. Strategi Penyampaian Pembelajara ..... 16
d. Strategi Pembelajaran ..... 17
e. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran ..... 18
2. Jenis- Jenis Strategi Pendidikan PAUD ..... 19
a. Strategi Pembelajaran Karakter ..... 19

b. Strategi Pembinaan ..... 20
c. Strategi Keteladanan ..... 20
d. Strategi Pengembangan Keterampilan Akademik dan Sosial 21
e. Strategi Fasilitasi ..... 22
3. Pendidikan Anak Usia Dini ..... 23
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini ..... 23
b. Prinsip –Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini ..... 26
c. Karakteristik Anak Usia Dini ..... 28
d. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini ..... 34
e. Faktor-faktor Mempengaruhi Perkembangan Sosial Anak ..... 36
4. Fungsi Pendidikan ..... 39
a. Fungsi progresif ..... 40
b. Fungsi Konservatif ..... 40
B. Kajian Penelitian Terdahulu ..... 24
C. Kerangka Berfikir ..... 49

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian ..... 50
B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 51
C. Data dan Sumber Data ..... 51
D. Teknik Pengumpulan Data ..... 53
E. Teknik Keabsahan Data ..... 55
F. Teknik Analisis Data ..... 56

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Fakta temuan Penelitian ..... 59
B. Interpretasi Hasil Penelitian ..... 72

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 88
B. Saran ..... 89

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Anak Panti Asuhan Amanah ..... 6
Tabel 3.1 Daftar Responden ..... 52
Tabel 4.1 Data Pengurus ..... 60
Tabel 4.2 Jumlah Anak Dan Pengasuh ..... 62
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Anak ..... 62
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana ..... 62

# ABSTRAK

**Meylani Dinna Alauwiyah, Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Di Panti Asuhan Amanah Di Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara. Pembimbing 1. Hj.Asiyah, M.pd, 2. Ahmad Syarifin M.Ag.**

Permasalahan yang diangkat dalam Penelitian ini adalah menjelaskan : Begaimana Strategi Pendidikan Anak Usia Dini yang di Panti Asuhan Amanah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mendeskripsikan bagaimana Strategi Pendidikan Anak Usia Dini di Panti Asuhan Amanah di Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, tentang mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan, proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang mana akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah : Strategi mendidik anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi anak, karena anak akan menjadi anak yang baik hanya lewat pendidikan dapat dikatakan pendidikanlah yang akan membentuk anak ke masa depan, maka pengasuh/ pendamping lebih memiliki kreasi untuk mengembangkan dan mencari alternatif yang paling baik untuk mencapai tujuan dalam strategi mendidik anak usia dini perlu adanya sistem pendekatan dalam mendidik anak usia dini berdasarkan pandangan hidup anak keseharian nya, mengasuh anak bukan hanya merawat atau mengawasi anak saja, melainkan lebih dari itu, yaitu :pendidikan, sopan santun, serta membentuk dan melatih tanggung jawab, pengetahuan, pergaulan dan sebagainya yang bersumber pada pengetahuan berwawasan luas,

Dengan adanya 4 strategi di panti asuhan amanah yaitu strategi pendidikan, strategi pengasuhan, strategi dalam tumbuh kembang dan strategi pembelajaran sehingga strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan amanah ini akan dapat terlaksanakan dengan optimal.



**Kata Kunci : Strategi Pendidikan Anak Usia Dini**

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak seacara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek keperibadian anak, oleh karena itu PAUD memberi kesempatan bagi anak untuk menegembangkan keperibadian dan potensi secara maksimal, atas dasar ini, lembaga PAUD perlu memberi kesempatan bagi anak untuk mengembangkan keperibadian dan potensi secara maksimal, atas dasar ini lemabga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, social, emosi, fisik, dan motorik.

Pendidikan anak usia dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikbaratkan pada peletakan pada peletakan dasar pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi , kecerdasan jamak, maupun kecerdasan spiritual, sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini, pendidikan bagi anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini,

Secara yuridis, istilah anak usia dini di Indonesia ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun, dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa “

pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pemdidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dengan tujuan pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bagsa, manusia utuh dalam pandangan islam disebut insan kammil atau manusia sempurna,untuk menjadi manusia sempurna atau utuh harus terpelihara fitrah dalam dirinya.

Secara praktis tujuan pendidikan anak usia dini ini adalah kesiapan anak memasuki pendidikan lebih lanjut,mengurangi angka mengulang kelas, mengurangi putus sekolah, mempercepat pencapaian wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, menyelamatkan anak dari kelalaian didikan wanita karir dan ibu berpendidikan rendah, meningkatkan mutu pendidikan, mengurangi angka buta huruf buta, memperbaiki derajat kesehatan dan gizi anak usia dini,meningkatkan indeks pembangunan manusia.

PAUD juga bertujuan membangun pondasi awal dalam meningkatkan kemampuan anak menyelesaikan pendidikan lebih tinggi, menurunkan angka kelas, dan angka putus sekolah, PAUD juga bertujuan turut serta aktif menjaga dan melindungi hak asasi setiap anak memperoleh pendidikan yang dijamin oleh undang-undang.[1]

---

[1] Suyadi,*Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*,(Bandung : Remaja Rosdakarya 2014) ,h.22-25

Anak usia dini adalah anak yang berumur nol tahun atau sejak lahir hingga berusia kurang lebih delapan (0-8) tahun, pengertian ini didasarkan pada pandangan bahwa proses pendidikan dan pendekatan pola asuh anak kelas 1, II, III hamper sama dengan pola asuh anak usia dini sebelumnya, perkembangan anak usia dini sejak proses pembuahan dan terjadinya mitosis, asupan gizi dan kualitas rangsang sangat menentukan proses perkembangannya hingga melampaui fase-fase yang ditetapkan, yakni fase embrio (8minggu), janin (10 minggu) bayi toddler.

Usia TK hingga usia SD awal, perkembangan tersebut meliputi berbagai aspek mulai aspek fisik,tif,social,bahasa, hingga kognitif, prinsip pendidikan anak usia dini kini mulai memperoleh perhatian banyak orang terutama setelah disadari bahwa pendidikan pada masa –masa ini sangat mempengaruhi tahap berikutnya, yaitu proses pendidikan itu dimulai sejak dalam kandungan,begitu dilahirkan proses pendidikan menjadi lebih teramati meskipun terlihat lemah, bayi adalah individu yang paling fleksibel,lentur dan reaktif.

Pendidikan menjadi sesuatu yang penting karena mereka belajar merupakan hasil interaksi berpikir anak sendiri dan pengalaman mereka di dalam dunia nyata pendidikan untuk anak usia dini, khususya untuk anak-anak di taman kanak-kanak, harus memperhatikan beberapa prinsip pendidikan di antara lain sebagai berikut : TK merupakan salah satu bentuk awal pendidikan sekolah untuk itu, TK perlu menciptakan situasi pendidikan yang dapat memberikan rasa aman dan menyenangkan, masing-masing anak perlu

memeperoleh perhatian yang bersifat individual, sesuai dengan kebutuhan anak-anak usia TK[2]

Pendidikan untuk anak usia dini dalam hal TK harus mengacu pada prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain karena dunia anak adalah dunia bermain, ini berarti seluruh kegiatan belajar yang diprogramkan untuk anak TK tidak boleh mengandung unsur pemaksaan, program pendidikan untuk anak TK harus menyenangkan bagi peserta didik selaku pelaku, penyelengarakan terahadap prinsip-prinsip ini akan berakibat buruk bagi anak, seperti perasaan bosan, terfosir, dan kehilangan minat belajar,[3]

*Dari Hadits riwayat Thabrani Rasulullah shallallahu' alaihi wa sallam bersabda :*

اَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيْمِ فِى الْجَنَّةِ هَكَذَا وَاَشَارَبِ السَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا (رواه البخار عن سهل بن سعد)

*Aku dan orang-orang yang memelihara anak yatim di surga seperti ini. Beliau menunjukkan telunjuk dan jari tengah serta beliau merenggangkan antara keduanya.* (H.R. al-Bukhari dari Sahl bin Sa'd)*"*[4]

Anak yatim piatu mengalami kehilangan kedua orang tuanya yang disebabkan orang tua telah meninggal dunia diusia yang masih membutuhkan kasih sayang mereka berdua, masyarakat menerima keadaan anak yatim dan memberikan pengasuhan terbaik, anak yatim yang kurang mendapatkan perhatian lebih dari pengasuh panti asuhan dan mempengaruhi kesulitan

[2] Mbak Itadz, *Cerita Untuk Anak Usia Dini* ,(Yogyakarta : Tiara Wacana 2008) h 1-15
[3]Mbak Itadz, *Cerita Untuk Anak Usia Dini* ,(Yogyakarta : Tiara Wacana 2008) h 1-15
[4] T. Ibrahim dkk, *Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis,* (Jakarta : PT. Tiga Serangka Pustaka Mandiri, 2015), h. 60

penyesuaian social anak, anak yatim juga perlu dikasih dan memang kenyataannya anak yatim piatu ini kurang mendapatkan kasih sayang, bila kita bayangkan orang dewasa saja jika kehilangan orang tuanya akan ada pengaruh psikologis dalam hidupnya.

Masih banyak anak-anak yatim yang terlantar di jalanan dan bukan disitu seharusnya mereka berada.Akibat dari kurang perhatianya dari keluarga, masyarakat dan pemerintah yang pada akhirnya mereka berada disana Mereka seharusnya mendapatkan hak-haknya, mereka sama-sama manusia yang butuh pertolongan, Mudah-mudahan kita semua dapat memahami keberadaan mereka dan pada akhirnya kita dapat ikut berperan serta membimbing, menyantuni dan memberikan apa yang menjadi hak-hak mereka karena menyantuni anak yatim merupakan amalan yang sangat baik dan jalan untuk melunakan hati serta mencapai hajat, Berbuat baik terhadap anak yatim/piatu bukanlah sekadar turut membantu menyelesaikan lapar dan dahaga sosialnya[5]

Anak adalah amanat allah, karena itu sudah menjadi kewajiban bagi orang tua untuk mendidik anak dengan sebaik-baiknya, bagi anak yatim piatu yang orang tuanya telah meninggal maka kewajiban umat manusia untuk merawat dan memelihara anak dengan sebaik-baiknya, sebagaimana anak pada umumnya.[6]

Dengan ini ayat Alquran banyak membicarakan betapa mulianya kedudukan anak yatim/piatu dalam pandangan Allah SWT, Di dalam surat

[5] Rifa hidayah, *psikologi pengasuhan anak*,(Malang : sukses offset.2009)h.74-82
[6] Rifa hidayah, *psikologi pengasuhan anak*,(Malang : sukses offset.2009)h.74-82

QS. Al Maa'uun 1-7 ini menceritakan menghargai anak yatim piatu itu sangatlah mulia ,

أَرَءَيْتَ ٱلَّذِى يُكَذِّبُ بِٱلدِّينِ ﴿١﴾ فَذَٰلِكَ ٱلَّذِى يَدُعُّ ٱلْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا
يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ ٱلْمِسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ ٱلَّذِينَ هُمْ عَن
صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ ٱلَّذِينَ هُمْ يُرَآءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ ٱلْمَاعُونَ ﴿٧﴾

"*Tahukah kamu (orang) yang mendustakan hari pembalasan?Itulah orang yang menghargai anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya. Orang-orang yang berbuat riya' dan enggan (menolong dengan) barang berguna*." (QS. Al Maa'uun: 1-7)[7]

Berdasarkan Pengamatan yang Peneiliti Lakukan dalam Penelitian ini yaitu di Panti Asuhan Amanah JL.Padat Karya Rt 03 Ds.Karang Anyar II Arga Makmur, Bengkulu Utara dengan pimpinan ibu Hj.Nurjasmi S.H yang didirikan pada tahun 2008 ini, panti asuhan tergabung juga dalam Yayasan Himmatul Jammilah, dengan jumlah anak keseluruhan 45 orang dan 0-8 tahun 12 orang ,

Tabel 1.1
Jumlah Anak Usia Dini Di Panti Asuhan Amanah

| No | Umur | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | 3 tahun | 2 orang |
| 2 | 4 tahun | 1 orang |
| 3 | 5 tahun | 2 orang |
| 4 | 6 tahun | 2 orang |
| 5 | 7 tahun | 3 orang |
| 6 | 8 tahun | 2 orang |
| Jumlah | | 12 orang |

Sumber : observasi wawancara dipanti asuhan amanah, 2018

[7]QS. Al Maa'uun: 1-7

Dengan jumlah anak usia dini 0-8 tahun ada 12 anak, 2 orang anak berusia 3 tahun, 1 orang anak berusia 4 tahun, 2 orang anak berusia 5 tahun, 2 orang anak berusia 6 tahun, 3 orang anak berusia 7 tahun, 2 orang anak berusia 8 tahun.

Sebelum panti asuhan ini didirikan para pendiri panti asuhan yang tergabung dalam Yayasan Himmatul Jamilah ini melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang sudah sering dilakukan, tiap seminggu sekali bahkan sebulan sekali, para pendiri panti asuhan menginginkan dengan di bangunnya panti asuhan ini dapat dijadikan ladang untuk amal pahala melalui memelihara dan merawat anak-anak yatim piatu. Panti asuhan ini sendiri didirikan pada tahun 2008 dengan menampung anak-anak yatim piatu baik yang masih memiliki salah satu dari keluarga kedua orang tua maupun anak-anak jalanan yang tidak terurus, panti asuhan ini memiliki visi dan misi yaitu keikut sertaan bersosialisasi dengan masyarakat, dengan tujuan menciptakan kebersamaan dengan masayarakat anak Panti Asuhan Amanah ini juga mendapatkan donator/bantuan dari masyarakat sekitar.

Panti asuhan ini memberikan pendidikan sesuai tumbuh kembangnya anak tersebut, pagi harinya anak-anak bersekolah, sore hari nya anak-anak panti mengaji dan bermain yang laki-laki bermain bola, setelah magrib anak panti asuhan amanah ini mengaji dan belajar dengan pengurus panti, di panti asuhan ini khusus laki-laki mereka didik untuk bisa menjadi imam sholat dan ceramah agar besarnya nanti bisa menjadi anak sholeh dan sholeha, selain itu

juga kegiatan sosial dari masayarakat seperti memberi santunan bersedekah dan memberi makan anak panti dalam rangka berbagai macam kegiatan.

Di panti asuhan Amanah ini didapati bahwa anak panti mengalami berbagai macam masalah yang merupakan penilaian dari emosi negatif, diantaranya adalah anak panti merasa pengasuh di panti asuhan kurang perhatian karena sibuknya mengurus banyak nya anak panti sehingga menimbulkan ketidak nyamanan, jika memiliki masalah anak asuh cenderung menyimpan masalahnya sendiri serta remaja panti sering merasa sedih apabila mengingat keberadaan orang tua dan keluarga yang jauh atau tidak ada lagi.

Adanya Peraturan yang harus di patuhi anak dan pihak panti asuhan tidak memberi kesempatan pada anak asuhnya untuk mengembil keputusan sendiri.Selain itu anak panti asuhan juga terkadang merasa tidak nyaman dengan kelakuan teman-temannya sehingga memicu pertengkaran. Remaja di panti cenderung kurang peka dengan apa yang dialami orang lain. Masalah lain yang dimiliki oleh anak-anak dan remaja di panti adalah mereka kurang mampu menyelesaikan masalah, dan merasa kurang percaya pada dirinya sendiri.

Beberapa Kendala di panti asuhan Amanah ini dalam memelihara anak-anak di panti asuhan adalah karena anak-anak panti asuhan berasal dari latar belakang keluarga dan suku yang berbeda. Namun tetap kami menjaga hubungan silaturrahmi dengan keluarga asli anak-anak panti, anak-anak panti asuhan dibekali dengan pendidkan untuk menjamin masa depan anak-anak

panti agar di masa mendatang anak-anak panti memiliki kehidupan layak bahkan kalau bisa lebih baik dari orang tua mereka.

Anak-anak panti rata-rata di sekolahkan disekitar kawasan panti asuhan mulai tk, sd, smp dan sampai sma bahkan panti asuhan mengharapkan kelak ada anak panti yang bisa mencapai sarjana, Alhamdulillah selama ini panti asuhan tidak pernah mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sembako anak-anak panti asuahan, Bentuk sumbangan yang paling dibutuhkan anak-anak panti asuhan adalah kebutuhan sekolah seperti buku-buku pelajaran atau dana untuk pendidikan anak-anak panti.

Pernah ada anak yang merasa sedih ingin bertemu kedua orang tua saat lebaran namun ibu panti asuhan menghibur anak tersebut dengan mengajaknya jalan-jalan di pantai maupun berziarah di keluarga nya[8]

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **"Strategi Pendidikan Anak Usia Dini di dalam Panti Asuhan Amanah".**

## B. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah pada penelitianini adalah sebagai berikut :

1) Kurangnya sarana prasarana untuk anak usia dini di panti asuhan,
2) Kurangnya pengetahuan pengasuh tentang pendidikan anak usia dini,
3) Kuranngnya Kesempatan anak berinteraksi dilingkungan panti asuhan amanah

[8]Observasi wawancara Di panti Asuhan Amanah 1 mei 2018

4) Kurangnya sumber daya manusia ( pengasuh panti asuhan amanah)
5) Kurangnya sumber dana pengelolah panti asuhan

## C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah dalam hal :

1. Strategi yang diteliti ini mencakup pendidikan anak didalam panti asuhan yang sesuai dengan pendidikan anak usia dini.
2. Strategi yang diteliti dibatasi pada pendidikan, tumbuh kembang anak sesuai usia dini, pembelajaran anak usia dini 0-8 tahun".

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang diatas maka fokus penelitian ini pada permasalahan berikut :

1. Bagaimana strategi pendidikan anak usia dini yang diterapkan di panti asuhan amanah ?
2. Bagaimana hasil yang dicapai dalam strategi pendidikan, tumbuh kembang , pembelajaran anak usia dini dipanti asuhan amanah ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi pendidikan dipanti asuhan amanah?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaiamanakah strategi pendidikan anak usia dini di dalam panti asuhan amanah.

2. Untuk mendeskripsikan bagaimana hasil yang dicapai dalam strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan amanah.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dipanti asuhan amanah

## F. Manfaat Penelitan

1. Secara Peoritis

   Banyak hal yang dapat kita petik dari observasi peneliti yang di lakukan dan begitu besar manfaat baik bagi anak yatim itu sendiri terutama bagi kita semua, yaitu : kita belajar bersosialisasi dengan orang-orang di sekitar kita, Untuk lebih mengetahui bagaimana keadaan anak yatim di sekeliling kita, baik yang hidup bersama keluarganya maupun yang hidup di sebuah yayasan panti asuhan yang masih minim kasih sayang dari pihak keluarganya.

2. Secara Praktis

   Mencoba memahami kehidupan mereka dari segi ekonomi, pendidikan, asupan gizi serta hal-hal yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak tersebut terutama tekanan psikologis yang mungkin sangat sulit dan butuh waktu yang lama, Memahami kesabaran para pembimbing dan pengurus di dalam panti asuhan untuk terus memotivasi dan mendidik mereka kearah yang lebih baik. Sehingga mereka menjadi generasi penerus bangsa yang mulia.

# BAB II
# PEMBAHASAN

## A. Kajian Teori

### 1. Strategi Pendidikan Anak Usia Dini

#### a. Pengertian Strategi

Strategi dalam pendidikan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan, rangkaian kegiatan yang termasuk penggunaan metode pemanfaatan berbagai sumber daya / kekeuatan dalam pembelajaran ini juga bisa diartikan penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja yang belum sampai pada tindakan, strategi juga dapat disusun untuk mencapai tujuan tertentu,strategi pembelajaran suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, pembelajaran suatu set materi dan presedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.[9]

Strategi mendidik anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, karena manusia akan menjadi manusia hanya lewat pendidikan dapat dikatakan pendidkanlah yang akan membentuk manusia masa depan, strategi mendidik, maka orang tua hendaknya

[9] Wina sanjaya. Strategi Pembelajaran (Jakarta :kencana 2016)h.126

lebih memiliki kreasi untuk mengembangkan dan mencari alternatif yang paling baik, ada beberapa strategi pendidikan dalam mendidik anak usia dini yaitu mengidentifikasikan serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tigkah laku dan kepribadian anak usia dini sebagaimana yang diharapkan, memilih sistem pendekatan mendidik anak usia dini berdasarkan pandangan hidup, memilih dan menetapkan prosedur yang tepat, dan menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh orang tua atau pendidik dalam melakukan evaluasi, yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan.[10]

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik, yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik yang dimilikinya kea rah yang lebih optimal, secara umum istilah strategi sering dimaknai sebagai garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha yang ditentukan, pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang dimaknai sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan, dari dua pengertian tersebut dapat dipahami bahwa strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

[10]Mansur. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), h.304-306

Pada perkembangan selanjutnya istilah strategi ini digunakan dalam dunia pendidikan, terutama dalam pelaksanaan pembalajaran, istilah strategi bila dikaitkan dengan pendidikan, berarti pola-pola umum kegiatan guru yang bertindak sebagai pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan proses pendidikan (pembelajaran) untuk mencapai  dalam dunia pendidikan strategi dalam pendidikan dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, dari pengertian yang dikatakan david diatas, ada dua hal yang perlu dicermati.

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan rangkaian kegiatan termasuk pengunaan metode dan pemanfaatan sumber daya dalam proses pembelajaran, ini mengandung pengertian bahwa strategi baru sebatas pada proses penyusunan rencana (*planning)* kerja belum sampai pada tindakan.

Strategi juga disusun untuk mencapai kegiatan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, senada dengan pendapat diatas, juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu

adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.[11]

Strategi merupakan pembelajaran pada hakikatnya proses pemebalajaran anatara peserta didik dengan pendidik, yang dilakukan secara terencana, dalam rangka mengembangkan potensi pendidik yang dimilikinya, kearah yang lebih optimal. Awal mula strategi digunakan dalam kalangan militer yang dimaknai cara penggunaan seluruh kegiatan militer untuk memenangkan suatu pertempuran. Jadi secara umumistilah strategi dapat digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan untuk mencapai tujuan, selain itu strategi merupakan usaha –usaha memperoleh kesuksessan dan keberhasilan dalam mencapai dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai pembelajaran secara perencanaa yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang merupakan rencana tindakan (rencana kegiatan) terencana penggunaan metode dan pemanfaatan yang disusun untuk menerapkan tujuan tertentu, dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran.

Strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, strategi pembelajaran yang merupakan suatu materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa, strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh seorang instruktur,

[11]Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter* ( Bandung: Alfabeta, 2017), h. 184.

guru,dalam pembelajaran. Paling tidak ada 3 jenis strategi berkaitan dengan pembelajaran yakni :

**b. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran**

Sebagai strategi yang mengacu pada cara untuk membuat urutan dan mensintesis fakta,konsep,prosedur dan prinsip yang berkaitan. Strategi pengorganisasian, lebih lanjut dibedakan menjadi dua jenis, yaitu strategi mikro dan strategi makro.

Strategi mikro mengacu kepada metode untuk pengorganisasian isi pembelajaran yang berkisar pada konsep, atau prosedur atau prinsip-prinsip, strategi makro mengacu kepada metode untuk mengorganisasi isi pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu konsep atau prosedur atau prinsip.

Strategi makro berurusan dengan bagaimana memilih, menata urusan, membuat sintesis dan rangkuman isi pembelajaran yang saling berkaitan, berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, mengacu pada penetapan konsep apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu, pembuatan rangkuman mengacu kepada keputusan tentang bagaimana cara melakukan tinjauan ulang konsep serta kaitan yang sudah diajarkan.

**c. Strategi Penyampaian Pembelajaran**

Strategi penyampaian isi pembelajaran merupakan komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pembelajara, fungsi Strategi penyampaian pembelajaran adalah menyampaikan isi

pembelajaran kepada pembelajaran dan menyediakan isi pembelajaran kepada pembelajaran untuk menampilkan unjuk kerja.

**d. Strategi Pengelolaan Pembelajaran**

Strategi pengelolaan pembelajaran merupakan komponen variabel metode yang berurusan dengan bagaimana menata interaksi antara pembelajaran dengan variabel metode pembelajaran lainnya, strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian mana yang digunakan selama proses pembelajaran, paling tidak ada 3 (tiga) klasifikasi penting variabel strategi pengelolaan, yaitu penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, dan motivasi.

Terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam impementasi strategi pendidikan, prinsip-prinsip tersebut adalah :

1) Prinsip yang berorientasi pada tujuan pendidikan yang telah direncanakan.
2) Prinsip yang berorientasi pada individualitas dalam membangkitkan dan mengembangkan setiap individu peserta didik.
3) Prinsip interaktif antara hubungan peserta didik dan pendidik
4) Proses inspiratif agar siswa mencoba dan melakukan sesuatu.
5) Prinsip motivasi peserta didik,
6) Prinsip menyenangkan (enjoy) dan tidak menakutkan para peserta didik.

7) Prinsip menantang siswa untuk mengembangkan kemampuan rasa dan rasio secara seimbang.

**e. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran**

Konsep dasar strategi belajar mengajar secara garis besar ini meliputi hal-hal berikut ini :

1) Mentapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku pembelajaran
2) Menentukan pilihan berkenan dengan pendekatan terhadap masalah belajar mengajar, memilih prosedur, metode dan teknik belajar mengajar dan
3) Norma dan kriteria keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Strategi dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan yang bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan, dikaitkan dengan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, strategi dasar setiap usaha meliputi empat masalah masing-masing adalah sebagai berikut :

a) Pengidentifikasian dan penetapan spesifiakasi dan kualifikasi hasil yang harus dicapai dan menjadi sasaran usaha tersebut dengan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya,
b) Pertimbangan dan pemilihan pendekatan utama yang ampuh untuk mencapai sasaran.
c) Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak awal sampai akhir.

d) Pertimbangan dan penetapan tolak ukur dan ukuran baku yang akan digunakan untuk menilai keberhasilan usaha yang dilakukan.

**2. Jenis-Jenis Strategi Pendidikan PAUD**

Pendidikan anak usia dini memiliki beberapa jenis strategi diantaranya:

**a. Strategi Pembelajaran Karakter**

Strategi pembelajaran karakter pada dasarnya adalah merupakan cara, pola, metode, atau upaya yang dilakukan oleh pendidik (fasilitator) dengan cara memberi kemudahan-kemudahan agar peserta didik mudah belajar, dalam konteks pendidikan karakter, pemberian kemudahan tersebut dalam kerangka untuk mengembangkan karakter baik, atau agar peserta didik dapat mengembangkan karakter baiknya sendiri, strategi pada pembelajaran karakter, sangat tergantung pada pendekatan pendidikan karakter yang mana yang dikembang, ketika sebuah lembaga pendidikan karakter yang mana yang dikembangkan, ketika sebuah lembaga pendidikan cenderung memilih pendekatan kognitivistik maka strategi pembelajarannya cenderung kongnitivistik, ketika pendekatan behavioristic yang dipilih maka strateginya cenderung berorientasi pada behavioristic.

Pembiasaan dalam penanaman moral merupakan tahapan yang seharusnya menyertai perkembangan setiap mata pembelajaran, mengajari moral tanpa pembiasaan melakukannya, hanyalah menabur benih ke tengah lautan, karena moral bukan sekedar pengetahuan,

tetapi pembiasaan bermoral, beberapa keterampilan diperlukan agar seseorang dapat megamalkan nilai yang dianut sehingga berperilaku konstruktif dan bermoral dalam masyarakat, keterampilan.

**b. Strategi Pembinaan**

Untuk menjadikan seseorag anak didik yang memiliki karakter atau akhlak yang baik diperlukan pembinaan yang terus menerus dan berkesinambungan, untuk mewujudkan akhalaq yang luhur pada diri anak didik tindaklah mudah karena menyangkut kebiasaan hidup, pembinaan akan berhasil hanya dengan usaha yang keras dan kesabaran serta dukungan dari orang tua dan masyarakat.

**c. Strategi Keteladanan**

Dalam pendidikan nilai spritualitas, permodelan atau pemberian teladan merupakan strategi yang biasa digunakan, bahkan pendekatan modeling teladan yang dilakukan oleh guru lebih tepat digunakan dalam pendidikan karakter disekolah, hal ini mengigat karakter merupakan prilaku, bukan pengetahuan sehingga untuk dapat diinternalisasi oleh pihak didik, maka harus di teladankan bukan diajarkan.

Strategi keteladanan dapat dibedakan menjadi keteladanan internal dan keteladanan eksternal, keteladanan internal dapat dilakukan melalui pemberian contoh yang dilakukan oleh pendidik sendiri dalam proses pembelajaran, sementara keteladanan eksternal

dapat dilakukan dengan pemberian contoh yang baik dari para tokoh yang diteladani.

**d. Strategi Pengembangan Keterampilan Akademik dan Sosial**

Ada berbagai keterampilan yang diperlukan agar seseorang dapat mengamalkan nilai-nilai yang dianut sehingga berprilaku konstrutif dan bermoral dalam masyarakat, keterampilan – keterampilan tersebut adalah :

a) Keterampilan Berpikir Kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pada pengambilan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan, berpikir kritis dapat dilakukan melalui latihan yang dilakuka dengan terus menerus sehingga menjadi kebiasaan, berpikir krisis dapat mengarah pada pembentukan sifat bijaksana, berpikir kritis memungkin seseorang dapat menganalisis informasi secara cermat dan membuat keputusan dengan tepat dalam menghadapi isu-isu yang controversial.

b) Keterampilan mengatasi masalah masih banyak orang yang mengatasi masalah dengan kekuatan fisik, apabila kita menghendaki kehidupan berdasarkan nilai fisik, apabila kita meghendaki kehidupan berdasrkan nilai-nilai relegius dan prinsip-prinsip moral, kita perlu mengajarkan cara-cara mengatasi konflik secara kontruktif,untuk menyakinkan anak-anak bahwa penyelesaikan masalah secara destruktif yang banyak muncul

dalam masyarakat Indonesia pada saat ini sangatlah tidak manusiawi dan bertentangan dengan norma-norma agama islam yang harus kita junjung tinggi.

**e. Strategi Fasilitasi**

Melalui fasilitasi subyek didik untuk mengatasi masalah – masalah tertentu, bagian terpenting dalam metode fasilitasi adalah memberikan kesempatan kepada subyek didik, kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek didik dalam pelaksanaan metode fasilitasi membawa dampak positif pada perkembangan keoeribadian karena hal sebagai berikut :

a) Kegiatan fasilitasi secara signifikan dapat meningkatkan hubungan antara pendidik dan subyek didik dengan sungguh-sungguh , besar kemungkinannya subyek didik mendengarkan pendidik dengan baik, subyek didik merasa benar-benar dihargai karena pandangan dan pendapat mereka didengar dan dipahami,

b) Kegiatan fasilitas menolong subyek didik menjelaskan pemahaman, kegiatan ini memberikan kesempatan kepada subyek didik untuk menyusun pendapat, mengigatkan kembali hal-hal yang perlu disemak, menjelaskan kembali hal-hal yang masih diragukan,

c) Kegiatan fasilitas menolong subyek didik berpikir lebih jauh tentang nilai yang dipelajari, menemukan wawasan sendiri, belajar dari teman-temannya yang telah menerima nilai yang diajarkan,

akhirnya menyadari kebaikan hal-hal yang disampaikan oleh peserta didik

d) Kegiatan fasilitas menyebabkan pendidikan dapat memahami pikiran dan perasaan subyek didik

e) Kegiatan fasilitas memotivasi subyek didik menghubungkan persoalan niai dengan kehidupan, kepercayaan dan perasaan mereka sendiri, karena keperibadian subyek didik terlihat, maka pembeljaran akan lebih menarik.[12]

Dalam standar proses pendidikan, pembelajaran yang didesain untuk membelajarakan siswa yang artinya pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar, oleh karena itu proses pendidikan bukan hanya mengembangkan inteletual yang mencakup seluruh potensi yang dimiliki anak didik[13]

**3. Pendidikan Anak Usia Dini**

**a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan tidaklah semata-mata dapat menyekolahkan anak di sekolah untuk menimba ilmu pengetahuan, namun lebih luas dari itu. Anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika memperoleh pendidikan yang paripurna *(komprehensip)* agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa, Negara, dan agama. Anak seperti itu adalah dalam kategori sehat dalam arti luas, yakni sehat fisik, mental emosional, dan mental spiritual. Pendidikan hendaklah

[12] Imas kurniasih,berlin sani. *Pendidikan Karakter.(*Jakarta:kata pena, 2017) h 60-123
[13] Wina sanjaya. *Strategi pembelajaran*. (Jakarta :kencana, 2016)h.135

dilakukan sejak dini yang dapat dilakukan di dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dalam pendidikan haruslah meliputi tiga aspek, yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.[14]

Pendidikan dapat ditinjau dari dua segi, yakni dari pandangan masyarakat dan dari segi pandangan individu. Dan dari segi pandangan masyarakat, pendidikan berarti pewarisan kebudayaan dari generasi tua kepada generasi muda agar hidup masyarakat itu tetap berkelanjutan. Tanpa pendidikan, maka diyakini bahwa manusia sekarang tidak akan berbeda dengan generasi manusia masa lampau, bahkan mungkin saja malah lebih rendah atau lebih jelek kualitasnya. Oleh karena itu, pantas secara ekstrim dapat dikatakan bahwa maju-mundurnya atau baik buruknya peradaban masyarakat suatu bangsa akan ditentukan oleh bagaimana pendidikan yang dijalani atau yang ditempuh oleh masyarakat bangsa tersebut.

Kondisi tujuan pendidikan dewasa ini kadang sangat terasa menyimpang dari tujuan pendidikan yang ideal, yakni peningkatan keseimbangan bebagai aspek atau potensi yang ada.Hal ini disebabkan, karena penekannya lebih banyak pada pengembangan nalar, tanpa memperhatikan pengembangan pada aspek dan potensi lainnya. Disahkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada tanggal 8 Juli 2003 merupakan bukti

[14] Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam.* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014) h. 83

komitmen bangsa Indonesia untuk menyelenggarakan pendidikan anak usia dini bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. [15]

Anak usia dini tidak selamanya dididik oleh keluarga. Banyak dari mereka yang kurang beruntung sehingga harus melalui pendidikan seperti di panti asuhan.

**b. Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini**

Perkembangan anak sangat penting untuk mengetahui agar memperoleh gambaran secara umum perilaku anak pada tahap tertentu, pengetahuan ini juga bermanfaat untuk memberikan bimbingan dan rangsangan tertentu agar anak dapat mencapai kemampuan sepenuhnya, serta memungkinkan guru mempersiapkan kematangan yang diharapkan dari anak-anak pada usia tertentu.

Perkembangan yang menyangkut perubahan, yakni tujuan nya perkembangan adalah aktualisasi diri atau pencapaian kemampuan seorang anak, berbagai perubahan yang dapat mempengaruhi oleh kesadaran anak akan perubahan, dampak perubahan terhadap perilaku anak, sikap social terhadap perubahan, sikap social sebagai akibat dari perubahan penampilan anak dan sikap budaya yang merupakan cerminan dari orang memperlakukanya anak sebagai akibat perubahan dan penampilan, perkembangan awal lebih penting dari pada perkembangan selanjutnya karena perkembangan awal sangatlah di pengaruhi oleh proses belajar dan pengalaman, apabila perkembangan

[15]Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam.* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), h. 85-87

lingkungan membahayakan terhadap pribadi dan social anak maka dapat diubah sebelum menjadi pola kebiasaan.

Lingkungan merupakan tempat anak berinteraksi dan tempat pembentukan awal kehidupannya serta mempunyai pengaruh kuat terhadap kemampuan bawaan pada anak, hal ini berpengaruh besar dalam hubungan antarpribadi, keadaan emosi, pola pengasuhan, peran dalam keluarga, struktur keluarga di masa kanak-kanak dan rangsangan dari lingkungan, perkembangan merupakan hasil proses kematangan dan belajar ciri perkembangan baik fisik maupun mental sebagian berasal dari proses kematangan intrinstik dan tergantung pada interaksi antara faktor-faktor bawaan dengan faktor social dan budaya linkungan yang mempengaruhi, pola perkembangan anak usia dini juga dapat di prediksi karena memiliki pola tertentu, pola perkembangan anak usia dini juga memiliki karakteristik penting yang dapar di prediksikan seperti adanya persamaan pola perkembangan bagi semua anak usia dini,

Pandangan ahli pendidikan mengenai anak juga cenderung berubah dari waktu dan berbeda satu sama lain sesuai dengan landasan teori yang digunakam, sebagian pendapat ada yang memandang anak sebagai makhluk yang sudah terbentuk oleh bawaannya, dan ada pula yang menganggap anak sebagai miniaur orang dewasa, serta ada juga yang memandang anak usia dini individu yang berbeda total dari orang

dewasa pendidikan Swiss, memandang bahwa anak terlahir dengan bawaan yang baik.

Seorang tokoh pendidikan anak usia dini berkebangsaan jerman, memandang bahwa anak pada dasarnya memiliki bawaan baik dan berpotensi kreatif, hal ini berarti kecendrungan perkembangan anak usia dini itu mengarahkan pada suatu kehidupan yang baik dan pada dasarnya anak memiliki kemampuan untuk mencipta, serta berkreasi,

Selain itu menurut Montessori secara bawaan anak sudah memiliki suatu pola perkembangan psikis yang merupakan embrio spiritual yang akan mengarahkan perkembangan psikis anak, pola perkembangan yang dijalani anak, selain itu anak juga memiliki motif yang kuat kea rah pembentukan sendiri jiwanya, dengan dorongan ini seorang anak spontan berupaya mengembangkan dan membentuk dirinya melalui pemahaman terhadap lingkungannya.

Pendidikan anak usia dini ini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikbaratkan pada peletakan dasar kea rah pertumbuhan sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam permendikbud 37 tahun 2014, Pendidikan anak usia dini juga memberikan uapaya untuk menstimulasi membimbing, mengasah, dan pemberian kegiatan yang akan menghasilkan kemampuan, serta keterampilan anak, pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak yang baru

lahir sampai dengan berumur enam tahun, sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini maka peyelenggaraan pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahapan-tahapan perkembangan yang di lalui oleh anak usia dini tersebut.

**c. Karakteristik Anak Usia Dini**

Anak usia dini (o-8 tahun) adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai (usia emas), yaitu usia yang sangat berharga disbandingkan usia-usia selanjutnya, usia tersebut merupakan fase yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya, usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik.

1) Usia 0-1 tahun, masa ini bayi dapat perkembangan fisik yang mengalami kecepatan luar biasa, paling cepat dibandingkan usia selanjutnya, bagaimanapun kemampuan dan keterampilan dasar dipelajari anak pada usia dini ini, anak dapat mempelajari komunikasi social, bayi yang brau lahir telah siap melaksanakan kontak social dengan lingkungannya, komunikasi responsive dari orang dewasa akan mendorong dan memperluas respons verbal dan non verbal bayi, berbagai kemampuan dan keterampilan dasar tersebut merupakan modal penting bagi anak untuk menjalani proses perkembangan selanjutnya.
2) Usia 2-3 tahun pada usia ini anak memiliki beberapa kesamaan karakteristik dengan masa sebelumnya, artinya secara fisik anak

masih mengalami pertumbuhan yang pesat, karakteristik khusus yang dilalui oleh anak usia 2-3 tahun yaitu, anak mulai mengembangkan kemampuan berbahasa, yang diawali dengan mengoceh, berceloteh, kemudian satu dua kata dan kalimat yang belum jelas maknaya, anak terus belajar dan memahami pembicaraan orang lain dan belajar mengungkapkan isi hati, serta pikiran, anak juga mulai belajar mengembangkan emosi dan perkembangan emosi anak yang didasarkan pada bagaiamana lingkungan memperlakukan anak, hal ini dikarenakan emosi bukan ditentukan oleh bawaan, melainkan lebih banyak pada lingkungan.

3) Usia 4-6 tahun seorang anak memiliki karakteristik yang berkaitan dengan perkembangan fisik anak yang aktif melakukan berbagai kegiatan, hal ini juga bermanfaat untuk pengembangan otot-otot kecil maupun besar,perkembangan bahasa nya juga semakin baik, anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu, perkembangan kognitif ( daya pikir) sangat pesat, ditunjukan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar, dan bentuk permainan anak masih bersifat individu, bukan permainan social, walaupun aktivitas bermain dilakukan secara bersama.
4) Usia 7-8 tahun karakteristik perkembangan seorang anak usia 7-8 tahun ini perkembangan kognitif anak masih berada pada masa

yang cepat, dari segi kemampuan, secara kognitif anak sudah mampu berpikir bagian per bagian, yang artinya anak sudah mampu berpikir, yang artinya anak sudah mampu berpikir analisis dan sintesis serta deduktif dan induktif, perkembangan social ini anak yang mulai melepaskan diri dari otoritas orang tuanya, dengan kecendrungan anak untuk slalu bermain diluar rumah bergaul dengan teman sebaya, anak juga mulai menyukai permainan social bentuk permainan yang melibatkan banyak orang dengan saling berinteraksi, perkembangan emosi anak sudah mulai terbentuk dan tampak sebagai bagian dari keperibadian anak, walaupun anak usia dini ini masih pada taraf pembuatan, namun pengalaman anak telah menampakan hasil.[16]

5) Nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dalam pembelajaran disekolah yaitu nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan dan karakter bangsa didentifikasi dari sumber-sumber ini.

Agama masyarakat adalah beragam oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa slalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaannya, Budaya sebagai sutau kebenaaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak didasari oleh nilai-nilai budaya yang diakaui masyarakat, nilai-nilai budaya itu dijadikan dasar

[16]Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini* . (Jakarta.: PT.bumi aksra,2017) h.1-15

dalam pemberian makna terhadap suatu konsep dan arti dalam komunikasi antaranggota masyarakat itu,

Tujuan pendidikan nasional anak usia dini harus dimiliki setiap warga Negara Indonesia yang dimiliki warga Negara Indonesia, dikembangkan oleh berbagai satuan pendidikan di berbagai jenjang dan jalur, tujuan pendidikan nasional memuat berbagai nilai kemanusiaan yang harus dimiliki warga Negara Indonesia,

Nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa untuk anak usia dini, sebagaimana dalam table berikut :

| NILAI | DESKRIPSI |
|---|---|
| Religius | Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianautnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. |
| Jujur | Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang slalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. |
| Toleransi | Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. |
| Disiplin | Tindakan yang menunjukan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. |
| Kerja keras | Perilaku yang menunujukan upaya sungguh –sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. |
| Kreatif | Berpikir atau melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. |
| Mandiri | Sikap dan perilaku yang tidak mudah |

| | |
|---|---|
| | tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. |
| Rasa ingin tahu | Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih dalam mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat. dan didengar. |
| Peduli lingkungan | Sikap dan tindakan yang slalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. |
| Peduli social | Sikap dan tindakan yang slalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. |
| Tanggung jawab | Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat,lingkungan (alam,social dan budaya) Negara dan tuhan yang maha esa. |
| Bersahabat / komunikatif | Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. |

Indikator nilai-nilai tumbuh kembang pendidikan anak usia 0-8 tahun dalam penelitian ini

a) Kemampuan anak bersikap dan berprilaku patuh kepada ajaran agama yang di anutnya,
b) Kemampuan anak untuk berprilaku jujur dan slalu dapat di percaya dalam perkataan,
c) Kemampuan anak untuk menghargai perbedaan agama dan suku,
d) Kemampuan anak untuk menunjukan sikap tertib, patuh dan disiplin,
e) Kemampuan anak untuk menghasilkan suatu yang baru

f) Kemampuan anak untuk berprilaku mandiri dan tidak bergantumg kepada orang lain,

g) Kemampuan anak untuk rasa ingin tahu apa yang di lakukannya

h) Kemampuan anak slalau merasa senang terhadap orang lain.[17]

Sedangkan perkembangan lebih mengacu kepada perubahan karakteristik yang lebih maju, perkembangan sebagai suatu proses perubahan yang menyebabkan tercapainya kemampuan karakteristik yang baru, pertumbuhan berkaitan erat dengan pertumbuhan fisik anak, perkembangan yang dicapai karena adanya proses belajar dan proses belajar hanyalah mungkin berhasil jika ada kematanagn kemampuan belajar anak menulis hanya dapat dicapai jika proses latihan diberikan kepada anak pada saat otot-ototnya telah tumbuh dengan sempurna dan telah mampu memahami bentuk-bentuk huruf yang diperkenalkannya, dengan demikian anak berhasil dalam belajar memegang pensil dan membaca huruf-huruf abjad.[18]

**d. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini**

Tujuan dari pendidikan anak usia dini itu sendiri adalah megembangkan pegetahuan dan pemahaman orang tua dan guru, serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan pada anak usia dini, dengan mengembangkan berbagai potensi anak sejak lahir, sebagai persiapan untuk hidup dan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, yang artinya membentuk anak Indonesia yang

[17]Imas kurniasih, berlin sani. *Pendidikan karakter*.(Jakarta: kata pena, 2017)h. 138
[18] Mohammad ali. *Psikologi remaja*(Jakarta : PT Bumi Aksara 2014)h.11

berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar, serta mengarungi kehidupan selanjutnya, secara khusus tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan anak usia dini ini ialah sebagai berikut :

1) Mengidentifikasi perkembangan fisiologis anak usia dini dan menghasilkan hasil identifikasi tersebut dalam perkembangan fisiologis yang bersangkutan,
2) Memahami perkembangan kreativitas anak usia dini dan usaha-usaha yang dilakukan untuk pengembangnya,
3) Memahami kecerdasan jamak dan kaitanya dengan perkembangan anak usia dini
4) Memahami arti bermain bagi perkembangan anak usia dini,
5) Membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah,
6) Melakukan deteksi ini terhadap kemungkinan terjadinya gangguan dalam pertumbuhan dan perkembangan potensi-potensi yang dimiliki anak.[19]

Tujuan Perencanaan pendidikan yaitu suatu proses dari status perkembangan, agar pendidikan lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan peserta didik dan masyarakat, perencanaan

[19]Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini* . (Jakarta.: PT.bumi aksra,2017) h.23

pendidikan ini untuk mengembangkan sistem pendidikan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan dengan upaya yang optimal.[20]

Tujuan pendidikan ialah perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan baik tingkah laku individu, dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dari alam sekitarnya dimana individu itu hidup cara atau alat yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan ialah pengajaran, pendidikan ialah membuat orang jadi terdidik, tujuan mencapai pendidikan dengan demikian maka kegiatan harus memahami terhadap tujuan pendidikan bersifat abstrak karena demikian bersifat umum, ideal dan kandungannya sangat luas sehingga sangat sulit untuk dilaksanakan dalam praktek, sedangkan pendidikan harus berupa tindakan yang ditunjukan kepada peserta didik dalam kondisi tertetentu, tujuan pendidikan ialah membentuk manusia seutuhnya dalam arti berkembangnya potensi –potensi individu secara harmonis, berimbang dan terintegresi, tujuan pendidikan juga mengembangkan potensi invidu seperti apa adanya, karena secara konsep atau dokumen tujuan pendidikan tidak berada berarti dengan tujuan pendidikan yang diinginkan, tujuan akhir dalam pendidikan biasanya tercakup dalam filsafat pendidikan dan filsafat hidup bangsa yang melaksanakan pendidikan itu.[21]

---

[20] Matin. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan.(* Jakarta : PT.raja grafindo persada,2013)

[21] Binti maunah. *Ilmu pendidikan.(*Yogyakarta:sukses offset 2009) h.29

**e. Faktor-Faktor Mempengaruhi Perkembangan Sosial Anak**

Anak sering kali kita temukan mereka sering berbicara tentang apa yang terjadi baik pada dirinya maupun orang lain, meeka juga sering bebrbicara mengeluarkan apa yang ada dalam pikiran mereka, sikap anak ini mendorong meningkatkan perkembagan social anak terhadap lingkungan, sebagaimana juga anak mengalami kesulitan mengungkapkan perasaan kepada orang disekitarnya, terkadang juga mereka mudah mengekspresikan perasaan lewat bonekanya sendiri pada perasaan mereka sendiri, bahasa social juga merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain.[22]

Dalam perkembangannya perilaku social, anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain oleh keluarga, kematangan dari status social ekonomi, pendidikan, serta kapasitas mental emosi dan intelegensi.

1) Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosialnya, dan kondisi dan tata cara kehidupan keluarga merupakan lingkungan yang kondusif bagi sosialisasi anak, proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan kepribadian anak lebih banyak ditentukan oleh keluarga, pola pergaulan, dan etika berinteraksi dengan orang lain banyak ditentukan oleh keluarga,
2) Kematangan diri ini untuk bersosialisasi dengan baik diperlukan kematangan diri baik fisik dan psikis sehingga mampu

[22] Yeni Rachmawati. *Strategi pengembangan kreativitas pada anak*.(Jakarta:PT. Kharisma Putra Utama 2017)h.65

mempertimbangkan proses social, memberi dan menerima nasihat orang lain, memerlukan kematangan intelektual dan emosional, disamping itu juga kematangan dalam berbahasa juga sangat menentukan,

3) Status social ekonomi yakni kehidupan social banyak dipengaruhi kondisi social ekonomi keluarga dalam masyarakat, perilaku anak akan banyak memerhatikan kondisi normatif yang telah ditanamkan oleh keluarganya,
4) Pendidikan merupakan proses sosialisasi yang terarah, hakikat pendidikan sebagai proses pengoprasian ilmu yang normative, anak memberikan warna kehidupan social anak didalam masyarakat, dan kehidupan mereka di masa yang akan datang,
5) Kapasitas mental emosi dan intelegensi yaitu kemampuan berpikir memengaruhi banyak hal, seperti kemampuan belajar, memecahkan masalah, dan berbhasa. Perkembangan emosi berpengaruh sekali terhadap perkembangan social anak, anak yang berkemampuan intelektual tinggi akan berkemampuan berbahasa dengan baik, oleh karena itu apabila perkembangan ketiganya seimbang maka akan sangat menentukan keberhasilan perkembangan social anak.

Lingkungan social merupakan faktor utama yang menentukan kemampuan kita untuk menggunakan potensi kreatif dan mengungkapkan

keunikan kita, ungkapan kreatif melibatkan risiko pribadi, sering seseorang mundur dari pertanyaan pikiran atau pendapat agar merasa diterima[23]

Pengaruh perkembangan social terhadap tingkah laku anak dalam proses perkembangan social, anak dapat memikirkan dirinya dan orang lain, pemikiran ini terwujud dalam refleksi diri yang serig mengarah pada penilaian diri dan kritik dari hasil interaksi dengan orang lain, pemikiran anak sering dipengaruhi oleh ide-ide dan teori-teori menyebabkan sikap kritis terhadap situasi dengan orang lain, dan hubungan social dikatakan matang jika mengalami perkembangan social yang merupakan proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku dimasyarakat, kemampuan social anak diperoleh dari berbagai kesempatan dan pengalaman bergaul dengan orang-orang dilingkungannya.

Faktor lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling memengaruhi perkembangan social anak, semakin bagus tata cara keluarga maka perkembangan social anak juga semakin bagus, anak yang mempunyai daya intelegensi yang tinggi dan perkembangan social yang baik, pada umumnya memiliki kepribadian yang baik,kematangan social anak seorang individu/anak mengalami proses perkembangan sehingga memiliki kematangan social dalam memahami dan menjalani kehidupan, perkembangan kematangan social anak yang perlu diketahui berupa pengertian, aspek, proses, dan faktor kematangan social pada anak.[24]

---

[23] Yeni Rachmawati. *Strategi pengembangan kreativitas pada anak*.(Jakarta:PT. Kharisma Putra Utama 2017)h.8

[24]Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini* . (Jakarta.: PT.bumi aksra,2017) h.30

**4. Fungsi Pendidikan**

Fungsi utama media pendidikan pembelajaran yaitu sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru, media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap anak usia dini, selain dapat membangkitkan motivasi dan minat anak belajar, media pembelajaran ini dapat juga mendidik anak dan melatih anak agar anak dengan mudah paham dengan apa yang dipelajarinya disekolah.[25]

**a. Fungsi progresif**

Pada fungsi ini, aktivitas pendidikan dapat memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengembangannya, penanaman nilai-nilai dan bekal keterampilan mengantisipasi masa depan agar generasi penerus bangsa mempunyai bekal kemampuan dan kesiapan untuk menghadapi tantangan di masa kini dan masa mendatang.

**b. Fungsi konservatif**

Fungsi konservatif pendidikan adalah bagaimana mewariskan dan mempertaruhkan cita-cita dan budaya suatu masyarakat kepada generasi penerus. Ini dilakukan dalam rangka melestarikan falsafah suatu bangsa serta budaya suatu bangsa.

---

[25] Azhar arsyad.*Media Pembelajaran*.(Jakarta : PT Raja grafindo persada,2009)h.15

Jika kedua fungsi pendidikan tersebut dikaitkan, dengan eksistensi dan hakikat kehidupan manusia, maka pada hakikatnya pendidikan diarahkan untuk pembentukan kepribadian manusia, yaitu mengembangkan manusia sebagai makhluk individu, ,akhluk sosial, makhluk susila, dan makhluk beraga (*religius).*[26]

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 6 (enam) perkembangan: agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD (menggantikan Permendiknas 58 tahun 2009).

Ada dua tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini, yaitu:

---

[26]Novan Ardhy Wiyan.*Manajemen PAUD Berdaya Saing* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), h. 70-71

1) Tujuan utama: untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan pada masa dewasa.
2) Tujuan penyerta: untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah, sehingga dapat mengurangi usia putus sekolah dan mampu bersaing secara sehat di jenjang pendidikan berikutnya. Rentangan anak usia dini menurut Pasal 28 UU Sisdiknas No.20/2003 ayat 1 adalah 0-6 tahun. Sementara menurut kajian rumpun keilmuan PAUD dan penyelenggaraannya di beberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun (masa emas), Ruang lingkup Pendidikan Anak Usia Dini, di antaranya: bayi (0-1 tahun), balita (2-3 tahun), kelompok bermain (3-6 tahun).[27]

[27]Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD"

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

1) Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Anak Di Lembaga Panti Asuhan Anak Yatim Dan Fakir Miskin Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung" ini ditulis oleh Tri Nova Qonaah, NIM 2811133261. Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena bahwa pembinaan akhlakul karimah tentang kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab pada anak asuh perlu dilakukan sejak dini.Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Untuk metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Untuk analisa data menggunakan analisis sebelum di lapangan dan analisis data di lapangan. Sedangkan pengecekan keabsahan temuan menggunakan, trianggulasi, perpanjangan waktu, pemeriksaan teman sejawat, pengujian transferbilitas, pengujian dependibilitas, dan pengajuan konfirmabilitas.Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pembinaan akhlakul karimah tentang kejujuran ini yaitu selalu memantau tingkah laku anak asuh, tidak selalu ditekan untuk mengatakan kebenaran. Seorang pendidik dalam membina akhlak ketika dalam pelajaran juga harus berkata sesuai kenyataan.Kemudian anak asuh tersebut diberikan arahan, pemahaman dan nasehat secara perlahan dan lemah lembut mengenai karakterkejujuran. Arahan, pemahaman dan nasehat yang diberikan akan membuatanak asuh menjadi faham serta melaksanakan karakter kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. 2) Pembinaan kedisiplinan pada anak asuh ini diantaranya, adanya

pendekatan secara sabar dan telaten oleh bapak pengasuh dan lainya, diberlakukanya sholat tepat waktu secara berjama'ah, dan jadwal-jadwal kegiatan lainya yang sudah ditetapkan oleh Lembaga maka seorang anak akan disiplin terhadap waktu kegiatan-kegiatan yang sudah ditentukan. 3) Pembinaan tanggung jawab pada anak asuh ini yaitu harus ada pendekatan-pendekatan dan motivasi-motivasi pada anak asuh tersebut.[28]

"Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu pada pembahasan ini Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Anak Di Lembaga Panti Asuhan , sedangkan peneliti membahas strategi pendidikan di panti asuhan amanah"

2) Upaya Panti Asuhan putra muhammadiyah dalam membina kemandirian anak di jalan amaliun cabang medan kota Disusun oleh :Lubis, Mukhlida Hasmi (2017. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penanaman kemandirian yang diterapkan oleh pengurus Panti Asuhan terhadap anak asuh. Salah satu buktinya dengan pengasuh mengajarkan anak asuh dalam hal apa saja. Selain itu Panti Asuhan memberikan kegiatan-kegiatan rutin setiap harinya. Untuk mengetahui perilaku kemandirian anak dan juga faktor yang mempengaruhi kemandirian anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali adanya penanaman kemandirian yang diterapkan, perilaku anak yang dibina kemandiriannya juga faktor yang mempengaruhi kemandirian pada anak di

[28]Tri Nova Qonaah, *Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Anak Di Lembaga Panti Asuhan Anak Yatim Dan Fakir Miskin Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung"* jurnal Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam di iain-tulungagung

Panti Asuhan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori behavioral yang dicetuskan oleh Gage dan Barliner. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini berjumlah enam orang yaitu, Pimpinan Panti Asuhan, Pengasuh, Pembimbing Agama, dan tiga anak asuh yaitu Aidil, Ayub dan Wahyu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat proses kemandirian yang diterapkan oleh pengurus panti asuhan terhadap anak asuh. Salah satu buktinya dengan pengasuh mengajarkan anak asuh dalam hal apa saja. Selain itu panti asuhan memberikan kegiatan-kegitan rutin setiap harinya. Perilaku kemandirian anak diwujudkan dalam berbagai aspek kemandirian yaitu : aspek emosi, aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek intelegesi. Perilaku kemandirian anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : lingkungan, pola asuh, pendidikan, nteraksi sosial dan intelegensi.

"Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penanaman kemandirian yang diterapkan oleh pengurus Panti Asuhan terhadap anak asuh. Sedangkan tujuan peneliti untuk mendeskripsikan strategi pendidikan anak usia dini di dalam Panti Asuhan Amanah"[29]

3) Analisis pola asuh dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam pembentukan kepribadian anak usia dini di Panti Asuhan samsah

[29] Lubis, Mukhlida Hasmi (2017 Upaya Panti Asuhan putra muhammadiyah dalam membina kemandirian anak di jalan amaliun cabang medan kota). Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

singocandi kudus  STAIN Kudus, Disusun oleh :Humaini, Hayatulloh (2017) Skripsi ini membahas tentang analisis pola asuh dalam menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini di Panti Asuhan Samsah Singocandi Kudus. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan : (1) Bagaimana pola asuh anak usia dini di Panti Asuhan Samsah Singocandi Kudus. (2) Bagaimana pola asuh dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan kepribadian anak usia dini di Panti Asuhan Samsah Singocandi Kudus. (3) Faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pola asuh dalam menerapkan niai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan kepribadian anak usia dini di Panti Asuhan Samsah Singocandi Kudus. Metode yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu jenis dan pendekatan penelitian adalah field research dan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan sumber data primer meliputi kepala MTs, guru al-Qur'an Hadits dan siswa.Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, uji confirmability. Hasil penelitian ini bahwa : (1) Pola asuh anak usia dini di Panti Asuhan Syamsah Singocandi Kudus ada dua bentuk pola asuh yang diterapkan Panti Asuhan Syamsah Singocandi Kudus yaitu pola asuh demokratis dan otoriter, pola asuh otoriter diterapkan terhadap anak asuh usia tingkat pemula (usia tingkat

SD), sedangkan anak asuh usia tingkat SMP menggunakan pola asuh otoriter dan demokratis, dan untuk anak asuh usia tingkat SMA menggunakan pola asuh demokratis. (2) Pola asuh dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan kepribadian anak usia dini di Panti Asuhan Samsah Singocandi Kudus meliputi nilai-nilai keimanan, nilai-nilai ibadah, nilai-nilai akhlak. (3) Faktor pendukung pelaksanaan pola asuh dalam menerapkan niai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan kepribadian anak usia dini di Panti Asuhan Samsah Singocandi Kudus meliputi tersedianya sarana dan prasarana, SDM pengasuh, dan lingkungan. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan pola asuh dalam menerapkan niai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi anak usia dini di Panti Asuhan Syamsah Singocandi Kudus yaitu kondisi psikologi anak meliputi perubahan emosi, fungsi fisik, perilaku dan kinerja mental.

"Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu, Analisis pola asuh dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam pembentukan kepribadian anak usia dini di Panti Asuhan Sedangkan peneliti yaitu strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan amanah.[30]

4) Implementasi pembinaan akhlak anak di Panti Asuhan alhikmah desa plupuh, cangkringan, sleman, disusun oleh : lya herdia ningtyas npm : 20130720187 fakultas agama islam program studi pendidikan agama islam

[30] Humaini, Hayatulloh (2017),Analisis pola asuh dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam pembentukan kepribadian anak usia dini di Panti Asuhan samsah singocandi kudus STAIN Kudus

(tarbiyah) universitas muhammadiyah yogyakarta 2017,Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengevaluasi implementasi pembinaan akhlak anak yang berada di Panti Asuhan Al-Hikmah. 2) Mengevaluasi input pembinaan akhlak anak di Panti Asuhan Al-Hikmah. 3) Mengevaluasi proses pembinaan akhlak anak yang berada di Panti Asuhan Al-Hikmah. 4) Mengevaluasi produk akhlak anak yang berada di Panti Asuhan Al-Hikmah Desa Plupuh, Cangkringan, Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif (evaluatif research) yang bertujuan untuk mengukur manfaat, sumbangan dan kelayakan progam atau kegiatan tertentu. Penelitian ini dilakukan menggunakan model evaluasi CIPP oleh Stufflebeam dengan menganalisis komponen konteks, input, proses, produk. Pengumpulan data dilakukan menggunakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan data Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) evaluasi implementasi pembinaan akhlak anak ditinjau dari konteks yaitu bertujuan mempunyai akhlak yang mulia, akhlak terhadap Allah Swt., akhlak terhadap Rasulullah saw., akhlak kepada lingkungan, berbakti kepada orang tua, menjadi sopan santun, mempunyai perilaku yang baik. Konteks menunjukkan hasil yang yang efektif. 2) Evaluasi ditinjau dari input yaitu materi yang disampaikan disesuaikan dengan kemampuan dari setiap pengasuh. Sarana dan prasarana yang tersedia yaitu tempat tinggal dan mushola. Input menujukkan hasil yang efektif. 3) Evaluasi ditinjau dari proses meliputi,

metode yang digunakan dalam pembinaan yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, tanya jawab. Proses menunjuukkan hasil yang kurang efektif. 4) Produk yaitu memenuhi kebutuhan jasmani maupun rohani, memberikan kepribadian yang baik, dan dapat mengamalkan ajaran agama Islam. Produk dalam pembinaan menunjukkan hasil yang efektif,

"Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif (evaluatif research) yang bertujuan untuk mengukur manfaat, sumbangan dan kelayakan program atau kegiatan tertentu.Sedangkan peneliti ini merupakan penelitian kualitatif yakni salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan tulisan prilaku orang-orang yang diamati.[31]

[31] lya herdia (2017)fakultas agama islam program studi pendidikan agama islam (tarbiyah) universitas muhammadiyah yogyakarta

## C. Kerangka Berfikir

Gambar 1.1
Kerangka berfikir strategi pendidikan anak usia dini

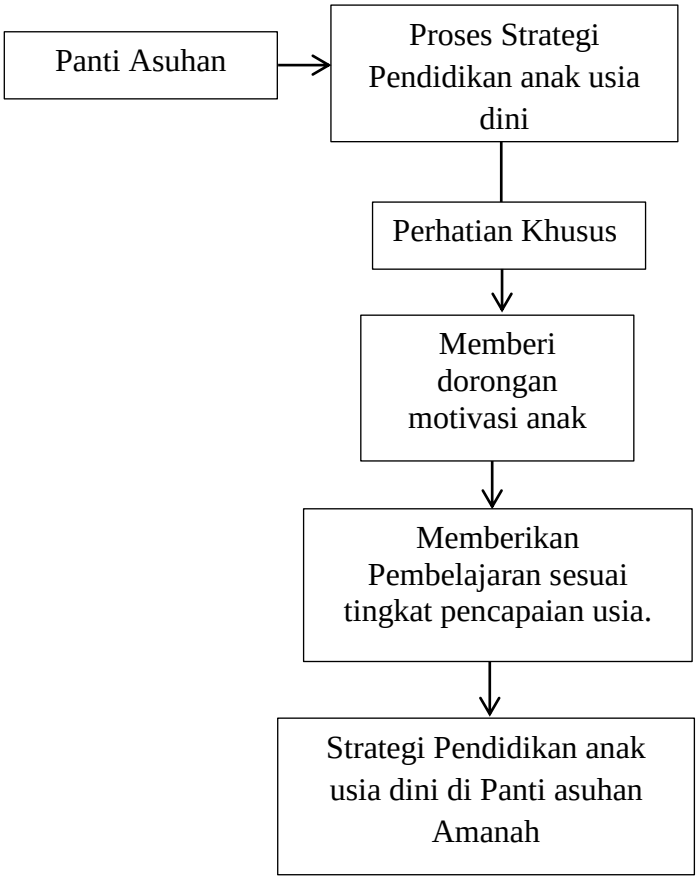


Berdasarkan uraian di atas, dan melihat fenomena yang ada maka prinsip dasar pemikiran yang menjadikan penelitian ini adalah Strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan amanah, proses pendidikan anak usia dini dipanti asuhan ini dengan memberi perhatian khusus kepada anak, dan dapat memberikan motivasi kepada anak, dapat memberikan pembelajaran sesuai tingkat pencapaian usia. Dari situlah kita lihat apakah anak dapat pedidikan sesuai dengan tingkat usianya.

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan tulisan prilaku orang-orang yang diamati.[32]

Penelitian deskristif memusatkan perhatian pada masalah actual sebagai mana adanya saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian ini, penelitian berusa mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. [33] Penelitian ini juga disebut penelitian survei, merupakan metode formal untuk memperoleh informasi yang ditempat dengan penyebab angket atau wawancara secara pribadi serta dengan observasi terhadap subyek penelitian.

Penelitian survei tidak hanya digunakan untuk melukiskan kondisi yang ada, tetapi juga untuk membandingkan keadaaan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan atau menilai keefektipan program. Dengan kata lain penelitian deskristif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan "Strategi Pendidikan Anak Usia Dini di Panti Asuhan Amanah"

[32]Wira Sujarweni, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), h. 19

[33] Juliansyah Noor, *Metedologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), h. 35

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di Panti Asuhan Amanah yang tergabung dalam yayasan himmatul jammilah, JL.Padat Karya Rt 03 Ds.Karang Anyar II Arga Makmur, Bengkulu Utara, panti ini termasuk panti asuhan yang menampung anak yatim piatu dan anak yang orang tua nya tidak mampu, selain itu panti asuhan ini dekat dengan lokasi tempat tinggal peneliti, sehingga peneliti sudah lebih banyak mengenal anak-anak panti asuhan dan pengurus panti asuhan amanah ini sehingga akan lebih memudahkan dalam proses penelitian

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 45 hari dari akhir juni sampai dengan awal bulan agustus ( 29 juni – 9 agustus ) di Kota Arga makmur Kabupaten Bengkulu Utara pada ajaran 2017/2018.

## C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang akan diambil di Panti Asuhan Amnah yaitu dari Pengasuh Panti Asuhan, dan Pendamping Anak. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, Teknik pengumpulan data yang digunakan bermacam-macam (observasi, wawancara dan dokumentasi). Data yang dikumpulkan bisa lewat instrumen maupun non instrumen yang nantinya akan menghasikan informasi. Baik berupa keterangan langsung dalam arti hasil kegiatana sendiri, pengalaman responden maupun informasi yang didapatkan. Data dapat diperoleh secara langsung melalui observasi,

wawancara maupun dokumentasi, untuk mendukung data yang didapatkan secara langsung bisa diimbangi pula dengan data-data kepustakaan, agar nantinya mampu menghasilkan sumber data yang valid.Ada pun sumber data tersebut dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber utama atau sumber asli yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan, baik dari kepala panti asuhan, pendamping anak, sekretaris, bendahara, urusan kependidikan, urusan kepengasuhan, urusan sarana prasarana, urusan kebersihan, urusan dapur dan guru ngaji dipanti asuhan amanah, Sebagai penelitian kualitatif, maka dalam hal ini data primer digunakan sebagai data utama, dimana substansi data primer dalam hal ini berupa kata-kata dan tindakan dari subyek penelitian yang telah ditentukan.

2. Data Skunder

   Data skunder adalah data lain atau data tambahan yang diperoleh dari tetangga setempat dan anggota pengajian di panti asuhan digunakan sebagai pelengkapan data primer. Adapun data ini digunakan berupa literature, laporan penelitian, jumlah ilmiah, dan bahan bacaan lainnya yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Sebagai alat pengumpulan data harus sistematis artinya observasi seta pencatatan dilakukan yang memiliki anak usia dini, lingkungan masyarakat, dan kelurahan, menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lainnya.[34] Observasi dalam penelitian merupakan bentuk eksplorasi dari hasil yang diperoleh dalam penelitian yang merupakan gambaran jelas tentang objek yang diteliti dengan masalah-masalahnya dan memungkinkan petunjuk tentang cara penyelesainannya.[35]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi dan situasi lingkungan panti asuhan dan anak-anak panti maupun peristiwa yang dianggap penting dan relevan dengan penelitian ini, mengamati tentang " Strategi Pendidikan Anak Usia Dini di Panti Asuhan Amanah" dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka si penanya atau pewawancara dengan sipenjawab dengan menggunakan alat panduan yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara), metode ini di gunakan

[34] Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Cet. Ke-12 (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), h. 107

[35] Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Cet. Ke-11 (Jakarta: Bumi Aksara. 2009), h. 106

untuk memperoleh data tentang kajian pola penanaman nilai-nilai karakter yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam metode wawancara penulis menggunakan data jenis wawancara, yakni wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin. Wawancara terpimpin adalah tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. Sedangkan wawancara tidak terpimpin ialah wawancara yang tidak terarah, teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan mengenai kajian yang terjadi pada masyarakat setempat, kepada informan tersebut dengan cara wawancara secara langsung sehingga permasalahan yang ada dapat digali.[36]

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan "Strategi Pendidikan Anak Usia Dini di Panti Asuhan Amanah" yang fokus pembahasanya pada Strategi Pendidikan anak usia dini di panti asuhan amanah. Dalam hal ini pihak yang diwawancarai adalah bagian anak dan pengasuh panti asuhan amanah yang bersangkutan.

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara (data-data yang diperoleh dan diambil ialah foto hasil wawancara) jenis data yang

[36]Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 145

penelitian kumpulkan dengan teknik dokumentasi ini adalah data skunder.[37]

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang berapa jumlah data anak usia dini yang ada di panti asuhan amanah, dan data lain yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang terdapat di panti asuhan amanah.

## E. Teknik Keabsahan Data

sssssUntuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti menggunakan keabsahan data yang diperoleh, maka peneliti ini menggunakan tehnik pemeriksaan triangulasi data. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data, dan waktu.[38]

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berebeda, data triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data.[39]

---

[37]Lexy. J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2000), h. 312

[38] Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D,* (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 372

[39] Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,* (Bandung : Alfabeta, 2014)h. 373-374

Data dari berbagai sumber dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, pandangan yang berbeda, dan mana yang lebih dari berbagai sumber tersebut. Menguji kreadibilitas dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda dengan cara memperoleh data dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisione. Dalam rangka menguji kreadibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda sampai ditemukan kepastian datanya.

Jadi, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan menggunakan uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, tehnik dan juga waktu. Dimana diantara ketiga hal tersebut akan saling terkait untuk menguji kreadibilitas data.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian teknik analisa data menggunakan komponen analisi data *(interactive model)* sebagai berikut:

1. Data *reduction* (reduksi data)

   Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti: Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal uang penting, dicari tema dan polannya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

   Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik seperti: computer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan reduksi

maka peneliti merangkum, mengambil data yang pening, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka.Data yang tidak penting dibuang. Dalam bidang manajemen peneliti mereduksi data lebih memfokuskan pada bidang pengawasan, dengan melihat perilaku orang-orang yang jadi pengawas, metode kerja, tempat kerja, interaksi antara pengawas dengan yang diawasai, serta hasil pengawasan.[40]

Menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu.

2. Data *display* (penyajian data)

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu dengan mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk : Uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.

   Fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Peneliti harus selalu menguji aopa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotesis yang dirumuskan selalu didukung data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang grounded. Teori grounded adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di

[40] Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 338

lapangan, dan selanjutnya di uji melalui pengumpulan data yang terus menerus. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut menjadi pola yang baku tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.[41]

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[42]

---

[41] Sugiyono, *Model Penelitian Pendekatan Kuntitatif, Kulaitatif,* (Bandung : Alfabeta, 2014)h. 341

[42] Sugiyono, *Model Penelitian Pendekatan Kuntitatif, Kulaitatif, (*Bandung : Alfabeta, 2017) h. 345

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## A. Fakta Temuan Penelitian

### 1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Amanah

Panti asuhan merupakan suatu lembaga sosial yang bertanggung jawab memberi pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental dan social pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadaian sesuai dengan ketentuan ajaran Islam. Panti Asuhan amanah ini berdiri dilatar belakangi oleh masih banyaknya anak-anak yatim, piatu, yang terlantar yang kurang mendapatkan perawatan dari masyarakat, banyak anak-anak yatim, piatu, yatim piatu yang tidak mampu atau tidak mempunyai biaya dan kehidupan anak yatim yang terlantar. Diharapkan dengan adanya panti asuhan, anak yatim piatu dan terlantar dapat hidup layak. Panti asuhan amanah ini didirikan pada tahun 2008 oleh pendiri panti asuhan yang tergabung dalam Yayasan Himmatul Jamilah, Panti asuhan amanah ini mempunyai anak asuh sebanyak 45 anak asuh. Sebagian besar anak berasal dari anak yatim piatu. Panti Asuhan Amanah ini menggunakan program kegiatan, dibuat dengan tujuan agar menambah wawasan dan mengembangkan kreativitas anak. Program kegiatan berasal dari Panti Asuhan pusat dan berdasarkan kesepakatan bersama antara pimpinan dan pengurus Panti Asuhan. Di Panti Asuhan amanah ini metode pembelajaran dilakukan pada saat anak asuh sedang berkumpul dan kegiatan-kegiatan dilaksanakan menjelang

sore, dengan jumlah anak keseluruhanya 45 orang anak dengan jumlah anak usia dini 0-8 tahun ada 12 anak, 2 orang anak berusia 3 tahun, 1 orang anak berusia 4 tahun, 2 orang anak berusia 5 tahun, 2 orang anak berusia 6 tahun, 3 orang anak berusia 7 tahun, 2 orang anak berusia 8 tahun, , SD 8 anak yang masing berusia 9-10 tahun, SMP 10 anak berusia 12-14 tahun, SMA 15 anak berusia 15-17 tahun.

**Tabel 4.1**
**Data Pengurus, Pengasuh Pendamping Dan Staf**

| No | Nama | Jenis Kelamin | Mulai bekerja | Jabatan | Pendidikan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Hj.Nurjasmi.S.H | P | 2008 | Kepala panti asuhan | S1 |
| 2 | Ahmad | L | 2010 | Seketaris | SMA |
| 3 | Wanda | P | 2007 | Bendahara | MA |
| 4 | Lani | P | 2011 | Urusan kependidikan | S1 |
| 5 | Ida | P | 2010 | Urusan Kepengasuhan | MA |
| 6 | Adam | L | 2016 | Urusan Sarana Prasarana | SMK |
| 7 | Mentika | P | 2014 | Urusan Dapur | MA |
| 8 | Hendrik | L | 2013 | Urusan Kebersihan | MA |
| 9 | Laras | P | 2012 | Urusan pendamping anak | S1 |
| 10 | Joni | L | 2010 | Guru Ngaji anak | SMA |

Sumber : Panti Asuhan Amanah, 2018

**2. Visi dan Misi Panti Asuhan Amanah Kecamatan Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara**

a. Visi

1. Misi Melatih nilai-nilai kepemimpinan
2. Berilmu, terampil, mandiri, kreatif, toleran, bertanggung jawab dalam bemasyarakatan serta berguna bagi agama, bangsa dan Negara

b. Misi

1. Menanamkan akhlakul karimah paada anak panti asuhan

2. Membiayai pendidikan anak panti asuhan
3. Menjadikan anak panti asuhan mampu bermasyarakat.

**3. Demografi Panti Asuhan Amanah Kecamatan Kota Arga Makmur**

Kota Arga makmur merupakan Kecamatan Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara yang terletak di bagian Barat dengan garis pantai yang dimiliki kabupaten Bengkulu utara dengan panjang 262,63 km yang mempunyai potensi sumber daya pesisir, pantai dan laut yang baik serta memiliki banyak sungai verhulu yang berada disisi Timur bukit barisan dan mengalir ke samudra Indonesia, sebagian besar merupakan dataran dengan ketinggian 150 dpl terdapat dibagian barat membujur searah pantai dari Selatan ke Utara.

**4. Keadaan Sosial Panti Asuhan**

Panti asuhan merupakan lembaga yang bergerak dibidang sosial untuk membantu anak-anak yatim piatu, anak-anak panti asuhan ini datang dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda masyarakat di Bengkulu utara ini merupakan dari suku rejang setiap suku memiliki kebudayaan yang berbeda pula, begitu juga halnya dengan masyarakat Bengkulu utara terutama anak-anak panti asuhan yang datang dari keluarga yang berbeda-beda dari keluarga yang berbagai suku. Akan tetapi keadaan sosial di panti asuhan ini sangat lah baik dikarenakan menghargai satu sama lain saling menghargai kebudayaan masing-masing, sehingga terciptalah keadan sosial yang sangat baik keadan sosial yang baik didalam panti asuhan ini

dengan adanya interaksi antara pengasuh dan pedamping terhadap anak-anak.

**5. SUMBER DANA**

a. Sumbangan Masyarakat (zakat, infaq, sodaqoh)

b. Donatur tetap

c. Kementrian Agama

d. Yayasan Himmatul Jammilah

**Tabel 4.2**
**Jumlah Anak, Pengasuh, Pendamping Anak, Staf Panti Asuhan Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara**

| Keterangan | Jumlah |
|---|---|
| Anak :<br>Laki- laki<br>Perempuan | <br>24<br>21 |
| Kepengurusan | 10 |

Sumber : Panti Asuhan Amanah, 2018

**Tabel 4.3**
**Tingkat Pendidikan Panti Asuhan Amanah kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara**

| 0-8 tahun | SD | SMP | SMA | Pra Sekolah | Sarjana |
|---|---|---|---|---|---|
| 12 orang | 8 orang | 10 orang | 15 orang | 8 orang | 2 orang |

Sumber : Panti Asuhan Amanah, 2018

**Tabel 4.4**
**Sarana dan Prasarana Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara**

| No | Sarana / Prasarana | Jumlah | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Rumah panti asuhan | 1 unit | |
| 2. | Mushola | 1 unit | |
| 3. | Kantor | 1 unit | |
| 4. | Kamar mandi | 6 unit | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5. | Dapur | 1 unit | |
| 6. | Komputer | 1 unit | |
| 7. | Ruang makan | 1 unit | |
| 8. | Kamar tidur | 10 unit | |
| 9. | Ruang tamu | 1 unit | |
| 11. | Ruang belajar | 1 unit | |
| 12. | Lapangan / area olahraga | 1 Lokasi | |
| 13. | Motor | 1 unit | |

Sumber : Panti Asuhan Amanah, 2018

**6. fasilitas-fasilitas yang tersedia di Panti Asuhan Amanah ini yaitu :**

1. Dapur

   Dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan alat-alat dapur yang moderen yang telah di rancang untuk memudahkan proses memasak. Semua alat telah disediakan secara khusus untuk mendukung kegiatan dapur. Dalam satu hari kegiatan di dapur harus mencukupi kebutuhan memasak untuk anak-anak panti asuhan, area dapur tempat masak sekaligus tempat makan di panti asuhan Amanah ini cukup luas, bisa menampung lebih dari 50 orang.

2. Makanan yang memenuhi standar gizi

   Segala menu dan makanan yang ada di Panti Asuhan Amanah ini sudah terjadwal dan dipertimbangkan standar gizinya. Minimal semua mendapat makanan yang layak, nasi, sayur dan lauk. Jadwal makan tiga kali sehari; pagi pukul 06.30 WIB, siang pukul 12.00 WIB dan menjelang malam pukul 18.30 WIB.

3. Kamar Anak-anak

Kamar terdiri dari dua bagian, kamar untuk anak laki-laki dan kamar untuk perempuan. Sengaja di bagi dua dengan area gedung yang sama hanya berbeda lantai yang laki-laki dilantai bawah yang perempuan dilantai atas, untuk menjaga ketertiban dan kesusialaan. Dalam satu kamar maksimal terdiri dari 4 orang, menggunakan ranjang bersusun agar tidak memakan banyak tempat dan rapi. Tidak hanya itu fasilitas penunjang kamar juga terdapat kamar mandi yang berada di bagian dalam. Hal ini disebabkan karena setelah tiba waktunya untuk tidur semua gedung kamar laki-laki dan perempuan akan di kunci, ini bertujuan untuk keamanan pada malam hari, oleh sebab itu disediakan fasilitas kamar mandi di bagian dalam gedung.

4. Kamar Mandi dan Toilet

Terdapat 6 bagian kamar mandi. Semua di desain agar waktu proses mandi tidak rebutan. Semua kamar mandi dilengkapi dengan fasilitas toilet standar dan westafel. Kebersihan kamar mandi dan toilet juga di jaga sesuai dengan jadwal piket yang telah ditentukan. Kamar mandi ini dibuat terpisah dan khusus, ada kamar mandi dan toilet laki-laki dan ada juga yang perempuan seperti sudah pada umumnya .

5. Ruang Belajar

Ruang belajar difasilitasi dengan berbagai alat penunjang proses pembelajaran. Papan tulis, spidol, meja belajar yang layak, buku sumber, dan bahkan ada pembimbing belajarnya. Kegiatan belajar ini terjadwal,

bukan hanya belajar secara formal, pada pukul 19.00 – 20.30 WIB sebelum tidur merupakan waktu belajar mereka. Mereka akan belajar dan mempersiapkan pelajaran yang akan di laksanakan pada besok hari.

6. Lapangan dan Area Olahraga

Panti Asuhan Amanah juga tersedia fasilitas olahraga yang standar. Tersedia berbagai macam olahraga yaitu Basket, Voli, Futsal, Batminton juga terdapat jenis olah raga ringan seperti Catur Lengkapnya fasilitas olahraga ini bertujuan untuk menggali kemampuan setiap anak dalam bakat dan hobi mereka yang berbeda-beda. Kami berusaha untuk menyediakan fasilitas sesuai dengan bakat dan kemampuan yang anak-anak miliki, agar bakat terpendam mereka tersalurkan.

7. Ruang Tamu

Dalam prosesnya banyak tamu yang berkunjung di Panti Asuhan Amanah ini, hal tersebut mendorong diadakannya fasiltas ruang bertemu bagi para tamu. Biasanya tamu yang berkunjung terdiri dari dua, yaitu tamu umum dan tamu khusus. Tamu umum biasanya berasal dari berbagai kalangan mulai dari masyarakat, warga sekitar, organisasi, Instansi pemerintah, dan yang lainya yang bersifat umum. Sedangkan tamu khusus adalah bagi para orang tua dan keluarga anak-anak panti.

**7. Kondisi Panti Asuhan Amanah**

a. Letak wilayah panti asuhan amanah ini berada di Jalan. Padat karya RT.03 Ds. Karang Anyar II kecamatan Kota Arga Makmur, Bengkulu Utara ini mempunyai tempat yang strategis dengan luas Tanah

± 1,5 ha serta Bangunan panti yang baik, untuk saat ini ada beberapa bagian sedang direnovasi dan Fasilitas Pendukung Lainnya

Hasil pertanyaan penulis kepada pengasuh panti asuhan dapat diketahui dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Strategi pengasuh panti asuhan mendidik anak dalam hal pendidikan , tumbuh kembang anak, dan pembelajaran anak yang sesuai dengan anak usia dini ini.

Berdasarkan hasil wawancara tentang strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan kota arga makmur kabupaten Bengkulu utara maka dapat diketahaui dari pengasuh panti asuhan dan pendamping anak. Peneliti yang telah di lakukan di panti asuhan kota arga makmur kabupaten Bengkulu utara, peneliti dapat mengetahui bahwa didalam strategi pendidikan ini yaitu suatu kegiatan pembelajaran yang harus guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.

Penelitian telah dilaksanakan di lapangan dengan wawancara dikuatkan dengan observasi oleh penulis dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari sumber, seperti hasil wawancara dengan pengasuh dan pendamping anak di panti asuhan Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara.

Dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus / konkrit ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum, peneliti memproses data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian ditata sedemikian rupa sehingga menjadi

paparan data yang mudah dipahami, Berikut penulis sajikan hasil wawancara dan observasi penelitian.

**1. Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Yang Diterapkan Di Panti Asuhan Amanah Kota Arga Makmur Kabupaten Bangkulu Utara**

**a. Strategi Pendidikan**

Strategi mendidik anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi anak, karena anak akan menjadi anak yang baik hanya lewat pendidikan dapat dikatakan pendidikanlah yang akan membentuk anak ke masa depan, maka pengasuh/ pendamping lebih memiliki kreasi untuk mengembangkan dan mencari alternatif yang paling baik untuk mencapai tujuan dalam strategi mendidik anak usia dini perlu adanya sistem pendekatan dalam mendidik anak usia dini berdasarkan pandangan hidup anak keseharian nya, mengasuh anak bukan hanya merawat atau mengawasi anak saja, melainkan lebih dari itu, yaitu :pendidikan, sopan santun, serta membentuk dan melatih tanggung jawab, pengetahuan, pergaulan dan sebagainya yang bersumber pada pengetahuan berwawasan luas,

Hasil wawancara dengan ibu Hj. Nurjasmi S.H dari kepala panti asuhan (pengasuh) terkait dengan masalah strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan di kota arga makmur kabupaten Bengkulu utara mengatakan :

"Menurut ibu bagaimanakah strategi pendidikan anak di dalam panti asuhan amanah ini Ibu Hj. Nurjasmi mengatakan :"Mengurus anak yatim piatu ini merupakan kewajiban bagi manusia, karena setiap manusia mempunyai hak yang sama, sama hal nya dengan

mendapatkan pendidikan yang sama hal dengan anak-anak yang lainnya, di panti asuhan amanah ini juga memberikan pendidikan pembinaan dan pelayanan agar anak-anak yatim piatu ini mendapatkan pembelajaran serta kasih sayang yang seharusnya mereka dapatkan, walau mereka datang dari berbagai latar belakang berbeda-beda".[43]

Selanjutya menurut hasil wawancara dengan Mbak Laras selaku pendamping anak yaitu terkait dengan Pedidikan seperti apa yang diterapkan didalam panti asuhssan amanah mengatakan :

"Pendidikan di panti asuhan ini dimana mendidik anak dengan berbagai latar belakang berbeda-beda, maka dari itu kita mendidik anak harus dengan baik bisa dengan memberikan dorongan dan menstimulasikan dalam suasana yang menyenangkan yaitu dengan pola asuh pendekatan, kita sebagai pendamping anak harus bisa menyesuaikan diri dengan anak-anak usia dini, bahkan kita juga seharusnya sebagai pengasuh harus peka terhadap isyarat anak, memperhatikan minat anak, keinginan anak dan pendapat anak."[44]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan pak Ahmad selaku Sekretaris yaitu terkait dengan Pedidikan seperti apa yang diterapkan didalam Panti asuhan mengatakan :

"Dengan memberikan nasihat untuk rajin belajar dan memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan, menyediakan fasilitas sekolah yaitu dengan menyediakan buku tulis, alat tulis, buku pelajaran, komputer, seragam sekolah, membimbing anak-anak asuh yaitu dengan mengajarkan anak-anak untuk berakhlak dan berbudi pekerta yang baik,mencontohkan untuk hidup rajin dan bersih, serta saling menghormati,serta memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan. Kemudian dari hasil observasi dan wawancara bahwa pengurus panti asuhan dalam melakukan perannya yaitu dengan memberikan penjelasan tentang belajar dengan kemandirian, dan memberikan pengertian tentang kehidupan yang dijalani, serta memotivasi semangat kebersamaan saling hormat-menghormati sesama teman dan kepada orang tua yang dianggap lebih tua" [45]

[43] Wawancara Dengan Ibu Hj Nurjasmi. Pantai Asuhan Amanah. Tanggal 29 juni 2018.
[44] Wawancara Dengan Mbak Laras. Pantai Asuhan Amanah. Tanggal 2 Juli 2018.
[45] Wawancara Dengan Pak ahmad, Panti Asuhan Amanah.tanggal 5 juli 2018.

Selanjutya menurut hasil wawancara dengan Ibu Wanda selaku Bendahara yaitu terkait dengan Pedidikan seperti apa yang diterapkan didalam panti asuhan mengatakan :

> "Sebagai penyemangat anak untuk terus belajar dan memaknai pentingnya ilmu yang didapat,fasilitator adalah melengkapi/memenuhi keperluan anak asuh seperti fasilitas belajar, alat-alat belajar, serta anak-anak diberi kebebasan dalam menentukan sekolah yang mereka inginkan dan tentunya disesuaikan lagi dengan nilai yang mereka miliki, dan pendamping anak yaitu berperan sebagai panutan bagi anak dalam melakukan segala hal. Dengan peran sebagai orang tua asuh, pengurus berusaha memberikan sesuatu yang baik bagi mereka yaitu dengan memberikan mereka fasilitas pendidikan, mengajarkan akan kemandirian, mengajarkan untuk saling menghormati baik sesama anak-anak di panti maupun dengan orang yang lebih tua seperti pengurus panti asuhan, serta melatih dan memberikan mereka".[46]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Ibu Lani selaku urusan kependidikan anak yaitu terkait dengan Pedidikan seperti apa yang diterapkan didalam panti asuhan mengatakan :

> "Memberikan ilmu pengetahuan, pemahaman dan pengalaman adalah untuk memberikan informasi, meningkatkan ilmu pengetahuan, membantu untuk memahami ilmu pengetahuan yang selalu berkembang, dan memberikan pengalaman untuk bekal dalam menjalani belajar dengan baik .Mengembangkan bakat anak adalah sarana untuk mencari dan mengembangkan bakat yang sudah di anugerahkan pada setiap anak, Membentuk dan memperbaiki pola pikir karena Seiring bertambahnya informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman tentunya akan berpengaruh dalam peningkatan cara berpikir, kemampuan menganalisa dan daya imajinasi anak."[47]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan ibu Ida selaku Urusan Kepengasuhan yaitu terkait dengan Pedidikan seperti apa yang diterapkan didalam Panti Asuhan mengatakan:

---

[46] Wawancara Dengan Ibu wanda, Panti Asuhan, Tanggal 7 juli 2018
[47] Wawancara Dengan Ibu Lani,Panti Asuhan,Tanggal 7 Juli 2018

"Selanjutnya pendidikan yang pengasuh berikan kepada anak yaitu memberikan pendidikan kedisiplinan, kesopanan, kejujuran Selain berperan sebagai pengasuh, pengasuh juga sebagai penganti orang tua bagi anak yang malas belajar,Pengasuh berperan sebagai orang tua bagi anak, seperti memberikan nasehat-nasehat kepada anak secara langsung, menegur anak tanpa ada rasa sungkan, melakuakan pendekatan kepada anak, syering kepada anak dan mendengarkan apa yang diperlukan/ apa yang anak inginkan ya"[48]

Menurut hasil wawancara dengan pak Adam selaku urusan sarana prasarana yaitu terkait dengan Pedidikan seperti apa yang diterapkan didalam Panti Asuhan mengatakan:

"Sarana dan Prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses anak melakukan hal-hal berupa kegiatan seperti melukis, membaca,dll.karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana, kegiatan menyimpan suatu barang baik berupa perabot, alat tulis kantor, surat-surat maupun barang elektronik dalam keadaan baru ataupun sudah rusak yang dapat dilakukan oleh seorang beberapa orang yang ditunjuk atau ditugaskan pada urusan kependidikan. Mengingat pentingnya sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran, maka anak panti asuhan akan terkait secara langsung. Anak panti akan lebih terbantu dengan dukungan sarana prasarana pembelajaran,tidak semua anak mempunyai tingkat kecerdasan yang bagus sehingga penggunaan sarana prasarana pembelajaran akan membantu peserta didik, khususnya yang memiliki kelemahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran"[49]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Ibu Mentika selaku Urusan Dapur ( masak) yaitu terkait dengan Pedidikan seperti apa yang diterapkan didalam Panti Asuhan mengatakan:

"Jika anak –anak memiliki ilmu dan wawasan yang luas maka ia akan mampu mendidik anak-anak dengan lebih baik, Salah satu hal yang perlu diajarkan pengasuh kepada anak adalah belajar memasak saat anak mulai timbul rasa ingin tau apa saja Aktivitas yang dilakukan di dapur ternyata ini juga sangat penting untuk proses

[48] Wawancara Dengan Ibu Ida, Panti Asuhan Amanah, Tanggal 10 Juli 2018
[49] Wawancara Dengan Pak Adam,Panti Asuhan Amanah, Tanggal 10 Juli 2018

tumbuh kembang anak. Salah satu di antaranya adalah pengetahuan mengenai kandungan gizi yang terdapat pada aneka jenis bahan makanan. Contohnya, nasi atau beras yang sudah dimasak mengandung karbohidrat yang bermanfaat untuk memberikan energi pada manusia, Dalam proses memasak, ada hal-hal tertentu yang bisa dimanfaatkan untuk melatih rasa tanggung jawab anak.

Sementara itu, memasak juga bisa dimanfaatkan untuk melatih daya ingat anak. Mulai dari mengingat resep masakan hingga mengingat proses dan urutan pekerjaan yang harus dilakukan selama memasak, Membangun rasa percaya diri, Setelah memasak, anak tentu akan menyajikan masakannya kepada orang lain. Hal ini membutuhkan kepercayaan diri. Namun, tidak sedikit anak-anak yang masih merasa kurang percaya diri dengan apa yang ia hasilkan. Padahal, kepercayaan diri adalah kualitas penting yang dibutuhkan untuk bertahan hidup. Dengan aktivitas belajar memasak untuk anak-anak, mereka akan dilatih menghargai proses yang telah mereka jalani.dari penghargaan tersebut akan timbul kepercayaan diri dalam melakukan sesuatu. Salah satu tanda kepercayaan diri bagi anak-anak yang belajar memasak adalah bersedia menampilkan hasil memasaknya kepada orang lain"[50]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan pak hendrik selaku urusan kebersihan yaitu terkait dengan Pedidikan seperti apa yang diterapkan didalam Panti Asuhan mengatakan:

"Untuk menjaga kebersihan panti asuhan sehingga dapat memicu anak terus berprestasi adalah dengan setiap pengurus panti harus memiliki program kebersihannya, dan anak juga harus sadar dengan selalu menjaga kebersihan kamar mandi, kamar, ruang belajar , dll akan membuat nyaman, kondisi lingkungan panti asuhan yang nyaman membuat anak betah berada di panti asuhan tersebut, dapat mendukung tumbuh kembang anak secara optimal,anak-anak menjadi lebih sehat dan dapat berpikir secara jernih,sehingga dapat menjadi anak-anak yang cerdas dan kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, Kebersihan merupakan salah satu hal terpenting untuk menciptakan kesehatan baik kesehatan lingkungan, fisik maupun yang lainnya. Kebersihan juga berperan penting untuk menciptakan lingkungan yang nyaman,tentram dan juga indah. Tentu saja bila lingkungan yang kotor akan menjadikan orang menjadi enggan berlama lama untuk berada di lingkungan tersebut, Maka kebersihan adalah salah satu untuk mewujudkan lingkungan yang nyaman,tentram dan juga indah termasuk lingkungan panti asuhan

[50] Wawancara Dengan Ibu Mentika,Panti Asuhan Amanah.Tanggal 12 Juli 2018

, Kebersihan merupakan salah satu hal terpenting untuk menciptakan kesehatan baik kesehatan lingkungan panti, fisik maupun yang lainnya. Kebersihan juga berperan penting untuk menciptakan lingkungan yang nyaman,tentram dan juga indah. Tentu saja bila lingkungan panti asuhan yang kotor akan menjadikan orang menjadi enggan berlama lama untuk berada di lingkungan tersebut Maka kebersihan adalah salah satu untuk mewujudkan lingkungan yang nyaman,tentram dan juga indah termasuk lingkungan panti asuhan amanah"[51]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan pak joni selaku guru ngaji yaitu terkait dengan Pedidikan seperti apa yang diterapkan didalam Panti Asuhan mengatakan:

"Tahapan awal pengenalan untuk mengaji seperti mengenalkan huruf hijaiyah, dll. Jangan suruh anak duduk manis dlu apa lagi ngadep buku iqro yg kecil kecil itu pasti anak memiliki rasa bosan , metode nya yaitu dengan ajak anak bermain, mewarnai , kartu hijaiyah sambil menyebutkan ,bahkan bisa sambil bernyanyi disitu lah akan timbulnya rasa ingin tau pada anak untuk belajar mengaji ,Kunci nya pengurus disini harus kreatifitas dalam menyediakan sarana dan pola dan metode ngaji yg bikin anak memiliki rasa ingin tau, Pendidikan agama bagi seorang anak merupakan hal yang penting karena bekal bagi kehidupan mereka nantinya. Al quran merupakan kitab umat islam dimana kita harus bisa membaca dan mempelajarinya. Pendidikan agama bagi anak misalnya dengan cara mendatangkan guru mengaji al quran**.** Mengenalkan iqra pada anak dapat dimulai sejak anak pada usia lima sampai dengan enam tahun. Pengasuh panti asuhan ini juga memasukkan anak ke tempat pengajian di masjid dekat panti asuhan. Biasanya dengan metode yang menyenangkan dapat lebih meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat apa yang diajarkan. Mereka juga tidak merasa bosan. Anak usia dini atau sekolah dasar biasanya mengalami tingkat kebosanan yang lebih tinggi. Karena pada dasarnya mereka masih ingin terus bermain.Dengan mencari metode yang tepat maka dapat membuat anak merasa ingin terus mempelajari agama. Karena kemampuan anak pada setiap umur akan berbeda,Metode yang diberikan di masjid untuk setiap umur yang berbeda juga harus berbeda. Untuk melihat perkembangan mereka. Jika dirasa anak terlihat senang dalam melakukannya. Maka sebaiknya pengasuh dapat terus memberikan arahan utuk mengaji di masjid setiap sore hari."[52]

[51] Wawancara Dengan Pak Hendrik, Panti Asuhan Amanah.Tanggal 12 Juli 2018
[52] Wawancara dengan dengan Pak Joni. Panti Asuhan Amanah ,Tanggal 15 juli 2018

Berdasarkan wawancara maka peneliti menyimpulkan strategi pendidikan di panti asuhan amanah adalah dengan berbagai latar belakang anak di panti asuhan berbeda-beda mendapatkan hak kewajiban yang sama dengan anak-anak yang lain di panti asuhan ini juga memberikan pelayanan pembinaan pendidikan yang sesuai dengan usia anak usia dini .

**b. Strategi Dalam Pengasuhan**

Strategi dalam pengasuhan yaitu pendekatan anak terhadap pengasuh yaitu anak menganggap layaknya seperti teman bermain anak itu sendiri, strategi dalam pengasuhan itu sendiri saat dimana pengasuh atau pendamping anak memberikan sumber daya, paling dasar kepada anak, untuk memenuhkan kebutuhan anak, seperti kasih sayang yang tak terhingga layak nya orang tua mereka sendiri, begitu pun pengasuh dan pendamping anak layaknya anak sendiri,

Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Nurjasmi selaku kepala panti asuhan( pengasuh) terkait dengan masalah Bagaimana strategi dalam pengasuhan anak di panti asuhan amanah menagatakan :

"Pengasuhan didalam panti yaitu melindungi anak dimana pengasuh melindungi anak dengan berbagai macam bentuk , bisa dengan kasih sayang, ketulusan dan memberikan tempat perlindungan untuk anak-anak yang membutuhkan, meberikan pakaian, makanan, dan merawat anak, termasuk memandikan aak, mengajarkan anak cara buang air, dan memelihara ketika sakit, memberikan kasih sayang dan perhatian pada anak, berinteraksi dengan anak dan memberikan stimulasi kepda anak serta bersosialisasi dengan anak-anak yang lainnya, dan dengan interaksi pengasuh dan pendamping anak serta

pengurus panti lainnya, dalam membangun perkembangan dan pertumbuhan anak".[53]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Mbak Laras selaku pendamping anak panti asuhan mengatakan :

"Dalam panti asuhan amanah ini pengasuhan terhadap anak-anak panti terutama anak usia dini butuh stimulasi dan dorongan atau motivasi untuk anak agar mendapatkan anak yang seseuai dengan perkembangan nya, anak-anak usia dini sangatlah membutuhkan dukungan dalam pengasuhan dari orang sekitarnya terutama yang ada di panti asuhan ini yaitu pengasuh, pendamping anak serta pengurus anak-anak lainnya dan dari lingkungan sekitarnya, anak usia dini akan mendapatkan pertumbuhan yang optimal anak akan mendapatkan pertumbuhan seseuai dengan usia anak, dan dengan optimal dengan adanya interaksi yang kuat antara pengasuh dan pendamping anak, pertumbuhan dan perkembangan anak akan optimal,maka dari itu pengasuhan didalam penti asuhan untuk anak usia dini ini adanya pendekatan dan interaksi yang kuat terhadap anak".[54]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Pak Ahmad selaku Sekertaris panti asuhan mengatakan :

"Mengawasi anak berinteraksi dengan lingkungan sekitar atau perhatian secara penuh. Dengan adanya pengawasan pengurus panti terhadap anak yang berusaha berinteraksi dengan lingkungannya sangat dibutuhkan, jika interaksi yang terjadi negatif maka anak itu akan berperilaku negatif dengan lingkunganya, pengurus panti membantu anak secara aktif dalam tindak anak atau pada peliku anak, Membantu anak agar tidak berperilaku negatif dengan memberikan pendidikan yang baik dan benar terhadap anak dan anak-anak akan berperilaku baik atau sopan, bisa juga menjadi pengurus yang memberikan contoh yang positif pada anak. Pengurus panti asuhan adalah modelling untuk anak-anak nya sehingga menjadi orang tua asuh dituntut untuk selalu memberikan contoh yang baik pada anak-anaknya, pola asuh dengan komunikasi yang stabil, artinya anak dieri kebabasan untuk berpendapat dan pengurus panti asuhan itu dengan

[53] Wawancara dengan Ibu Hj Nurjasmi. Pantai Asuhan Amanah. Tanggal 18 juli 2018.

[54].Wawancara Dengan Mbak Laras. Pantai Asuhan Amanah. Tanggal 18 Juli 2018.

membantu tumbuh kembang anak serta mendukung bakat minat yang dimiliki oleh anak"[55]

Selanjutya menurut hasil wawancara dengan Ibu Wanda selaku Bendahara panti asuhan mengatakan :

"Dalam melakukan pengasuhan pada seorang anak pengasuh panti asuhan ini memiliki beberapa tujuan tertentu, dimana tujuan pengasuhan pada masa kanak-kanak berbeda dengan tujuan pegasuhan pada masa remaja, kuliah ataupun dewasa. Pengasuhan pada masa anak-anak lebih berfokus pada kondisi fisiknya. Pada usia remaja pengasuhan berfokus pada keterampilan motorik yang berhubungan dengan kegiatan anak tersebut, dan untuk usia kuliah serta dewasa pengasuhan lebih bertujuan untuk kegiatan pekerjaan dan sosial. Selain tujuan-tujuan yang telah dijabarkan di atas adalah untuk meningkatkan kompetensi fisik, gizi, dan kesehatan anak. Selain itu juga untuk meningkatkan kompetensi intelektual, emosi, sosial, dan moral anak serta kepercayaan diri anak. pengasuhan bagi seorang anak dibutuhkan untuk mencapai pertumbuhan optimal yang berkorelasi dengan kualitas masa depannya. Sedangkan pengasuhan anak sangat berpengaruh dalam perkembangan psikologis anak."[56]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Ibu Lani selaku Urusan Kependidikan panti asuhan mengatakan :

"Anak-anak mendapatkan perhatian khusus dari pengasuh panti asuhan. Penanam nilai dan karakter pada anak juga menjadi fokus dalam tujuan pengasuhan serta memberikan pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.maka dari itu pengasuh penti asuhan memberikan perhatia , kasih sayang untuk anak-anak penti agar anak panti asuhan mendapatkan seperti anak-anak yang lainnya"[57]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Ibu Ida selaku Urusan Kepengasuhan panti asuhan mengatakan:

"Kita harus mengajar anak-anak kita untuk berinteraksi, menjadi manak-anak yang mandiri. pengalaman anak-anak dimulai dari belajar di sekolah hingga di panti asuhan amanah ini. diLingkungan pergaulan social adalah aspek penting bagi perkembangan anak dimana pengasuh

[55] Wawancara Dengan Pak Ahmad,Panti Asuhan Amanah.Tanggal 18 juli 2018.
[56] Wawancara Dengan Ibu Wanda,Panti Asuhan Amanah.Tanggal 20 Juli 2018
[57] Wawancara Dengan Ibu lani,Panti Asuhan Amanah.Tanggal 20 Juli 2018

harus mengawasi anak-anak tersebut dan dapat berpengaruh dalam kehidupan anak-anak, dalam proses interaksi untuk membangun sosialisasi dan pertumbuhan anak-anak."[58]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Pak Adam selaku Urusan sarana prasarana panti asuhan mengatakan:

" Pengurus panti asuhan ini saling membantu dalam proses pengasuhan anak –anak panti asuhan ini. Dalam hal proses pengasuhan anak. Pertama, interaksi anak dengan lingkungan sekitarnya. Kedua, berbagai bentuk pengaruh sosial terhadap pengasuhan, dan faktor perlindungan dan faktor risiko dalam konteks sosial.Interaksi dengan lingkungan sekitar, seperti adanya perkembangan anak dipengaruhi oleh stimulasi lingkungan anak. Pola interaksi yang biasa dilakukan oleh anak dengan pengasuh ,interaksi antara pengasuh dan masyarakat yang juga turut memberikan pengasuhan terhadap anak- anak panti asuhan seperti hubungan pengasuh dengan guru di sekolah dan masyarakat."[59]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Ibu Mentika selaku Urusan Dapur panti asuhan mengatakan:

"Memberikan Pola hidup sehat perlu diterapkan di dalam lingkungan panti asuhan amanah ini yang bisa dilakukan dengan cara, memberitahukan pada anak untuk mengurangi konsumsi makanan instan atau cepat saji, bahwa di dalam makanan instan terdapat zat pengawet yang jika dikonsumsi secara berlebihan akan membahayakan bagi kesehatan, Memberitahukan pada anak untuk berolah raga secara rutin, Menyediakan sayuran dan buah bagi anak untuk dikonsumsi Memberitahukan pada anak untuk memperbanyak minum air putih, Tanggung jawab yang dilakukan pengasuh dalam mendidik dan merawat anak, sehingga anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang diharapkan oleh pengurus panti asuhan dan masyarakat dimana anak berada atau tinggal di panti asuhan.Pengasuh sering disebut juga proses menumbuhkan dan mendidik anak dari kelahiran anak hingga anak memasuki usia dewasa dan mampu menjadi anak yang mandiri"[60]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Pak Joni selaku Guru Ngaji anak panti asuhan mengatakan:

[58] Wawancara Dengan Ibu ida,Panti Asuhan Amanah.Tanggal 20 Juli 2018
[59] Wawancara Dengan Pak adam,Panti Asuhan Amanah.Tanggal 20 Juli 2018
[60] Wawancara Dengan Ibu Mentika.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 23 juli 2018

”Pengasuhan dengan mengawasi dan mengarahkan kepada sejumlah peraturan terhadap anak –anak panti asuhan maka pengurus yang mengawasi anak dan membatasi kebebasan anak untuk melakukan ekspresi dengan menekankan banyak tuntutan dan secara aktif memonitor tingkah laku anak mereka untuk memastikan anak mematuhi aturan. Pengurus panti asuhan mengizinkan anak memperkembangkan kebebasan untuk mengikuti minat-minat mereka, membuat keputusan tentang aktivitas anak-anak itu sendiri”.[61]

Berdasrkan wawancara maka peneliti menyimpulkan Strategi dalam pengasuhan di panti asuhan amanah adalah memberikan motivasi dorongan untuk anak dan memberikan kasih sayang dan perhatian pada anak, berinteraksi dengan anak dan memberikan stimulasi kepda anak serta bersosialisasi dengan anak-anak yang lainnya

**c. Strategi DalamTumbuh Kembang**

Panti asuhan ini memberikan pendidikan sesuai tumbuh kembangnya anak tersebut, pagi harinya anak-anak bersekolah, sore hari nya anak-anak panti mengaji dan bermain yang laki-laki bermain bola, setelah magrib anak panti asuhan amanah ini mengaji dan belajar dengan pengurus panti, di panti asuhan ini khusus laki-laki mereka didik untuk bisa menjadi imam sholat dan ceramah agar besarnya nanti bisa menjadi anak sholeh dan sholeha, selain itu juga kegiatan sosial dari masayarakat seperti memberi santunan bersedekah dan memberi makan anak panti dalam rangka berbagai macam kegiatan Perkembangan anak sangat penting untuk mengetahui agar memperoleh gambaran secara umum dari perilaku anak pada tahap tertentu, pengetahuan ini juga bermanfaat untuk memberikan

[61] Wawancara Dengan Pak Jonii.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 23 Juli 2018

bimbingan dan rangsangan tertentu agar anak dapat mencapai kemampuan sepenuhnya, serta memungkinkan guru mempersiapkan kematangan yang diharapkan dari anak-anak pada usia tertentu.

Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Nurjasmi selaku kepala panti asuhan ( pengasuh) terkait dengan Apakah tumbuh kembang anak usia dini sesuai dengan aspek perkembangan anak usia dini di panti asuhan mengatakan :

> "Mulai dari Bahasa anak usia dini ini belum maksimal optimal tetapi anak sudah bisa memahami dan mengikuti apa yang dibicarakan pengasuh dan pendamping anak, segi Kognitif anak usia dini di panti asuhan ada sebagian besar sudah bisa mengerti dan mulai berfikir tentang materi belajar yang disampaikan oleh pendamping anak, seperti belajar menebutkan warna, bentuk, dll, Motorik Kasar anak – anak panti asuhan ini sudah bisa menendang bola untuk yang laki-laki, untuk perempuan bisa dengan cara lempar tangkap bola, Motorik Halus anak-anak sudah bisa mngunting pola, meremas kertas,mewarnai, meronce, Sosial Emosional anak panti asuhan ini sudah dapat berinteraksi seseama teman dan berkomunikasi dengan benar terhadap teman sebaya ataupun pengasuh dan pendamping anak, Agama dan Moral di panti asuhan ini anak-anak di ajarkan sholat,mengaji dan sopan santun terhadap orang yang lebih tua, sehingga di ajarkan berkelakuan baik, Perkembangan anak usia dini di panti ini masih belom optimal dikarenakan anak datang dari latar belakang yang berbeda-beda di kehidupan keseharian anak tersebut, sehingga perkembangan anak tidaklah sama semua, maka dari itu pengurus panti asuhan memberikan stimulasi untuk perkembangan anak usia dini seseuai dengan tumbuh kembang anak serta usia anak tersebut".[62]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Mbak Laras selaku pendamping anak mengatakan :

> "Perkembangan anak sangatlah penting untuk mengetahui agar memperoleh gambaran secara umum perilaku anak pada tahap tertentu, pengetahuan ini juga bermanfaat untuk memberikan bimbingan dan

[62] Wawancara Dengan Ibu Hj Nurjasmi. Pantai Asuhan Amanah. Tanggal 25 juli 2018.

rangsangan tertentu agar anak dapat mencapai kemampuan sepenuhnya, serta memungkinkan untuk mempersiapkan kematangan yang di harapkan dari anak-anak pada usia tertentu".[63]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Pak Ahmad selaku sekertaris panti asuhan mengatakan :

"Pertumbuhan adalah suatu proses pertambahan ukuran pada anak, pertumbuhan diukur dari pertambahan berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala. Sedangkan perkembangan adalah proses menuju kematangan atau kedewasaan,

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Ibu Wanda selaku Bendahara panti asuhan mengatakan :

"Pertumbuhan adalah bertambahnya jumlah dan besarnya sel di seluruh bagian tubuh yang secara kuantitatif dapat diukur. Sedangkan perkembangan adalah bertambah sempurnanya fungsi alat tubuh yang dapat dicapai melalui tumbuh, kematangan dan belajar. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak Faktor keturunan, Faktor lingkungan,Perkembangan anak masih sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Sebagai orang tua harus mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anaknya terutama pada usia ini karena pertumbuhan anak-anak sangat pesat yang harus diimbangi dengan pemberian nutrisi dan gizi yang seimbang.

Selanjutya menurut hasil wawancara dengan Ibu Lani selaku Bendahara panti asuhan mengatakan :

"Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan fisik mau pun kecerdasan anak, di antaranya adalah nutrisi, lingkungan, dan pengaruh sosial. Jika anak mendapat asupan gizi dan nutrisi yang cukup, maka anak akan semakin tumbuh dengan sehat dan berkembang lebih cepat dari pada anak-anak lain di usianya. Pemberian nutrisi yang cukup dapat dilakukan sejak anak masih dalam kandungan, Faktor lingkungan akan membentuk karakter dan kepribadian anak. Jika anak mendapat cukup kasih sayang dan fasilitas lain yang bisa merangsang perkembangan anak, maka anak akan tumbuh dan berkembang dengan optimal. Begitu juga dengan faktor

[63] Wawancara Dengan Mbak Laras. Pantai Asuhan Amanah. Tanggal 25 Juli 2018.

sosial. Pendidikan dan pengasuhan yang baik bagi anak dapat mengoptimalkan perkembangan anak

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Ibu Ida selaku urusan Kepengasuhan panti asuhan mengatakan :

"Perkembangan fisik anak usia dini berfokus pada pertambahan berat, tinggi, otak serta keterampilan motorik kasar dan halus,Motorik kasar bisa berupa kemampuan anak untuk bergerak, melompat, berlarian. Ini utamanya terjadi pada anak usia 4-5 tahun yang kian bertambah kekuatannya seiring usia, Sementara motorik halus berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan fisik yang lebih melibatkan otot kecil dan koordinasi pada mata dan tangan. Misalnya melipat dan merobek kertas, menjumput, mengupas dan sebagainya, Kognitifnya anak sudah mulai dapat menerima rangsangan tapi masih terbatas. Meski masih cenderung egois, kemampuan bahasa dan kosakatanya yang kian berkembang membantu anak untuk berkomunikasi dan menyampaikan keinginan dan kebutuhannya. anak sudah bisa berpikir logis dan sudah mengerti konsep rasional. Selanjutnya, anak mulai memasuki fase remaja hingga siap untuk menghadapi realita dunia pada masa dewasa".

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Pak Adam selaku Urusan Sarana Prasarana panti asuhan mengatakan:

"Keterampilan bahasanya anak ini dengan kegiatan membaca bersama, mengajaknya ngobrol dan mengajukan banyak pertanyaan, ecara emosional bayi mulai menghentakkan kaki ketika merasa senang, melempar barang ketika marah dan sebagainya. Kemudian seiring perkembangan usia dan kedekatan bayi dengan orang dewasa, akan menjadikan mereka semakin siap menghadapi sosialnya.

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Ibu Mentika selaku Urusan Dapur (Masak) panti asuhan mengatakan:

"Anak di lingkungan panti asuhan dan masyarakat, dalam berkembang cenderung dipengaruhi oleh teman sebayanya yang setiap hari sebagai teman bermainya. dalam tahap memasuki usia sd anak semakin berminat tehadap teman sebayanya dan dengan sendirinya akan mengurangi kesempatan berinteraksi dengan orangtuanya.

Mereka juga memiliki harapan-harapan sendiri, kultur sendiri yang berbeda dari apa yang dimiliki pengurus penti asuhan."

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Pak Hendrik selaku Urusan Kebersihan panti asuhan mengatakan:

"Perkembangan keterampilan berbicara pada anak telah ada pada masa usia dini. Biasanya mereka akan menirukan apa yang mereka dengarkan dari lingkungannya. Proses belajar berbahasa yang anak-anak miliki sangat besar terjadi pada usia dini. Perhatian mereka kepada lingkungan sangat mempengaruhi cara anak-anak mengucapkan kata-kata. Perhatian yang cukup baik terhadap anak pada saat ini menjadikan kesempatan pengurus panti asuhan untuk mengajarkan bagaimana mereka bisa bertutur kata dengan baik dan memberikan kosa kata yang baik dan benar."

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Pak Joni selaku Guru Ngaji anak panti asuhan mengatakan:

"Pada masa ini anak-anak selalu menuntut untuk diperhatikan, anak-anak selalu ingin terlibat dengan urusan orang lain. Tentu ini menjadi permasalahan serius apa bila tidak diperhatikan dengan baik oleh pengurus panti asuhan. Anak-anak ingin mengetahui setiap permasalahan yang terjadi disekitarnya dan ingin terlibat aktif dalam kegiatan tersebut. Tentu anak-anak tidak tahu apakah anak bisa ikut atau akan membahayakan anak-anak itu sendiri. Lingkungan terutama pengurus panti asuhan harus cepat tanggap terhadap anak pada saat ini. Mendampingi anak-anak merupakan cara yang bijak untuk memerikan pengetahuan kehidupan kepada anak-anak tersebut. Banyak kasus-kasus yang telah kita lihat dan kita dengar bagaimana anak yang tidak mendapatkan perhatian ketika mereka ingin mengtahui tentang lingkungannya. Mungkin kita pernah mendengar anak masuk kedalam air dan tidak terselamatkan, anak yang digigit oleh hewan peliharaan dan masih banyak lagi permasalahan anak yang seharusnya tidak terjadi jikalau mereka mendapatkan perhatian yang baik.

Berdasarkan wawancara maka peneliti menyimpulkan tumbuh kembang anak di panti asuhan amanah adalah perkembangan anak yang sesuai dengan tingkat pencapaian usia anak kemampuan anak

dalam aspek perkembangan yaitu dalam hal bahasa, kognitif, sosem, motoric kasar dan halus, agama dan moral.

**d. Strategi Pembelajaran**

Strategi merupakan pembelajaran pada hakikatnya proses pembelajaran antara peserta didik dengan pendidik yang dilakukan secara terencana, dalam rangka mengembangkan potensi pendidik yang dimilikinya kearah yang lebih optimal.

Hasil Wawancara dengan ibu Hj.Nurjasmi selaku kepala panti asuhan terkait dengan Pembelajaran seperti apa yang diberikan anak usia dini di panti asuhan mengatakan :

> "Pembelajaran di panti asuhan ini pembelajaran segala usaha pengasuh dan pendamping anak dalam mengajarkan kepada anak dalam segi materi dan maupun praktek, dalam pembelajaran di panti asuhan ini untuk anak usia dini ini dapat kita lihat dari karakteristik anak dan cara belajar anak, pembelajaran dari segi bermain selayaknya belajar, biasa nya di panti asuhan ini menyediakan alat bermain anak usia dini anak memilih permaina yang anak suka, dengan itu akan berkembang nya aspek perkembangan anak melalui pembelajaran serta aktivitas anak tersebut".[64]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Mbak Laras selaku pendamping anak mengatakan :

> "Pembelajaran anak di panti asuhan itu hanya bermain selayakya belajar yaitu kita sebagai pedamping anak mengawasi apa saja kegiatan anak lakukan dari mulai bermain dengan alat bermainya, dan menayakan dalam segi hal kecil seperti warna mainan tersebut, apa bentuknya , dan seterusnya sehingga anak bermain sambil belajar, dari situ kita bisa memahami pembelajaran anak yang sudah tercapai dengan usia anak tersebut".[65]

[64] Wawancara Dengan Ibu Hj Nurjasmi. Pantai Asuhan Amanah. Tanggal 27 juli 2018.
[65] Wawancara Dengan Mbak Laras. Pantai Asuhan Amanah. Tanggal 27 Juli 2018.

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Pak Ahmad selaku Sekretaris Panti asuhan mengatakan :

"Pembinaan merupakan suatu proses belajar yang dialami seseorang anak untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakat, Syarat penting untuk berlangsungnya proses pembinaan adalah interaksi sosial, karena tanpa interaksi sosial, proses pembinaan tidak mungkin berlangsung Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-perorangan, antara kelompok-kelompok manusia maupun antara orang-perorangan dengan kelompok anak ".

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Ibu Wanda selaku Bendahara Panti asuhan mengatakan :

"Pembinaan perhatiaan dan kasih sayang dari pengurus panti asuhan lakukan sangat dirasakan oleh anak yang tidak mempunyai keluarga, anak-anak yang tidak mempunyai orang tua ataupun keluarga lagi akan mengaakibatkan, anak menjadi kurang mendapat perhatian dan pendidikan terabaikan. Dalam hal ini diperlukan pembinaan secara utuh, baik pembinaan secara jasmani maupun rohani. Salah satu cara yang dilakukan agar anak tetap dalam pembinaan dan pengasuhan adalah dengan menampung anak-anak tersebut pada suatu wadah yaitu panti asuhan Dengan demikian perkembangan dari kepribadian ini sangat tergantung kepada baik atau tidaknya proses pembinaan yang ditempuh. Pertumbuhan dan perkembangan anak serta aktifitas belajar tidak semua sama baik bagi perkembangan mentalitasnya. Diantaranya, anak yang berada di dalam lingkungan panti asuhan yang mayoritas mempunyai latar belakang yang sama".[66]

Selanjutya menurut hasil wawancara dengan Ibu Lani selaku Urusan Kependidikan panti asuhan mengatakan :

"Dalam Panti asuhan ini memberikan pembinaan dan pelayanan agar anak-anak yatim piatu tersebut mendapatkan pembelajaran serta kasih sayang yang seharusnya mereka dapatkan. Anak asuh di panti asuhan ini datang dari berbagai latar belakang masalah, antara lain: yatim piatu, kemiskinan, perceraian kedua orang tua. Anak-anak di panti asuhan ini

[66] Wawancara Dengan Ibu wanda.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 27 Juli 2018

diharapkan dapat berprilaku jadi lebih baik. Selain itu, panti asuhan juga membantu meningkatkan kesejahteraan anak dengan cara mendidik, merawat, membimbing dan mengarahkan seperti yang diberikan oleh orang tua dalam keluarga serta membentuk kepribadian anak yatim piatu tersebut melalui nilai-nilai dan norma-norma susila yang baik, pendidikan dan budi pekerti, kebiasaan dan keterampilan yang nantinya bisa dijadikan bekal bagi kehidupan di masyarakat. Kepribadian merupakan hal yang sangat penting sekali sebab aspek ini akan menentukan sikap identitas diri seseorang. Baik dan buruknya seseorang itu akan terlihat dari tingkah laku atau kepribadian yang dimilikinya. [67]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Ibu Ida selaku Urusan Kepengasuhan panti asuhan mengatakan :

"Peranan pengasuh atau orang tua asuh sebagai seorang pendidikan sekaligus yang memberikan bimbingan dan pengarahan kepada anak sangatlah penting, agar terus berusaha mengoptimalkan aktivitas belajar anak dalam interaksi belajar-belajar yang terjadi di dalam panti berjalan dengan baik, Seorang Pengasuh perlu berusaha mengoptimalkan aktivitas belajar anak, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, Tidak ada belajar tanpa aktivitas, itulah sebabnya aktivitas merupakan salah satu prinsip dalam interaksi belajar mengajar, memberikan motivasi merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pengasuh untuk menumbuhkan perubahan energi dalam diri sehingga diwujudkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, ntuk mengawas pelaksanaan belajar tambahan di panti asuhan, pengasuh membuat jadwal pengawasan secara bergantian setiap setengah semester. Oleh karena jumlah pengasuh ada 2 orang maka pengelompokannya di begi menjadi 2 kategori, yaitu :Pemberian belajar tambahan TK dan SD dijadikan satu tempat kegiatan. Pemberian belajar tambahan SMP dan SMA dijadikan satu tempat kegiatan juga dengan berbeda waktu antara 1 dan 2.Memberikan motivasi kepada anak asuh". [68]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Pak Adam selaku Urusan sarana prasarana panti asuhan mengatakan:

"Kerja sama pengasuh dengan pihak lain yang terkait dalam mengoptimalkan aktivitas belajar anak di Panti asuhan ini dengan Persamaan nasib membuat mereka saling menguatkan. Mereka saling memberikan pelajaran hidup berharga yang tidak akan bisa mereka

[67] Wawancara Dengan Ibu Lani.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 27 Juli 2018
[68] Wawancara Dengan Ibu Ida.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018

lupakan hingga tua nanti. Anak-anak panti asuhan adalah anak yang hebat. kehidupan di sana mengajarkan mereka untuk hidup mandiri dan saling menghargai, Di panti asuhan ini lah di didik untuk disiplin dan hidup teratur. Makan, belajar, bermain, hingga tidur pun waktunya diatur. Selama jadi anak panti asuhan, banyak mendapatkan pendidikan formal. Panti asuhan bagai tempat kelahirannya yang kedua. Di panti asuhan anak-anak memulai hidup baru, Kehidupan di panti asuhan banyak mengajarkan tidak kenal menyerah dan tangguh menghadapi tantangan hidup".[69]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Ibu Mentikan selaku Urusan Dapur panti asuhan mengatakan:

"Bermain merupakan kebutuhan anak. bermain merupakan aktivitas yang menyatu dengan dunia anak, yang di dalamnya terkandung bermacam-macam fungsi seperti pengembangan kemampuan fisik motorik, kognitif, social, dengan bermain akan mengalami suatu proses yang mengarahkan pada perkembangan kemampuan anak, pembelajaran dengan bercerita memberikan memberikan pengalaman belajar untuk mendengarkan dengan mendengarkan cerita anak dimungkinkan untk mengembangkan kemampuan kognitif dan psikomotorik, Membantu anak untuk membangun bermacam-macam peran yang mungkin dipilih anak, dan bermacam layanan jasa yang ingin disumbangkan anak kepada masyarakat".[70]

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Pak Hendrik selaku Urusan Kebersihan panti asuhan mengatakan:

"Pembelajaran melalui bernyanyi bersifat menyenangkan, bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan, bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan, bernyanyi dapat membantu membangun rasa percaya diri anak, bernyanyi dapat membantu daya ingat anak, bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor, bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak, dan bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok."[71]

[69] Wawancara Dengan Pak adam.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018
[70] Wawancara Dengan Ibu Mentika.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018
[71] Wawancara Dengan Pak Hendrik.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018

Selanjutnya menurut hasil wawancara dengan Pak Joni selaku Guru Ngaji panti asuhan mengatakan:

> "Anak-anak panti asuhan ini cukup percaya diri, ia justru penyemangat pengurus panti asuhan ini karena selalu mengajak anak-anak untuk berkomunikasi, belajar, dan mengajari banyak hal agar tau perkembangan di lingkungannya. Saya juga memberikan dia banyak metode pengajaran, seperti belajar menghitung dengan lidi-lidian, hingga membuatkan buku khusus yang berisikan seluruh gejala social-mulai dari hal kecil seperti cara mencuci tangan. Saya sengaja mengajarkan ini agar anak dapat mudah beradaptasi dengan lingkungannya serta mengerti norma sosial yang berlaku,saat belajar anak membutuhkan bimbingan agar bisa lebih fokus dan mengerti. Jika di sekolah ada yang selalu mendampingi, maka saat di penti asuhan ini kami menjadi pendamping yang paling tepat."[72]

Berdasarkan wawancara maka peneliti menyimpulkan strategi pembelajaran anak di panti asuhan amanah adalah bermain sambil belajar dengan sesuai tingkat pencapaian usia anak.

**2. Hasil Yang Dicapai Dalam Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Di Panti Asuhan Amanah Kota Arga Argakmur Kabupaten Bengkulu Utara**

**a. Strategi Pendidikan**

Hasil Wawancara dengan Ibu Hj.Nurjasmi S.H Selaku kepala panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan :

> "Pengurus panti asuhan dalam melaksanakan perannya dalam menunjang keberlanjutan pendidikan anak yang mana peran pengurus di panti asuhan adalah sebagai keluarga dan orang tua asuh bagi anak-anak asuh di panti asuhan. Kemudian peran pengurus panti asuhan selain sebagai pengganti keluarga dari anak-anak, pengurus juga mempunyai peran sebagai pembentuk watak, mental spiritual anak yang bertujuan membimbing, mendidik, mengarahkan, dan mengatur

[72] Wawancara Dengan Pak Joni.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018

perilaku anak-anak asuh, ada kenyataannya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seseorang anak yang cenderung sering mengalami penurunan dan di waktu lain mengalami peningkatan,Motivasi berprestasi yang dimiliki seseorang anak idealnya selalu mengalam, anak di panti asuhan ini sudah dapat mengikuti pendidikan yang optimal."[73]

Hasil Wawancara dengan Mbak Laras Selaku Pendamping Anak panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Memfasilitasi anak- anak yatim piatu, yaitu yatim piatu dan anak anak terlantar dalam mencari ilmu, dalam memilih dan menentukan arah hidup anak yang tepat bagi bekal masa depan di kehidupannya sebagai manusia yang bermartabat, berguna bagi diri sendiri, Membantu memberikan kesempatan kepada anak anak yatim piatu, yatim dan piatu juga anak anak terlantar khususnya yang berada di wilayah arga makmur agar dapat hidup yang layak di masyarakat kelak,dan Melindungi dan memberikan naungan tempat tinggal serta penghidupan bagi anak-anak yatim piatu, yatim, piatu dan anak-anak terlantar, Memberikan pembinaan dan pendidikan bagi anak anak yatim piatu, yatim, piatu dan anak anak terlantar agar memiliki ilmu pengetahuan formal ataupun non formal untuk bekal hidup mereka di hari depan, Menjadi penghubung antara para dermawan untuk menyalurkan dana zakat, infak dan sodaqoh, Menjadi penghubung antara para dermawan dalam program orang tua asuh anak,"[74]

Hasil wawancara dengan Pak Ahmad selaku Sekretaris Panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Membantu membimbing anak agar menjadi anak yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, maupun, orang di sekitarnya, Terpenuhinya kebutuhan anak akan kelangsungan hidup, untuk tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan, antara lain dengan menghindarkan anak dari kemungkinan ketelantaran pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, sosialnya sehingga memungkinkannya untuk tumbuh kembang secara wajar, Terbantunya anak dalam mempersiapkan pengembangan potensi dan kemampuannya secara memadai dalam rangka

[73] Wawancara Dengan Ibu Hj Nurjasmi. Pantai Asuhan Amanah. Tanggal 27 juli 2018.

[74] Wawancara Dengan Mbak Laras. Pantai Asuhan Amanah. Tanggal 27 Juli 2018

memberikan bekal untuk kehidupan dan penghidupannya dimasa depan."[75]

Hasil Wawancara dengan Ibu Wanda Selaku Bendahara panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Memberikan pendidikan, pengarahan, dan bimbingan agar mereka menjadi anak yang soleh dan salehah berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa, Memberikan santunan kepada mereka anak-anak yatim piatu dan fakir miskin berupa pakaian, makanan, alat-alat/ perlengkapan belajar dan kebutuhan sehari-hari yang lainnya, Membina mereka agar dapat hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat, memberikan santunan, tempat tinggal, pengasuhan, pelayanan dan pendidikan serta kesehatan terorganisasi dan terprogram kepada anak-anak yatim/ miskin dengan Cuma-cuma agar mereka dikemudian hari memiliki bekal hidup dan mampu berdiri sendiri serta dapat menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, agama dan bangsa Memenuhi hak hidup anak karena tidak mampu yang disebabkan oleh tidak memiliki orang tua, memberikan kesejahteraannya tuk masa depannya."[76]

Hasil Wawancara dengan Ibu Lani Selaku Urusan Kependidikan panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Bentuk pendidikan atau cara kerja pengasuh untuk memotivasi anak untuk disiplin dalam setiap kagiatan, baik kegiatan dalam panti maupun kegiatan di sekolah atau di luar sekolah disediakan buku catatan kemudian di periksa khusus bagi mereka yang menetap dalam panti seperti jadwal menyapu, mempersiapkan tempat shalat, adzan, shalat berjamaah, mencuci pakaian, dan sebagainya. Bentuk seperti ini mendidik anak-anak panti agar mandiri."[77]

Hasil Wawancara dengan Pak Adam Selaku Urusan sarana prasarana panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai

[75] Wawancara Dengan Ibu wanda.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 27 Juli 2018

[76] Wawancara Dengan Ibu Lani.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 27 Juli 2018

[77] Wawancara Dengan Ibu Ida.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018

dalam strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Pendidikan aanak usia dini sejak lahir hingga sampe unur 6 tahun perlu adanya didikan yang seseuai dengan usia anak dan anak – anak di panti asuhan juga membentuk karakter sesuai dengan kegiatan anak untuk menumbuhkan kecerdasan anak, pendidikan anak usia dini adalah tanggung jawab orang tua yang mana anak di panti asuhan sudah tidak memiliki orang tua di panti asuhan ini pengurus menjadi orang tua asuh anak –anak panti, untuk mendidik anak dengan pendidikan yang sesuai dengan anak-anak tersebut"[78]

Hasil Wawancara dengan Ibu Mentika Selaku Urusan Dapur panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Mengajari anak beberapa tugas kecil dan biarkan anak melakukannya, seperti mereka menolong dan membantu pekerjaan yang tidak biasa anak itu lakukan, dan mengumpulkan mainannya di tempat yang sudah di sediakan, dan meletakan baju- baju yang sudah di pakai ditempat yang sudah disediakan, maka dari itu anak akan terbiasa dengan tugas-tugas kecil dalam kesehariannya, anak-anak juga akan terbiasa dengan kemadirian mendidik anak dalam kemandirian.

Hasil Wawancara dengan Pak Hendrik Selaku Urusan Kebersihan panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

" Mendidik anak dengan kasih sayang dan mengawasi anak dalam perkembangan anak dari mulai kognitif anak , hingga fisiknya serta emosi dan kesehatan perkembangan anak tersebut."[79]

Hasil Wawancara dengan Pak Joni Selaku Guru Ngaji panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

[78] Wawancara Dengan Pak adam.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018
[79] Wawancara Dengan Ibu Mentika.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018
[79]Wawancara Dengan Pak Hendrik.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018

"Pendidikan yang di capai anak-anak panti asuhan ini adalah dengan menanamkan akhlak yang baik secara kuat dan kokoh kedalam jiwa anak, sehingga anak mampu menjadi anak yang baik teladan sholeh dan sholeha, serta akan nyaman bagi anak, pengurus panti berusaha memberikan motivasi atau dorongan agar anak panti asuhan tumbuh dengan baik dan memperoleh didikan yang optimal, pengurus panti juga menjadi contoh baik untuk anak-anak panti asuhan agar terciptanya anak-anak yang teladan , serta lingkungan yang baik juga mempengaruhi didikan anak usia dini, saat ini lingkungan bisa juga menjadi dampaknya perbuatan burut untuk anak-anak di panti sehingga para pengurus panti asuhan menjaga dan mengawasi anak –anak lebih ketat agar anak –anak panti tidak terjerumus dengan lingkungan yang tidak baik."[80]

**b. Strategi Pengasuhan**

Hasil Wawancara dengan Ibu Hj.Nurjasmi S.H Selaku kepala panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Pengasuhan anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan :

"Konsep dasar pengasuhan anak menitik beratkan pada kemampuan lingkungan panti asuhan ini untuk menjaga tumbuh kembang anak secara optimal melalui pendekatan asah, asih dan asuh. Anak membutuhkan stimulasi mental yang menjadi bekal dalam proses belajar, perkembangan psikososial, kecerdasan, keterampilan, kemandirian, kreativitas, moral, kepribadian dan produktivitas. Kebutuhan akan kasih sayang dari orang tua asuh di panti asuhan ini akan menciptakan ikatan yang erat antara anak dan pengurus panti asuhan."[81]

Hasil Wawancara dengan Mbak Laras Selaku Pendamping Anak panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Pengasuhan anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Pengasuh perlu memiliki pengetahuan tentang tahapan perkembangan anak, mengenali dan memahami tanda-tanda kekerasan dan solusinya mendukung dan mendorong perilaku positif, berkomunikasi dan bekerja sama anak baik secara individual maupun kelompok, mempromosikan dan memungkinakan anak untuk melakukan pilihan dan berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupannya, melakukan pengawasan dalam bentuk positif terhadap perilaku anak, menghargai setiap anak serta menyediakan

[80] Wawancara Dengan Pak Joni.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018
[81] Wawancara Dengan Ibu Hj.Nurjasmi S.H.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018

kebutuhan fisik anak."[82]

Hasil Wawancara dengan Pak Ahmad Selaku sekretaris panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Pengasuhan anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Memberikan Motivasi kepada anak ini menjadikan antara anak dan pengasuh sangat lah berinteraksi dengan baik ,dengan motivasi menjadikan anak akan timbul rasa ingin tau selama ini di panti asuhan anak dan pengasuh lebih dominan banyak berkomunikasi dengan baik dan Tanya jawab anak dan pengurus tentang keagamaan, pelajaran , serta bercerita, pengurus panti mampu memberikan pendidikan keagamaan bagi anak asuh. Pengasuh bertugas membimbing dan mengasuh semua anak selama berada dalam lingkungan panti, tidak hanya dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar makan dan minum, tetapi juga pemenuhan pendidikan."[83]

Hasil Wawancara dengan Ibu Wanda Selaku Bendahara panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Pengasuhan anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Dalam mendidik dan mengasuh anak itu bisa di bilang amanah dalam mendidik anak ini wajib dilakukan, karena dengan amanah akan diminta pertanggung jawabannya, Saya jadi teringat berita di televisi beberapa hari lalu tentang pembuangan bayi di selokan, yang kemungkinan besar dibuang oleh orang tua kandungnya sendiri, naudzubillah. Padahal orang tua yang diberikan amanah, kita tidak boleh menyia-nyiakan anak tersebut. Dan sebagai gantinya bila kita memelihara amanah dengan baik, maka surga lah yang akan menjadi tempat tinggal kita di akhirat kelak,
Sehingga di panti asuhan ini kita sebisa mungkin agar anak mendapatkan pendidikan dan kasih sayang dan juga perhatian yang belum pernah anak tersebut rasakan, akan merasakan di panti asuhan ini karena kami semua mengurus dan mendidik anak panti ini dengan ikhlas untuk menjadikan anak-anak panti berguna , bermanfaat dunia dan akhirat."[84]

Hasil Wawancara dengan Ibu Lani Selaku Urusan Kependidikan panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Pengasuhan anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

[82] Wawancara Dengan Mbak Laras.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018
[83] Wawancara Dengan Pak Ahmad.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018
[84] Wawancara Dengan Ibu Wanda.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018

“Pengasuhan bagi seorang anak dibutuhkan untuk mencapai pertumbuhan optimal dengan kualitas masa depannya. Sedangkan pengasuhan bagi orang tua asuh sangat berpengaruh dalam perkembangan psikologis anak. Anak-anak dari berbagai latar belakang berbeda-beda ini, anak-anak lebih terbuka dalam mengekspresikan cinta dan menyatakan emosi setelah memiliki orang tua asuh di panti asuhan karena yang anak –anak butuhkan adalah kasih sayang, dan bentuk perhatian dari orang tua asuh yang berada di panti asuhan, pengurus panti asuhan sangatlah menikmati saat memperhatikan dan mendampingi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak-anak panti asuhan”.[85]

Hasil Wawancara dengan Pak Adam Selaku Urusan sarana prasarana panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Pengasuhan anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

“Pengalaman anak-anak di panti asuhan ini mulai dari belajar disekolah bahkan belajar di panti asuhan. aspek perkembangan penting bagi perkembangan anak dimana orang tua asuh memilih untuk memperhatikan anak asuh nya di panti semua ini akan berpengaruh dalam kehidupan anak-anak. Strategi pengasuhan yang dapat dilakukan di panti asuhan ini dengan pengasuhan untuk pengurus panti dan anak dalam pendidikan, dan kedisiplinan. dengan pendidikan dan disiplin lebih jauh dibawah usia anak. Selain itu para pengurus di panti asuhan ini juga harus mempersiapkan beberapa keahlian seperti keahlian fisik, intelektual, emosi, sosial, dan moral sehingga anak akan mendapatkan pengasuhan yang optimal,”[86]

Hasil Wawancara dengan Ibu Mentika Selaku Urusan Dapur panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Pengasuhan anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

“Pengurus panti asuhan dan masyarakat saling membantu dalam proses pengasuhan anak.dalam proses pengasuhan anak. Pertama, interaksi anak dengan lingkungan sekitarnya. Kedua, berbagai bentuk pengaruh sosial terhadap pengasuhan, dan faktor perlindungan dan faktor risiko dalam konteks sosial, Interaksi dengan lingkungan, seperti perkembangan anak oleh stimuasi lingkungan. Pola interaksi yang biasa dilakukan oleh anak dengan pengasuh panti asuhan, dan sebagainya termasuk ke dalam lingkungan dengan interaksi pengurus dan anak .”[87]

[85] Wawancara Dengan Ibu Lani.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018
[86] Wawancara Dengan Pak Pak Adam.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018
[87] Wawancara Dengan Pak Joni.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018

Hasil Wawancara dengan Pak Hendrik Selaku Urusan Kebersihan panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Pengasuhan anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Pengasuhan dan aturan di panti asuhan dalam masyarakat, tujuan dari pengasuhan untuk anak –anak panti ini, dengan cara kendisiplinan dalam pengasuhan, dan aturan dalam pergaulan anak-anak." [88]

Hasil Wawancara dengan Pak Joni Selaku Guru Ngaji panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Pengasuhan anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Panti asuhan berdiri sebagai wujud usaha untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak dari keluarga yang tidak ada lagi sehingga bagi masyarakat, Anak-anak yang ditampung dalam panti asuhan tersebut adalah anak-anak yang tidak mempunyai ayah, ibu atau keduanya dan anak-anak dari keluarga miskin sehingga orang tua tidak mampu memberikan kehidupan yang layak bagi anak. Sebagai lembaga pendidikan non formal telah memberikan pendidikan Agama, pedidikan akhlak dan membuang kebiasaan atau kepribadian yang buruk seperti mencuri, berbohong, berkata tidak sopan, tidak patuh dengan orang yang lebih tua dan masih banyak lagi yang lainnya."[89]

**c. Strategi Dalam Tumbuh Tembang**

Hasil Wawancara dengan Ibu Hj.Nurjasmi S.H Selaku kepala panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Dalam Tumbuh Kembang anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan :

"Dengan memberikan vitamin-vitamin untuk anak setelah makan.
Selain dengan memberikan vitamin adalah dengan media tradisional juga bisa dilakukan dengan melengkapi kebutuhan nutrisi melalui pola makan yang seimbang dan bervariasi. Seperti misalnya seperti memakan buah dan sayur yang banyak mengandung vitamin atau memberikan susu yang kaya protein, vitamin, dan mineral.,anak akan tumbuh dengan baik dan sehat. jika itu terjadi maka Anda sebagai orang tua akan senang.Masih banyak hal-hal yang dapat dilakukan terkait dengan pertumbuhan anak yang dapat

[88] Wawancara Dengan Pak Joni.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018
[89] Wawancara Dengan Pak Joni.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018

dengan mudah dilakukan. Bimbingan yang lain adalah memfasilitasi anak untuk memperoleh pendidikan yang terbaik. Sebab melalui jalur pendidikan yang terbaik anak akan dapat berkembang seperti apa yang ada dalam lingkungannya"[90]

Hasil Wawancara dengan Mbak Laras Selaku Pendamping Anak panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Dalam Tumbuh Kembang anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Jika nutrisi anak dapat terpenuhi dengan baik, maka pertumbuhan anak lebih aman dalam menjaga kesehatan walaupun mereka aktif dalam bereksplorasi dan kasih sayang pengurus terhadap anak panti asuhan ini dalam proses ini, anak yang punya keingintahuan yang besar dapat menyentuh benda apa pun sampai dengan memasukkan benda asing ke dalam mulut."[91]

Hasil Wawancara dengan Pak Ahmad Selaku Sekretaris panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Dalam tumbuh Kembang anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Pemberian stimulasi kepada anak sebaiknya memperhatikan hal-hal ini dengan timbulkan suasana nyaman, penuh kasih sayang, bermain dan gembira/menyenangkan, Rangsang fungsi motorik, sensorik, bahasa, kemandirian, emosi dan kreatifitas, dan pemberian stimulasi dapat dilakukan dengan bernyanyi, bergerak, musik, menggambar, membaca, permainan di luar rumah dan kegiatan lainnya, sesuai dengan usia anak, agar anak tumbuh dan berkembang sehat Kontrol Kesehatan Anak Secara Teratur, Stimulasi anak akan membantu kecepatan tumbuh kembang anak. Perhatian dan kasih sayang adalah stimulasi yang penting di awal kehidupan anak"[92]

Hasil Wawancara dengan Ibu Wanda Selaku Bendahara panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Dalam Tumbuh Kembang anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

[90] Wawancara Dengan Ibu Hj.Nurjasmi S.H.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018
[91] Wawancara Dengan Mbak Laras.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 Juli 2018
[92] Wawancara Dengan Pak Ahmad.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 juli 2018

"Pertumbuhan anak yang baik ditandai dengan adanya perubahan ukuran dan bentuk tubuh atau anggota tubuh, seperti bertambahnya berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala. Sedangkan proses perkembangan biasanya ditandai dengan adanya perkembangan mental, emosional, psikososial, psikoseksual, nilai moral dan spiritual. Baik pertumbuhan maupun perkembangan keduanya perlu mendapatkan perhatian yang cukup, baik dari keluarga, masyarakat maupun pemerintah."[93]

Hasil Wawancara dengan Ibu Lani Selaku Urusan Kependidikan panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Dalam Tumbuh Kembang anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Tumbuh kembang anak berlangsung dengan unik, karena setiap organ tubuh anak mempunyai pola pertumbuhan yang berbeda dengan kecepatan yang tidak sama pada setiap tahapan usianya. Misalnya: Pertumbuhan fisik anak secara umum dan berlangsung cepat kemudian pada masa pra-remaja, dan akan mengalami percepatan tumbuh kembang pada saat usia remaja (12-14 tahun). Berbeda dengan pertumbuhan otaknya, yang berlangsung paling cepat dibanding organ lainnya ditubuh anak. Otak tumbuh dengan sangat cepat hanya pada usia dini terutama dibawah usia 6 tahun. Setelah itu otak akan tumbuh melambat sampai seumur hidup anak."[94]

Hasil Wawancara dengan Pak Adam Selaku Urusan sarana prasarana panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Dalam Tumbuh Kembang anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Tumbuh kembang setiap anak tentu berbeda-beda. Tumbuh kembang anak terjadi setiap hari dan pertumbuhannya sangat cepat. Tahap perkembangan anak memang sangat pesat, sehingga sebagai pengurus anak panti asuhan harus bisa mendidik anak dengan baik. Cara mendidik anak yang baik harus dilakukan sedini mungkin, hal ini penting untuk diperhatikan dan dipahami olehpengurus panti asuhan. Mempunyai anak cerdas dan pintar tentu menjadi sebuah harapan pengasuh panti asuhan

[93] Wawancara Dengan Ibu Wanda.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 juli 2018
[94] Wawancara DenganI bu Lani.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 juli 2018

saat mendidik anak. Sehingga pengasuh dan pengurus harus benar-benar memahami bagaimana mendidik anak dengan baik."[95]

Hasil Wawancara dengan Ibu Mentika Selaku Urusan Dapur panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Dalam Tumbuh Kembang anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Dapat mendorong untuk mengembangkan dan mempelajari informasi dan situasi belajar anak mendorong perkembangan anak secara positif. Dengan mengetahui bagaimana mendorong dan memelihara konsep merupakan fasilitas optimal bagi perkembangan belajar anak. Walau pun demikian pengetahuan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak ini dapat membantu anak usia dini mengenal perkembangan-perkembangan dirinya, Pertumbuhan ini berimplikasi pada perkembangan yang sifatnya lebih kualitatif terhadap mental anak. Selanjutnya, perkembangan mental anak berpengaruh terhadap perubahan secara keseluruhan mental anak berpengaruh terhadap perubahan secara keseluruhan anak. dalam waktu tertentu, ketiga bentuk (pertumbuhan, perkembangan dan perubahan) akan mengantarkan anak pada periode selanjutnya, yakni remaja, puber, dewasa, dan seterusnya. Dengan demikian, pertumbuhan berimplikasi pada perkembangan dan tumbuh-kembang berimplikasi pada perubahan."[96]

Hasil Wawancara dengan Pak Hendrik Selaku Urusan Kebersihan panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Dalam Tumbuh Kembang anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Proses tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh kognitif serta kesehatan anak. Salah satunya mengenai asupan gizi yang seimbang dengan perkembangan kognitif anak karena gizi yang baik akan membantu perkembangan psikologis dan kognitif anak. Dengan itu kesehatan anak tergantung dengan asupan gizi yang di dapatkannya selama proses perkembangan dari umur 1-6 tahun,Pengurus panti asuhan ini sangat berperan dalam pendampingan asupan makanan untuk anak. Pola makan yang baik dan teratur perlu diperkenalkan sejak dini, antara lain dengan pengenalan waktu makan dan variasi makanan yang mengandung zat gizi

[95] Wawancara Dengan Ibu Ida.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 juli 2018
[96] Wawancara Dengan Pak Adam.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 juli 2018

seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air. Zat gizi ini diperlukan bagi anak sebagai zat tenaga, zat pembangun, dan zat pengatur"[97].

Hasil Wawancara dengan Pak Joni Selaku Guru Ngaji panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Dalam Tumbuh Kembang anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan**:**

"Proses pertumbuhan individu mengikuti proses perkembangan. Setiap anak tidak akan bisa melewati satu tahap perkembangan sebelum anak melewati tahapan sebelumnya, Setiap pertumbuhan anak disertai dengan perubahan fungsi. Misalnya perkembangan intelegensia pada seorang anak akan menyertai pertumbuhan otak dan serabut saraf. Pertumbuhan dan perkembangan pada tahap awal menentukan perkembangan anak selanjutnya. ealitas juga menunjukkan bahwa mereka yang beruntung (diasuh di panti asuhan) saja menunjukkan perkembangan kepribadian dan penyesuaian sosial yang kurang memuaskan, dapat dibayangkan keadaan yang lebih memprihatinkan lagi pada anak-anak terlantar yang belum terjangkau penanganan dari pihak yang berwenang. Sementara masyarakat sering memberi cap negatif pada anak-anak panti asuhan tanpa melihat lebih jauh, kenapa atau bagaimana hal-hal negatif itu bisa terjadi. Oleh karenanya, dengan mendasarkan diri pada persepsi masyarakat dan pendapat beberapa ahli bahwa dalam kehidupan di panti asuhan, anak-anak tidak mendapatkan lingkungan yang sehat bagi perkembangan psikologisnya, maka kiranya kita perlu mengetahui kebutuhankebutuhan psikologis anak panti asuhan agar mereka mendapatkan perlakuan yang sesuai dengan kebutuhan psikologis yang mereka butuhkan, sehingga perkembangan fisiknya sejalan dengan perkembangan psikologis dan sosialnya. Karena, perkembangan yang sehat dalam hal perkembangan fisik, psikologis dan sosial anak-anak panti asuhan sangatlah diperlukan agar mereka mampu hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat."[98]

**d. Strtegi Pembelajaran**

Hasil Wawancara dengan Ibu Hj.Nurjasmi S.H Selaku kepala panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Pembelajaran anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan :

[97] Wawancara Dengan Ibu Mentika.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 30 juli 2018
[98] Wawancara Dengan Hj. Nurjasmi S.H Panti Asuhan Amanah.Tanggal 2 Agustus 2018

"Rasa kepedulianmu terhadap sesama akan semakin kuat dan nyata, tidak sekedar memiliki perasaan peduli, bahkan akan lebih memiliki tindakan yang nyata. selalu berpikir untuk membantu dan memberikan sedikit demi sedikit pembelajaran dan membuat mereka nyaman dengan berada di panti asuhan dan juga akan belajar banyak tentang menghargai satu dengan yang lainnya, menghargai kondisi kehidupan sesama yang berbeda-beda. menghargai pola pikir sesamamu yang berbeda dan menghargai setiap hal yang telah terjadi dalam hidupmu selama ini.anak-anak akan lebih memperhatikan hal-hal kecil.[99]

Hasil Wawancara dengan Mbak Laras Selaku Pendamping Anak panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Pembelajaran anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Bahwa anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan memiliki perkembangan sosial emosional yang berbeda. Anak yang sudah memiliki perkembangan sosial emosional yang baik ketika anak sudah mampu menunjukkan aspek-aspek perkembangan dengan baik, seperti halnya anak dapat menunjukkan rasa empati, rasa kasih sayang, bersikap gigih,mengenal tata karma yang baik dapat bersikap toleran terhadap teman. Anak yang masih memiliki perkembangan sosial emosional yang kurang baik ketika anak belum bisa menunjukkan sikap-sikap dalam sosial emosional. Masih memiliki ego yang tinggi dan tidak memperdulikan teman lain. Ada yang sudah memiliki perkembangan sosial emosional yang baik dan ada yang masih kurang. Perkembangan sosial emosional anak di Panti Asuhan berbeda dengan perkembangan sosial emosional anak di Sekolah. Perbedaan tersebut disebabkan karena adanya perbedaan lingkungan di Panti Asuhan dan di Sekolah. Ketika di Panti teman-temannya mempunyai latar belakang yang sama sehingga anak bias bersosialisasi dengan baik. Berbeda dengan di Sekolah, anak-anak harus bersosialisasi dengan anak yang latar belakangnya berbeda."[100]

Hasil Wawancara dengan Pak Ahmad Selaku Sekretaris panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Pembelajaran anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan motivasi belajar anak asuh memiliki tahapan yang hampir sama dengan bimbingan keagamaan yang diberikan secara umum, akan tetapi ada beberapa hal

[99] Wawancara Dengan Mbak Laras.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 2 Agustus 2018
[100] Wawancara Dengan Ibu Wanda.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 2 Agustus 2018

yang membedakan dan menjadi penekanan dalam meningkatkan motivasi belajar anak, terdapat beberapa aspek yaitu: Kedisiplinan waktu dalam belajar Pengasuh orang anak asuh nampak telah berusaha sedemikian rupa mengatur jadwal waktu belajar anak asuh, sehingga tidak tumpang tindih dengan kegiatan yang ada dalam panti ini sendiri dengan tugas-tugas yang diberiakn guru mereka di sekolah masing-masing.betapa pentingnya kedisiplinan waktu belajar pihak panti mengahuskan setiap anak untuk mengikuti bimbingan belajar yang di lakukan sehabis sholat isya', tujuanya agar anak lebih meningkat prestasinya dalam mempelajari ilmu yang di berikan oleh pembimbing."[101]

Hasil Wawancara dengan Ibu Wanda Selaku Bendahara panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Pembelajaran anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Pengurus Panti perlu adanya kedisiplinan waktu dalam belajar ini pengasuh telah melaksanakan sekolah di panti asuhan sebagaimana sesungguhnya dengan menerapkan bentuk atau cara mendidik atau memimpin anak –anak yang aktif dalam membimbing dan memotivasi, membantu anak dalam belajar (baik dalam menghadapi soal-soal atau memecahkan masalah kesulitan belajar yang dialami anak), pengasuh ikut aktif dalam pengaturan belajar anak dan selalu memberikan bantuan dan arahan kepada mereka, Kedisiplinan itu sangat penting di tanam di diri anak panti, untuk menjadi bekal jika suatusaat nanti keluardari panti. Minat, tidak ada minat seseorang anak terhadap pelajaran akan timbul kesulitan belajar, belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan.Menumbuhkan minat dapat dilakukan berbagai cara sesuai dengan kondisi dan reatifitas yang dimiliki,"[102]

Hasil Wawancara dengan Ibu Lani Selaku Urusan Kependidikan panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Pembelajaran anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Bentuk motivasi yang diberikan pengasuh berupa Memerintahkan dan memacu anak untuk belajar dengan tekun, Menanamkan kesadaran kepada anak-anak akan manfaat belajar bagi masa depan mereka, Memberikan pujian atas prestasi yang dicapai anak, Memberiakn hadiah pada anak, Mengikut sertakan anak asuh dalam berbagai lomba sesuai dengan bidang anak asuh Dengan di berikannya motivasi secara terus

[101] Wawancara Dengan Ibu Lani.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 2 Agustus 2018
[102] Wawancara Dengan Pak Ahmad.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 2 Agustus 2018

menerus diharpakan dapat mningkatkan motivasi belajar pada diri anak panti, dan selalu menegaskan agar selalu semngat sehingga anak dapat lebih baik dalam prestasi belajarnya."[103]

Hasil Wawancara dengan Pak Adam Selaku Urusan sarana prasarana panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Pembelajaran anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Memberikan support kepada anak dalam belajar, dukungan ini baik berupa fasilitas atau dukungan moril saja. Pengasuh selalu mendukung aktifitas anak yang positif. Pada waktu santai anak diberikan kebebasan bergaul dengan siapa saja asalkan pergaulan tersebut positif jadi mereka diberi kebebasan tetaapi kebebasan yang terpimpin,"[104]

Hasil Wawancara dengan Ibu Mentika Selaku Urusan Dapur panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Pembelajaran anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Dengan kemandirian seseorang mampu menunjukkan adanya kontrol dari dalam terhadap pengendalian diri pada anak, Kemandirian merupakan perilaku yang diarahkan oleh diri sendiri dan tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain, bahkan ia ingin mencoba memecahkan masalahnya sendiri. metode belajar yang sesuai dengan kecepatan sendiri juga disebut belajar mandiri. Pengajaran sendiri atau belajar dengan mengarahkan diri sendiri sementara itu memberikan definisi kemandirian belajar sebagai suatu sistem yaitu belajar mandiri merupakan sistem pembelajaran yang didasarkan kepada kedisiplinan terhadap diri sendiri. Yang dimiliki oleh anak dan disesuaikan oleh keadaan perorangan anak-anak waktu yang dimiliki nya dan keadaan sosial interaksi dalam berkomunikasi,dalam sistem kemandirian belajar anak diharapkan lebih banyak belajar sendiri atau kelompok dengan bantuan seminimal mungkin dari pengurus panti asuhan. Karena itu diperlukan kemampuan, kemauan yang kuat dan disiplin yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan belajar. Kemauan yang keras akan mendorong untuk tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan, sedangkan disiplin yang tinggi diperlukan supaya kegiatan belajarnya sesuai dengan jadwal yang diatur sendiri."[105]

[103] Wawancara Dengan Ibu Ida.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 2 Agustus 2018
[104] Wawancara Dengan Pak Adam .Panti Asuhan Amanah.Tanggal 2 Agustus2018
[105] Wawancara Dengan Ibu Mentika.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 2 Agustus 2018

Hasil Wawancara dengan Pak Hendrik Selaku Urusan Kebersihan panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Pembelajaran anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Pembelajaran yang bisa diikuti anak panti sesuai dengan program di panti asuhan , sebagai pengurus anak panti asuhan mendidik anak dan memberi pembelajaran sesuai dengan usia anak agar optimal." [106]

Hasil Wawancara dengan Pak Joni Selaku Guru Ngaji panti asuhan amanah terkait dengan Hasil yang dicapai dalam Strategi Pembelajaran anak usia dini di panti asuhan amanah mengatakan:

"Pembelajaran di panti asuhan ini bisa dkatakan belajar sambil bermain sehingga anak mendapatkan kondisi yang nyaman dan betah, jangan buat anak bosan, anak usia dini hendak lah dengan metode belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar, begitulah sehingga anak usia dini tidak merasakan bosan,"[107]

**3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat panti asuhan**

**a. Faktor Pendukung**

Tersedianya Tempat atau Asrama, Anak-anak asuh tinggal dalam satu asrama sehingga memudahkan pengasuh dengan anak panti untuk berinteraksi, bertukar pikiran ataupun yang lainnya**,** Adanya Pengasuh dalam kegiatan belajar di dalam panti asuhan ini merupakan pendukung pendidikan anak, Pembinaan keseharian yang dilakukan panti asuhan amanah sangat mendukung dalam pendidikan anak asuh, setiap dalam kegiatan, dalam setiap kegiatan tentu tidak lepas dari adanya faktor Pendukung dalam kegiatan pengasuhan di panti asuhan amanah ini terdapat faktor pendukung

[106] Wawancara Dengan Pak Hendrik.Panti Asuhan Amanah.Tanggal 2 Agustus 2018
[107] Wawancara Dengan Pak Joni. Panti Asuhan Amanah.Tanggal 2 Agustus 2018

yang membantu lancarnya proses kegiatan pengasuhan bagi anak usia dini. dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ketua pengelola, pengasuh dan anak bahwa yang menjadi faktor pendukung kegiatan pengasuhan terhadap anak usia dini adalah panti asuhan amanah mempunyai letak yang strategis dan fasilitas yang terjangkau, jadi faktor pendukung itu komunikasi antara pengasuh dengan anak komunikasinya jalan terus, Selain itu Juga fasilitas terjangkau, kalo dipanti asuhan amanah ini anak jadi bisa bersosialisasi dengan teman-temannya mbak dari pada dirumah,Pengasuhnya kelihatan sabar,Suasana di panti asuha itu bikin anak betah,

Dari hasil wawancara tersebut dapat terlihat bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam pengasuhan di panti asuhan amanah ini letak yang strategis,fasilitas terjangkau, komunikasi yang baik antara pengasuh dengan anak, pengasuh yang sabar dalam menghadapi anak suasana tenang di panti asuhan membuat anak betah, adanya rasa kekeluargaan dan keterbukaan dalam lingkungan panti asuhan yang menyebabkan anak asuh menjadi betah untuk tinggal di panti asuhan, dan pengasuh juga merasa ikhlas dalam mengasuh para anak asuh, Rasa tanggung jawab sosial dan pendidikan yang ada pada diri pengurus dan pengasuh Panti Asuhan serta semangat sehingga sampai saat ini Panti Asuhan menjalankan kegiatan pengasuhan.Kepercayaan masyarakat untuk ,menitipkan anak-anak

mereka ke panti asuhan, hal ini menjadi spirit bagi para pengurus dan pengasuh panti asuhan untuk mengasuh para anak asuh,sebagai donator tetap,dan tidak tetap, dukungan dari masyarakat sekitar, yang telah menjadi donator tidak tetap dengan memberikan bantuan atau santunan bagi para anak asuh di Panti Asuhan Amanah.

**b. Faktor Penghambat**

Berbedanya latar belakang kehidupan anak asuh Setiap anak asuh memiliki latar belakang, watak dan sifat yang berbeda karena mereka berasal dari lingkungan yang berbeda pula, begitu juga dengan karakter, ada yang berwatak keras, ada yang kalem, dan lain-lain, dengan begitu mereka butuh waktu untuk beradaptasi, Sehingga butuhnya pendekatan terhadap anak, agar tahu karakter setiap anak, berikan pengarahan kepada yang bermasalah secara perlahan, serta berikan pendidikan, Pengaruh dari lingkungan Lingkungan sangat berpengaruh dalam perilaku anak, ketika anak di lingkungan masyarakat (pergaulan) baik, maka hal tersebut akan berpengaruh positif pada anak dan hal tersebut merupakan penunjang dalam pendidikan anak usia dini, Sebaliknya jika anak tinggal di lingkungan yang rusak, sebab mereka akan bergaul dengan teman-temannya dan berinteraksi dengan lingkungannya sehingga kemungkinan besar mereka akan terpengaruh oleh lingkungan pergaulannya.

Sehingga perlu adanya pemantauan terhadap lingkungan pergaulan anak, perlu adanya pendekatan yang lebih kepada anak yang bermasalah, beri pengarahan dan pengertian secara perlahan tentang bahayanya lingkungan yang buruk dan tanamkan pendidikan sejak dini kepada anak-anak panti asuhan amanah ini, SDM masih kurang , selain itu mainan anak-anak di panti asuhan masih perlu ditambahkan lagi, Kan mainannya banyak yang rusak jadi perlu ditambahkan lagi, Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelayanan akan maksimal jika jumlah pengasuh memiliki perbandingan yang sesuai dengan jumlah anak usia dini agar kebutuhan setiap anak usia dini yang ada dapat terpenuhi serta alat permainan yang baik tentunya akan membuat anak senang dan juga aman digunakan, Salah satu penghambat dalam pengasuhan di Panti Asuhan Amanah adalah dari kondisi anak asuh yang bersumber dari dalam diri pribadi anak, seperti malas belajar, keinginan main yang berlebihan, kurang bisa beradaptasi dengan lingkungan, bandel, pendiam, cengeng, dan lain-lain. Para anak asuh yang tinggal di Panti Asuhan biasa dikatakan dari keluarga yang “kurang beruntung” seperti yatim, piatu, dan yatim piatu, sehingga pertumbuhan anak kurang begitu terarah dikarenakan tidak ada perhatian yang cukup dari orang tua dalam rangka menyertai tumbuh kembang anak.

## 2. Interpretasi Hasil Penelitian

1. Strategi dalam mendidik anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, karena manusia akan menjadi manusia hanya lewat pendidikan dapat dikatakan pendidkanlah yang akan membentuk manusia masa depan, strategi mendidik, maka orang tua hendaknya lebih memiliki kreasi untuk mengembangkan dan mencari alternatif yang paling baik,

   Ada beberapa strategi pendidikan dalam mendidik anak usia dini yaitu mengidentifikasikan serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tigkah laku dan kepribadian anak usia dini sebagaimana yang diharapkan, memilih sistem pendekatan mendidik anak usia dini berdasarkan pandangan hidup, memilih dan menetapkan prosedur yang tepat dan menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh orang tua atau pendidik dalam melakukan evaluasi, yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan berdasarkan hasil penelitian maka di panti asuhan amanah ini memberikan pendidikan pembinaan dan pelayanan agar anak-anak yatim piatu ini mendapatkan pembelajaran serta kasih sayang yang seharusnya mereka dapatkan, walau mereka datang dari berbagai latar belakang berbeda-beda, Strategi mendidik anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi anak, karena anak akan menjadi anak yang baik hanya lewat pendidikan dapat dikatakan

pendidikanlah yang akan membentuk anak ke masa depan, maka pengasuh/ pendamping lebih memiliki kreasi untuk mengembangkan dan mencari alternatif yang paling baik untuk mencapai tujuan dalam strategi mendidik anak usia dini perlu adanya sistem pendekatan dalam mendidik anak usia dini berdasarkan pandangan hidup anak keseharian nya, mengasuh anak bukan hanya merawat atau mengawasi anak saja, melainkan lebih dari itu, yaitu :pendidikan, sopan santun, serta membentuk dan melatih tanggung jawab, pengetahuan, pergaulan dan sebagainya yang bersumber pada pengetahuan berwawasan luas.

Strategi dalam Pelaksanaan pendidikan anak usia dini di panti asuhan amanah yaitu untuk menjadikan seseorag anak didik yang memiliki karakter atau akhlak yang baik diperlukan pembinaan yang terus menerus dan berkesinambungan, untuk mewujudkan akhalaq yang luhur pada diri anak didik tindaklah mudah karena menyangkut kebiasaan hidup mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dipahami bahwa strategi pendidikan anak usia dini ini tidak semuanya optimal, hal ini sering di jumpai pada anak usia dini yang lainya yang belum mendapatkan pendidikan.

Strategi pengasuhan Strategi dalam pengasuhan yaitu pendekatan anak terhadap pengasuh yaitu anak menganggap layaknya seperti teman bermain anak itu sendiri, strategi dalam pengasuhan itu sendiri

saat dimana pengasuh atau pendamping anak memberikan sumber daya, paling dasar kepada anak, untuk memenuhkan kebutuhan anak, seperti kasih sayang yang tak terhingga layak nya orang tua mereka sendiri, begitu pun pengasuh dan pendamping anak layaknya anak sendiri.

Strategi Pengasuhan didalam panti yaitu dengan melindungi anak dimana pengasuh melindungi anak dengan berbagai macam bentuk , bisa dengan kasih sayang, ketulusan dan memberikan tempat perlindungan untuk anak-anak yang membutuhkan, meberikan pakaian, makanan, dan merawat anak, termasuk memandikan aak, mengajarkan anak cara buang air, dan memelihara ketika sakit, memberikan kasih sayang dan perhatian pada anak, berinteraksi dengan anak dan memberikan stimulasi kepda anak serta bersosialisasi dengan anak-anak yang lainnya, dan dengan interaksi pengasuh dan pendamping anak serta pengurus panti lainnya, dalam membangun perkembangan dan pertumbuhan anak, dalam panti asuhan amanah ini pengasuhan terhadap anak-anak panti terutama anak usia dini butuh stimulasi dan dorongan atau motivasi untuk anak agar mendapatkan anak yang seseuai dengan perkembangan nya, anak-anak usia dini sangatlah membutuhkan dukungan dalam pengasuhan dari orang sekitarnya terutama yang ada di panti asuhan ini yaitu pengasuh, pendamping anak serta pengurus anak-anak lainnya dan dari lingkungan sekitarnya, anak usia dini akan mendapatkan pertumbuhan

yang optimal anak akan mendapatkan pertumbuhan seseuai dengan usia anak, dan dengan optimal dengan adanya interaksi yang kuat antara pengasuh dan pendamping anak, pertumbuhan dan perkembangan anak akan optimal,maka dari itu pengasuhan didalam penti asuhan untuk anak usia dini ini adanya pendekatan dan interaksi yang kuat terhadap anak, Mengawasi anak berinteraksi dengan lingkungan sekitar atau perhatian secara penuh.

Dengan adanya pengawasan pengurus panti terhadap anak yang berusaha berinteraksi dengan lingkungannya sangat dibutuhkan, jika interaksi yang terjadi negatif maka anak itu akan berperilaku negatif dengan lingkunganya, pengurus panti membantu anak secara aktif dalam tindak anak atau pada peliku anak, Membantu anak agar tidak berperilaku negatif dengan memberikan pendidikan yang baik dan benar terhadap anak dan anak-anak akan berperilaku baik atau sopan, bisa juga menjadi pengurus yang memberikan contoh yang positif pada anak. Pengurus panti asuhan adalah modelling untuk anak-anak nya sehingga menjadi orang tua asuh dituntut untuk selalu memberikan contoh yang baik pada anak-anaknya, pola asuh dengan komunikasi yang stabil, artinya anak dieri kebabasan untuk berpendapat dan pengurus panti asuhan itu dengan membantu tumbuh kembang anak serta mendukung bakat minat yang dimiliki oleh anak.dalam melakukan pengasuhan pada seorang anak pengasuh panti asuhan ini memiliki beberapa tujuan tertentu, dimana tujuan

pengasuhan pada masa kanak-kanak berbeda dengan tujuan pegasuhan pada masa remaja, kuliah ataupun dewasa.

Pengasuhan pada masa anak-anak lebih berfokus pada kondisi fisiknya. Pada usia remaja pengasuhan berfokus pada keterampilan motorik yang berhubungan dengan kegiatan anak tersebut, dan untuk usia kuliah serta dewasa pengasuhan lebih bertujuan untuk kegiatan pekerjaan dan sosial. Selain tujuan-tujuan yang telah dijabarkan di atas adalah untuk meningkatkan kompetensi fisik, gizi, dan kesehatan anak. Selain itu juga untuk meningkatkan kompetensi intelektual, emosi, sosial, dan moral anak serta kepercayaan diri anak. pengasuhan bagi seorang anak dibutuhkan untuk mencapai pertumbuhan optimal yang berkorelasi dengan kualitas masa depannya. Sedangkan pengasuhan anak sangat berpengaruh dalam perkembangan psikologis anak.

2. Tumbuh kembang anak anak usia dini di panti asuhan kota arga makmur Bengkulu utara  sesuai dengan aspek perkembangan anakdan perkembangan social terhadap tingkah laku anak dalam proses perkembangan sosial, anak dapat memikirkan dirinya dan orang lain, pemikiran ini terwujud dalam refleksi diri yang serig mengarah pada penilaian diri dan kritik dari hasil interaksi dengan orang lain, pemikiran anak sering dipengaruhi oleh ide-ide dan teori-teori menyebabkan sikap kritis terhadap situasi dengan orang lain, dan hubungan social dikatakan matang jika mengalami perkembangan

sosial yang merupakan proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku dimasyarakat, kemampuan social anak diperoleh dari berbagai kesempatan dan pengalaman bergaul dengan orang-orang dilingkungannya.

Panti asuhan ini memberikan pendidikan sesuai tumbuh kembangnya anak tersebut, pagi harinya anak-anak bersekolah, sore hari nya anak-anak panti mengaji dan bermain yang laki-laki bermain bola, setelah magrib anak panti asuhan amanah ini mengaji dan belajar dengan pengurus panti, di panti asuhan ini khusus laki-laki mereka didik untuk bisa menjadi imam sholat dan ceramah agar besarnya nanti bisa menjadi anak sholeh dan sholeha, selain itu juga kegiatan sosial dari masayarakat seperti memberi santunan bersedekah dan memberi makan anak panti dalam rangka berbagai macam kegiatan.

Perkembangan anak sangat penting untuk mengetahui agar memperoleh gambaran secara umum dari perilaku anak pada tahap tertentu, pengetahuan ini juga bermanfaat untuk memberikan bimbingan dan rangsangan tertentu agar anak dapat mencapai kemampuan sepenuhnya, serta memungkinkan guru mempersiapkan kematangan yang diharapkan dari anak-anak pada usia tertentu, Mulai dari Bahasa anak usia dini ini belum maksimal optimal tetapi anak sudah bisa memahami dan mengikuti apa yang dibicarakan pengasuh dan pendamping anak, segi Kognitif anak usia dini di panti asuhan ada sebagian besar sudah bisa mengerti dan mulai berfikir tentang

materi belajar yang disampaikan oleh pendamping anak, seperti belajar menebutkan warna, bentuk, dll.

Motorik Kasar anak – anak panti asuhan ini sudah bisa menendang bola untuk yang laki-laki, untuk perempuan bisa dengan cara lempar tangkap bola, Motorik Halus anak-anak sudah bisa mngunting pola, meremas kertas,mewarnai, meronce, Sosial Emosional anak panti asuhan ini sudah dapat berinteraksi seseama teman dan berkomunikasi dengan benar terhadap teman sebaya ataupun pengasuh dan pendamping anak, Agama dan Moral di panti asuhan ini anak-anak di ajarkan sholat,mengaji dan sopan santun terhadap orang yang lebih tua, sehingga di ajarkan berkelakuan baik, Perkembangan anak usia dini di panti ini masih belom optimal dikarenakan anak datang dari latar belakang yang berbeda-beda di kehidupan keseharian anak tersebut, sehingga perkembangan anak tidaklah sama semua, maka dari itu pengurus panti asuhan memberikan stimulasi untuk perkembangan anak usia dini seseuai dengan tumbuh kembang anak serta usia anak tersebut.

Perkembangan anak sangatlah penting untuk mengetahui agar memperoleh gambaran secara umum perilaku anak pada tahap tertentu, pengetahuan ini juga bermanfaat untuk memberikan bimbingan dan rangsangan tertentu agar anak dapat mencapai kemampuan sepenuhnya, serta memungkinkan untuk mempersiapkan kematangan yang di harapkan dari anak-anak pada usia tertentu,

Pertumbuhan adalah suatu proses pertambahan ukuran pada anak, pertumbuhan diukur dari pertambahan berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala.

Sedangkan perkembangan adalah proses menuju kematangan atau kedewasaan,Pertumbuhan adalah bertambahnya jumlah dan besarnya sel di seluruh bagian tubuh yang secara kuantitatif dapat diukur. Sedangkan perkembangan adalah bertambah sempurnanya fungsi alat tubuh yang dapat dicapai melalui tumbuh, kematangan dan belajar.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak Faktor keturunan, Faktor lingkungan, Perkembangan anak masih sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Sebagai orang tua harus mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anaknya terutama pada usia ini karena pertumbuhan anak-anak sangat pesat yang harus diimbangi dengan pemberian nutrisi dan gizi yang seimbang, Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan fisik mau pun kecerdasan anak, di antaranya adalah nutrisi, lingkungan, dan pengaruh sosial. Jika anak mendapat asupan gizi dan nutrisi yang cukup, maka anak akan semakin tumbuh dengan sehat dan berkembang lebih cepat dari pada anak-anak lain di usianya. Pemberian nutrisi yang cukup dapat dilakukan sejak anak masih dalam kandungan, Faktor lingkungan akan membentuk karakter dan kepribadian anak.

Jika anak mendapat cukup kasih sayang dan fasilitas lain yang bisa merangsang perkembangan anak, maka anak akan tumbuh dan berkembang dengan optimal. Begitu juga dengan faktor sosial. Pendidikan dan pengasuhan yang baik bagi anak dapat mengoptimalkan perkembangan anak, Perkembangan fisik anak usia dini berfokus pada pertambahan berat, tinggi, otak serta keterampilan motorik kasar dan halus, Motorik kasar bisa berupa kemampuan anak untuk bergerak, melompat, berlarian. Ini utamanya terjadi pada anak usia 4-5 tahun yang kian bertambah kekuatannya seiring usia, Sementara motorik halus berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan fisik yang lebih melibatkan otot kecil dan koordinasi pada mata dan tangan.

Misalnya melipat dan merobek kertas, menjumput, mengupas dan sebagainya, Kognitifnya anak sudah mulai dapat menerima rangsangan tapi masih terbatas. Meski masih cenderung egois, kemampuan bahasa dan kosakatanya yang kian berkembang membantu anak untuk berkomunikasi dan menyampaikan keinginan dan kebutuhannya. anak sudah bisa berpikir logis dan sudah mengerti konsep rasional. Selanjutnya, anak mulai memasuki fase remaja hingga siap untuk menghadapi realita dunia pada masa dewasa, Keterampilan bahasanya anak ini dengan kegiatan membaca bersama, mengajaknya ngobrol dan mengajukan banyak pertanyaan, ecara emosional bayi mulai menghentakkan kaki ketika merasa senang,

melempar barang ketika marah dan sebagainya. Kemudian seiring perkembangan usia dan kedekatan bayi dengan orang dewasa, akan menjadikan mereka semakin siap.

Anak di lingkungan panti asuhan dan masyarakat, dalam berkembang cenderung dipengaruhi oleh teman sebayanya yang setiap hari sebagai teman bermainya. Dalam tahap memasuki usia sd anak semakin berminat tehadap teman sebayanya dan dengan sendirinya akan mengurangi kesempatan berinteraksi dengan orangtuanya. Mereka juga memiliki harapan-harapan sendiri, kultur sendiri yang berbeda dari apa yang dimiliki pengurus penti asuhan,Perkembangan keterampilan berbicara pada anak telah ada pada masa usia dini. Biasanya mereka akan menirukan apa yang mereka dengarkan dari lingkungannya.

Proses belajar berbahasa yang anak-anak miliki sangat besar terjadi pada usia dini. Perhatian mereka kepada lingkungan sangat mempengaruhi cara anak-anak mengucapkan kata-kata. Perhatian yang cukup baik terhadap anak pada saat ini menjadikan kesempatan pengurus panti asuhan untuk mengajarkan bagaimana mereka bisa bertutur kata dengan baik dan memberikan kosa kata yang baik dan benar, Pada masa ini anak-anak selalu menuntut untuk diperhatikan, anak-anak selalu ingin terlibat dengan urusan orang lain. Tentu ini menjadi permasalahan serius apa bila tidak diperhatikan dengan baik oleh pengurus panti asuhan. Anak-anak ingin mengetahui setiap

permasalahan yang terjadi disekitarnya dan ingin terlibat aktif dalam kegiatan tersebut. Tentu anak-anak tidak tahu apakah anak bisa ikut atau akan membahayakan anak-anak itu sendiri, Lingkungan terutama pengurus panti asuhan  harus cepat tanggap terhadap anak pada saat ini.

Mendampingi anak-anak merupakan cara yang bijak untuk memerikan pengetahuan kehidupan kepada anak-anak tersebut. Banyak kasus-kasus yang telah kita lihat dan kita dengar bagaimana anak yang tidak mendapatkan perhatian ketika mereka ingin mengtahui tentang lingkungannya. Mungkin kita pernah mendengar anak masuk kedalam air dan tidak terselamatkan, anak yang digigit oleh hewan peliharaan dan masih banyak lagi permasalahan anak yang seharusnya tidak terjadi jikalau mereka mendapatkan perhatian yang baik,perkembangan anak yang sesuai dengan tingkat pencapaian usia anak kemampuan anak dalam aspek perkembangan yaitu dalam hal bahasa, kognitif, sosem, motoric kasar dan halus, agama dan moral.

Berdasrkan hasil penelitian, tumbuh kembang anak usia dini di panti asuhan ini berdasarkan tingkat pencapaian usia anak tersebut, dari hasil Tanya jawab kepada pengasuh  dan pendamping anak dapat diketahui bahwa strategi pendidikan termasuk optimal hanya sedikit yang belum memahami strategi pendidikan.

3. Pembelajaran anak usia dini yang diajarkan di panti asuhan amanah dengan tingkat pencapaian usia anak, Pembelajaran di panti asuhan

amanah ini meningkatkan kesejahteraan anak dengan cara mendidik, merawat, membimbing dan mengarahkan seperti apa yang diberikan oleh pengasuh dan pendamping anak dalam mendidik anak usia dini, Strategi merupakan pembelajaran pada hakikatnya proses pembelajaran antara peserta didik dengan pendidik yang dilakukan secara terencana, dalam rangka mengembangkan potensi pendidik yang dimilikinya kearah yang lebih optimal

Pembelajaran di panti asuhan ini pembelajaran segala usaha pengasuh dan pendamping anak dalam mengajarkan kepada anak dalam segi materi dan maupun praktek, dalam pembelajaran di panti asuhan ini untuk anak usia dini ini dapat kita lihat dari karakteristik anak dan cara belajar anak, pembelajaran dari segi bermain selayaknya belajar, biasa nya di panti asuhan ini menyediakan alat bermain anak usia dini anak memilih permaina yang anak suka, dengan itu akan berkembang nya aspek perkembangan anak melalui pembelajaran serta aktivitas anak tersebut Pembelajaran anak di panti asuhan itu hanya bermain selayakya belajar yaitu kita sebagai pedamping anak mengawasi apa saja kegiatan anak lakukan dari mulai bermain dengan alat bermainya, dan menayakan dalam segi hal kecil seperti warna mainan tersebut, apa bentuknya , dan seterusnya sehingga anak bermain sambil belajar, dari situ kita bisa memahami pembelajaran anak yang sudah tercapai dengan usia anak tersebut merupakan suatu proses belajar yang dialami seseorang anak untuk

memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma-norma agar anak dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakat, Syarat penting untuk berlangsungnya proses pembinaan adalah interaksi sosial, karena tanpa interaksi sosial, proses pembinaan tidak mungkin berlangsung Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-perorangan, antara kelompok-kelompok manusia maupun antara orang-perorangan dengan kelompok anak.

Pembinaan perhatiaan dan kasih sayang dari pengurus panti asuhan lakukan sangat dirasakan oleh anak yang tidak mempunyai keluarga, anak-anak yang tidak mempunyai orang tua ataupun keluarga lagi akan mengaakibatkan, anak menjadi kurang mendapat perhatian dan pendidikan terabaikan. Dalam hal ini diperlukan pembinaan secara utuh, baik pembinaan secara jasmani maupun rohani. Salah satu cara yang dilakukan agar anak tetap dalam pembinaan dan pengasuhan adalah dengan menampung anak-anak tersebut pada suatu wadah yaitu panti asuhan Dengan demikian perkembangan dari kepribadian ini sangat tergantung kepada baik atau tidaknya proses pembinaan yang ditempuh. Pertumbuhan dan perkembangan anak serta aktifitas belajar tidak semua sama baik bagi perkembangan mentalitasnya. diantaranya, anak yang berada di dalam lingkungan panti asuhan yang mayoritas mempunyai latar belakang yang sama.

Dalam Panti asuhan ini memberikan pembinaan dan pelayanan agar anak-anak yatim piatu tersebut mendapatkan pembelajaran serta kasih sayang yang seharusnya mereka dapatkan, Anak asuh di panti asuhan ini datang dari berbagai latar belakang masalah, antara lain: yatim piatu, kemiskinan, perceraian kedua orang tua. Anak-anak di panti asuhan ini diharapkan dapat berprilaku jadi lebih baik. Selain itu, panti asuhan juga membantu meningkatkan kesejahteraan anak dengan cara mendidik, merawat, membimbing dan mengarahkan seperti yang diberikan oleh orang tua dalam keluarga serta membentuk kepribadian anak yatim piatu tersebut melalui nilai-nilai dan norma-norma susila yang baik, pendidikan dan budi pekerti, kebiasaan dan keterampilan yang nantinya bisa dijadikan bekal bagi kehidupan di masyarakat. Kepribadian merupakan hal yang sangat penting sekali sebab aspek ini akan menentukan sikap identitas diri seseorang. Baik dan buruknya seseorang itu akan terlihat dari tingkah laku atau kepribadian yang dimilikinya,Peranan pengasuh atau orang tua asuh sebagai seorang pendidikan sekaligus yang memberikan bimbingan dan pengarahan kepada anak sangatlah penting, agar terus berusaha mengoptimalkan aktivitas belajar anak dalam interaksi belajar-belajar yang terjadi di dalam panti berjalan dengan baik.

Seorang Pengasuh perlu berusaha mengoptimalkan aktivitas belajar anak, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, Tidak ada belajar tanpa aktivitas, itulah

sebabnya aktivitas merupakan salah satu prinsip dalam interaksi belajar mengajar, memberikan motivasi merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pengasuh untuk menumbuhkan perubahan energi dalam diri sehingga diwujudkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, ntuk mengawas pelaksanaan belajar tambahan di panti asuhan, pengasuh membuat jadwal pengawasan secara bergantian setiap setengah semester. Oleh karena jumlah pengasuh ada 2 orang maka pengelompokannya di begi menjadi 2 kategori, yaitu: Pemberian belajar tambahan TK dan SD dijadikan satu tempat kegiatan. Pemberian belajar tambahan SMP dan SMA dijadikan satu tempat kegiatan juga dengan berbeda waktu antara 1 dan 2. Memberikan motivasi kepada anak asuh Kerja sama pengasuh dengan pihak lain yang terkait dalam mengoptimalkan aktivitas belajar anak di Panti asuhan ini dengan Persamaan nasib membuat mereka saling menguatkan. Mereka saling memberikan pelajaran hidup berharga yang tidak akan bisa mereka lupakan hingga tua nanti. Anak-anak panti asuhan adalah anak yang hebat. kehidupan di sana mengajarkan mereka untuk hidup mandiri dan saling menghargai.

Di panti asuhan ini lah di didik untuk disiplin dan hidup teratur. Makan, belajar, bermain, hingga tidur pun waktunya diatur. Selama jadi anak panti asuhan, banyak mendapatkan pendidikan formal. Panti asuhan bagai tempat kelahirannya yang kedua.

Di panti asuhan anak-anak memulai hidup baru, Kehidupan di panti asuhan banyak mengajarkan tidak kenal menyerah dan tangguh menghadapi tantangan hidup, Bermain merupakan kebutuhan anak. bermain merupakan aktivitas yang menyatu dengan dunia anak, yang di dalamnya terkandung bermacam-macam fungsi seperti pengembangan kemampuan fisik motorik, kognitif, social, dengan bermain akan mengalami suatu proses yang mengarahkan pada perkembangan kemampuan anak, pembelajaran dengan bercerita memberikan memberikan pengalaman belajar untuk mendengarkan dengan mendengarkan cerita anak dimungkinkan untk mengembangkan kemampuan kognitif dan psikomotorik, Membantu anak untuk membangun bermacam-macam peran yang mungkin dipilih anak, dan bermacam layanan jasa yang ingin disumbangkan anak kepada masyarakat.

Pembelajaran melalui bernyanyi bersifat menyenangkan, bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan, bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan, bernyanyi dapat membantu membangun rasa percaya diri anak, bernyanyi dapat membantu daya ingat anak, bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor, bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak, dan bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.

Berdasarkan penelitian pembelajaran dalam hal mewujudkan anak yang berpendidikan dan kemandirian di lingkungan nya, di panti asuhan juga diberikan pembinaan dan pelayanan agar anak –anak yatim piatu tersebut mendapatkan pembelajaran serta kasih sayang yang seharusnya mereka dapatkan.

Hasil yang dicapai dari strategi di panti asuhan ini adalah lahirnya anak-anak asuh yang kurang optimal, sehingga anak-anak tersebut membutuhkan bimbingan khusus agar anak –anak panti mendapatkan pendidikan dan kelangsungan hidup dan kebutuhan sehari-hari panti asuhan amanah ini menjaminkan agar terhindar dari kemiskinan dan anak-anak yang terlantar dan sementara itu hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi dalam pelaksanan strategi pengembangan kemandirian yang belum merata mendapatkan pembagian tugas yang berada disekitar anak panti asuhan tersebut, namun sulitnya belajar anak tidak membuat pengurus dan pengasuh panti asuhan ini putus asa untuk mendidik  dan membimbing anak panti asuhan ini.

3. Analisis

1) Tahap Perencanaan

Pada awal mendirikan panti asuhan ini juga tergabung dengan yayasan himmatul jammilah ini adalah sebuah program pendidikan dengan metode pendidikan dan pendampingan bagi anak-anak panti asuhan yang kurang mampu bahkan yang tidak mempunyai kedua orang tua lagi, kemudian dalam upaya mendirikan panti asuhan untuk

menampung anak-anak yang telantar dan memberikan pendidikan yang layak,

Maka untuk itu para pendiri panti asuhan mengembangkan aspek spiritual dan kemandirian untuk anak, dimana di dalam panti asuhan ini mereka selalu dibimbing dengan ajaran agama islam dengan kemampuan –kemampuan spiritual seperti mengaji, belajar doa sehari-ahari, sholat, dan mengahapal surat pendek, serta kemampuan untuk berinteraksi komunikasi aktif di masyarakat, pendidikan untuk anak-anak panti asuhan ini untuk menyelamatkan kasus-kasus yang menimpa anak-anak usia dini, agar mendapatkan pendidikan dan mendapatkan bimbingan dan dampingan sebagaimana mestinya,pendirian panti asuhan ini diinfokan atau disosialisasikan kepada banyak pihak agar menjadi mitra local yang bisa sama-sama membantu dan mengontrol agar tujuan mulia mendirikan panti asuhan ini bisa terwujud,

2) Tahap Pelaksanaan

Untuk tahap pelaksanaan mendidik anak di panti asuhan ini dengan adanya pengurus yang mengawasi anak-anak pati asuhan untuk mendapingi belajar anak sehingga anak akan mudah mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan tingkat pencapaian usia anak, naka ppengurus panti asuhan membuat program belajar sebelum anak-anak tidur, seperti mengaji, menulis, mengambar, dan membaca buku, sehingga keesokan harinya anak-anak akan mudah belajar di sekolah

nya karena sudah di ulang di panti asuhan dengan pendaping anak begitulah seterusnya hingga anak paham dengan belajar nya anak,

3) Evaluasi

Dengan tercapai nya tujuan program mendidik anak panti asuhan akan mendapatkan hasil yang sangat memuaskan ketika anak-anak panti asuhan berprestasi, sebagai pengurus hendak nya lebih mengawasi anak-anak dan mendampingi anak-anak sehingga tumbuh kembang anak-anak di panti asuhan ini optimal,

Dengan adanya proses belajar menuju pendidikan yang akan di capai anak –anak dan dengan adanya strategi pengasuhan , strategi tumbuh kembang anak , dan strtegi pembelajaran sehingga anak-anak akan mendapatkan bimbingan belajar yang sesuai dengan tingkat pencapai usia anak.

Sangat disayangkan sekali apabila panti asuhan masih memiliki mainset bahwa pendidikan anak usia dini tidak penting karena kegiatannya hanya bermain, Perlu dikatahui bahwa bermain merupakan kegiatan belajar yang tidak disadari oleh anak. Melalui bermain seluruh aspek perkembangan anak dapat dikembangkan. mengapa di lembaga PAUD baik di luar maupun didalam ruang kelas selalu banyak mainan? nah, mainan tersebut adalah sarana atau media pembelajaran untuk perkembangan anak, media pembelajaran merupakan peralatan sebagai media untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. pesan yang disampaikan adalah isi pembelajaran

dalam bentuk tema/ topik pembelajaran saat itu. dalam arti lain media pembelajaran dapat berupa alat permainan yang bersifat edukatif baik didalam maupun luar lingkungan sekolah.

Kenapa menggunakan mainan? karena yang dibutuhkan oleh anak usia dini adalah bukan di beri teori mengenai bagaimana cara membaca, menilis maupun berhitung melainkan pembelajaran yang menyenangkan tanpa beban dan bagaimana cara mengenalkan dan menerapkan konsep baik angka maupun huruf pada anak merupakan tugas guru yang dapat dilaksanakan menggunakan media APE (alat permainan edukatif) yang dalam pelaksanaannya dilakukan tanpa disadari oleh anak yaitu dengan cara bermain, Sehingga tidak menimbulkan tekanan pada anak.

Selain itu adanya mainan-mainan tersebut dapat membantu anak untuk mengembangkan kemampuannya baik dalam konsep matematika dasar, kognitif, psiokomotor, bahasa maupun moral dan sosial melalui kegiatan eksperimen dan eksplorasi.

Menurut soegeng santoso ada tujuh manfaat dari penggunaan alat permainan edukatif dalam merangsang kreativitas anak yaitu: pertama, membantu merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak, baik fisik, moral agama, kognitif, bahasa, sosial emosional dan juga seni; kedua, menumbuhkan minat anak untuk terlibat bermain aktif dengan menggunakan APE yang telah disediakan; ketiga, melatih kemampuan motorik halus anak; keempat, melatih konsentrasi; kelima,

mengenalkan konsep sebab akibat; keenam, melatih bahasa dan wawasan, dan; ketujuh, mengenalkan bentuk dan ukuran. bentuk dan ukuran alat permainan edukatif yang digunakan untuk anak harus sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yaitu tidak terlalu besar/tinggi, atau tidak terlalu kecil sesuai dengan usia.

Oleh karena itu sebagai pengurus panti asuhan sangat di harapkan dapat memberikan Permainan Edukatif yaitu permaianan yang bertujuan untuk merangsang daya pikir anak-anak diusia dini untuk berlatih awal dalam berfikir dan belajar memahami, menganalisa, mengamati berbagai jenis maupun bentuk dari beberapa jenis permainan edukatif yang ada di panti asuhan.

Dengan demikian pendidikan anak usia dini di panti asuhan merupakan negara yang berkeadilan sosial, pemerintah bertanggung jawab terhadap kondisi anak-anak terlantar. adapun realisasi tanggung jawab terhadap anak-anak telantar diupayakan bersama antara negara, dan seluruh masyarakat Indonesia. Hal inilah yang menjadi dasar bagi usaha pembinaan anak sebagai tunas bangsa senantiasa dikedepankan oleh pemerintah.

Karena usaha mencapai kesejahteraan anak yang lebih baik tidak mungkin diupayakan oleh mereka sendiri. Kesempatan pemeliharaan hanya akan dapat dilaksanakan dan diperoleh apabila usaha kesejahteraan anak terjamin, agar anak dapat menerima hak-haknya secara penuh dan dapat melaksanakan kewajibannya dengan didasari

atas kesadaran dan tanggung jawab yang ia peroleh dari bimbingan, pembinaan/asuhan yang intensif, terprogram dan berkesinambungan. Kelangsungan hidup, tumbuh kembang, perlindungan dan partisipasi merupakan hak anak secara universal.

Mengasuh anak bukan hanya merawat atau mengawasi anak saja, melainkan lebih dari itu, yakni meliputi: pendidikan, sopan santun, membentuk dan melatih tanggung jawab, pengetahuan pergaulan dan sebagainya, yang bersumber pada pengetahuan kebudayaan yang dimiliki orang tuanya.

Anak yang tidak mempunyai orang tua berhak memperoleh asuhan oleh negara, organisasi maupun badan-badan, Mendirikan perkumpulan orang tua asuh bagi anak yatim dan terlantar dengan cara mendirikan panti asuhan, hampir di setiap daerah panti asuhan selalu ada, baik panti asuhan yang dikelola oleh negara maupun swasta, Sebagai salah satu untuk mengantisipasikan permasalahan anak, secara institusional anak asuh yang tinggal di panti asuhan sudah ditangani oleh lembaga penyantun anak yatim, termasuk pengembangan keperibadian anak yatim tersebut,

Pengembangan keperibadian yang baik dari anak yatim terutama yang tinggal dipanti asuhan menjadi tanggung jawab semua termasuk masyarakat dan pemerintah secara luas artinya kecukupan materi saja yang harus terpenuhi, kebutuhan psikologis perlu mendapatkan perhatian yang lebih, satu hal yang perlu ditekankan bahwa anak-anak

yatim tidak hanya membutuhkan materi, tetapi juga kasih sayang, selain itu juga membutuhkan adanya sosialisasi dan penyesuaian social dengan orang lain, oleh karena itu, perlakuan terhadap anak yatim seharusnya sama kayaknya dengan anak-anak yang lain.

Mengurus anak yatim atau terlantar merupakan kewajiban bagi umat manusia, karena setiap manusia adalah mempunyai hak yang sama**,** Panti asuhan amanah ini tergabung dalam Yayasan Himmatul Jamilah dengan fungsi pengasuhan pengganti orang tua, yang mana didalamnya terdapat fungsi pemenuhan kebutuhan pendidikan anak.

Sesuai dengan tujuan Panti Asuhan sebagai lembaga kesejahteraan sosial, bahwa lembaga ini tidak hanya bertujuan memberikan pelayanan, pemenuhan kebutuhan fisik semata namun juga berfungsi sebagai tempat kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak-anak terlantar. Dengan terpenuhinya semua tujuan ini diharapkan nantinya mereka dapat hidup secara mandiri dan mampu bersaing dengan anak-anak lain yang notabene masih mempunyai orang tua serta berkecukupan.

Dengan demikian, pelayanan bagi anak terlantar dalam panti asuhan merupakan suatu sistem, karena di dalam prakteknya terdapat keterikatan-keterikatan berbagai unsur pelayanan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Unsur-unsur pelayanan yang

ada dalam panti asuhan merupakan satu kesatuan yang utuh, sehingga tidak adanya satu unsur saja dapat mempengaruhi proses pelayanan.

Anak asuh yang berada di panti asuhan merupakan anak yang berasal dari keluarga yang tidak mampu dan tidak mempunyai kedua orang tua lagi, sehingga keinginan untuk melanjutkan pendidikan lah yang melatar belakangi anak mengalami pengasuhan di panti asuhan. Dalam upaya memenuhi kebutuhan pendidikan anak, panti asuhan memberikan pendidikan formal di sekolah, memberikan bimbingan belajar dalam lingkungan panti asuhan yaitu : mengaji, membaca, menulis dll. Disisi lain panti asuhan jug bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan pokok anak yakni kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Dengan demikian diharapkan dapat menunjang tumbuh dan kembang anak secara layak.

Pengurus panti asuhan juga melakukan upaya pemenuhan hak dan kebutuhan anak sesuai dengan hak yang didapatkan anak dalam keluarganya sendiri baik secara formal dan informal. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan anak yang berpendidikan dan kemandirian anak di masyarakat dan memperbaiki kualitas kesejahteraan anak di masa depan Panti asuhan juga memberikan pendidikan pembinaan dan pelayanan agar anak-anak yatim piatu tersebut mendapatkan pembelajaran serta kasih sayang yang seharusnya mereka dapatkan. Anak asuh di panti asuhan ini datang dari berbagai latar belakang

masalah, antara lain: yatim piatu, kemiskinan, perceraian kedua orang tua.

Anak-anak di panti asuhan ini diharapkan dapat berprilaku jadi lebih baik. Selain itu, panti asuhan juga membantu meningkatkan kesejahteraan anak dengan cara mendidik, merawat, membimbing dan mengarahkan seperti yang diberikan oleh orang tua dalam keluarga serta membentuk kepribadian anak yatim piatu tersebut melalui nilai-nilai dan norma-norma susila yang baik, pendidikan dan budi pekerti, kebiasaan dan keterampilan yang nantinya bisa dijadikan bekal bagi kehidupan di masyarakat. Kepribadian merupakan hal yang sangat penting sekali sebab aspek ini akan menentukan sikap identitas diri seseorang. Baik dan buruknya seseorang itu akan terlihat dari tingkah laku atau kepribadian yang dimilikinya.

Panti Asuhan ini juga  didirikan oleh para pendiri panti asuhan yang tergabung dalam Yayasan Himmatul Jamilah ini selalu melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang sudah sering dilakukan, tiap seminggu sekali bahkan sebulan sekali, para pendiri panti asuhan menginginkan dengan di bangunnya panti asuhan ini dapat dijadikan ladang untuk amal pahala melalui memelihara dan merawat anak-anak yatim piatu, Panti asuhan ini sendiri didirikan pada tahun 2008 dengan menampung anak-anak yatim piatu baik yang masih memiliki salah satu dari keluarga kedua orang tua maupun anak-anak jalanan yang tidak terurus, panti asuhan ini memiliki visi dan misi yaitu keikut sertaan

bersosialisasi dengan masyarakat, dengan tujuan menciptakan kebersamaan dengan masayarakat anak Panti Asuhan Amanah ini juga mendapatkan donator/bantuan dari masyarakat sekitar,

Anak –anak dan balita yang ada di panti asuhan datang dari beragam latar belakang. Ada yang "dititipkan" karena faktor ekonomi, keluarga yang tidak harmonis, kehamilan yang tidak diinginkan, ataupun karena kedua oran tuanya sudah meninggal , dan ada juga anak yang dibuang di jalanan serta anak yang tinggal di rumah sakit, ibunya mengalami gangguan kejiwaan, atau menjadi korban tindak kekerasan dalam rumah tangga. ada anak panti yang kemarin di buang di Pasar, ada juga yang dibuang di dalam dus aqua, Ibu Hj.Nurjasmi S.H selaku kepala panti asuhan amanah mengatakan :hal tersebut berupa infomasi awal bahwa telah ditemukan bayi di lokasi dan kondisi seperti apa. Selepas tiga kali pengumuman tersebut tak membuahkan hasil, maka pihak panti akan mengambil alih pengasuhan anak tersebut, Jika identitas keluarga dan anak yang ditelantarkan tak kunjung didapati, pihak panti terpaksa memberikannya nama anak tersebut, Anak-anak yatim/piatu di lingkungan ini, sebagian besar hidupnya dalam kesusahan dan kekurangan, karena kehilangan tulang punggung pencari nafkah dan figur orang tua dalam hidupnya.

Mereka masih banyak yang tidak sanggup dalam menuntut ilmu dan tidak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Karena itu uluran tangan pengurus panti asuhan ini tentu sangatlah

berarti, tidak hanya dengan simpati, tapi perlu adanya tindakan nyata dengan memberi bantuan materil berupa baju, pakaian, makanan, tempat tinggal, pendidikan, sangat berdosa bagi kita, apabila kita berdiam diri atas penderitaan mereka.

Walaupun bantuan itu belum cukup memenuhi seluruh kebutuhan hidup anak tersebut, akan tetapi paling tidak dapat memberikan semangat hidup bagi anak untuk melanjutkan pendidikan bersekolah,

ada juga dari latar belakang anak -anak jalanan, awal anak menjadi anak jalanan yang merupakan motif anak turun ke jalan, dengan tidak adanya kedua orang tua anak yang mengawasi tersebut membuat anak mencari sesuap nasi untuk kehidupan anak tersebut, dan juga dengan pola asuh yang diterapkan dan berbagai pengalaman yang dialami anak selama hidupnya. penyebab yang mengawali anak beraktifitas di jalanan yaitu dengan adanya perilaku keluarga/saudara yang tak menginginkan anak tersebut sehingga anak akan bertindak untuk mencari makan sendirikurang nya perhatian kasih sayang,dibalik kehidupan anak di jalanan yang sulit, ada sebuah harapan untuk memiliki kehidupan yang lebih baik, maka dari itu kami selaku pengasuh panti asuhan mengajak anak ini untuk tinggal di panti dan mendapatkan kebutuhan yang cukup dan sekolah yang sesuai dengan pencapaian usia anak ini,

Seorang anak yang kelahirannya tidak dikehendaki sehingga terjadilah penelantaran anak berupa tindakan pembuangan anak untuk

menutupi aib sehingga pengasuh di panti asuhan ini memberi tindakan untuk menampung anak tersebut untuk di bimbing di panti asuhan ini,

Dengan jumlah anak keseluruhan 45 orang dengan 24 laki-laki dan 21 perempuan , usia 0-8 tahun ada 12 anak, 2 orang anak berusia 3 tahun, 1 orang anak berusia 4 tahun, 2 orang anak berusia 5 tahun, 2 orang anak berusia 6 tahun,3 orang anak berusia 7 tahun, 2 orang anak berusia 8 tahun, SD 8 anak yang masing berusia 9-10 tahun, SMP 10 anak berusia 12-14 tahun, SMA 15 anak berusia 15-17 tahun, dengan berbagai latar belakang suku, bahasa, perilaku, bahkan awalnya tak saling mengenal akan tetapi walaupun dari latar belakang yang berbeda-beda tidak membuat anak rebut akan kehadiran temannya justru menjadikan saudara/keluarga, sehingga pengurus panti asuhan nya nyaman melihat adanya kedamaian diantara anak satu dengan yang lainnya, pengurus panti asuhan ini juga memberikan bimbingan dan memberikan kasih sayang , perhatian layaknya menjadi orang tua mereka yang bahkan ada anak yang tidak pernah mendapatkan kelembutan, kasih sayang, perhatian dari orang tua nya,

Anak-anak panti di sekolahkan disekitar kawasan panti asuhan ini lah mulai tk, sd, sampai sma bahkan panti asuhan mengharapkan kelak adaanak panti yang bisa mencapai sarjana, Alhamdulillah selama ini panti asuhan tidak pernah mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sembako anak-anak panti asuahan, Bentuk sumbangan yang paling dibutuhkan anak-anak panti asuhan adalah kebutuhan sekolah

seperti buku-buku pelajaran atau dana untuk pendidikan anak-anak panti.

Pernah ada anak yang merasa sedih ingin bertemu kedua orang tua saat lebaran namun ibu panti asuhan menghibur anak tersebut dengan mengajaknya jalan-jalan di pantai maupun berziarah di keluarga nya

Hambatan dan rintangan dalam melakukan pendidikan di panti asuhan amanah ini sekolah bagi Anak Asuh (yatim, piatu) cukup banyak ditemukan. Hal ini juga dialami oleh Panti Asuhan Amanah, seperti terbatasnya sarana untuk menjadikan Anak Asuh seluruhnya bersekolah ,dan terbatasnya sumber daya manusia yang mau mengelola secara optimal

Dengan demikian perkembangan dari kepribadian ini sangat tergantung kepada baik atau tidaknya proses pembinaan yang ditempuh. Pertumbuhan dan perkembangan anak serta aktifitas belajar tidak semua sama baik bagi perkembangan mentalitasnya. Diantaranya, anak yang berada di dalam lingkungan panti asuhan yang mayoritas mempunyai latar belakang yang sama

Kelebihan panti asuhan amanah ini selain anak yatim juga menerima anak piatu dan yatim piatu, Meskipun di dalam panti ada anak asuh yang masih mempunyai salah satu dari orang tua, tetapi mereka tidak mampu bersekolah, mereka harus mempunyai prestasi itu merupakan syarat untuk masuk panti asuhan amanah ini dan mengikuti

pendidikan yang diajarkan di panti asuhan amanah ini, terletak kelebihan yang menonjol dalam hal kebersihan dan kedisiplinan anak asuh mengikuti pelajaran,

Selain kelebihan yang disebutkan diatas panti asuhan tersebut memfokuskan dalam bidang agama, terutama pada akhlak seperti sopan santun, ramah tamah kepada tamu yang datang dan sikap saling menghormati sesama manusia. Disamping itu juga ada kegiatan ekstra seperti ketrampilan, rebana, olahraga seperti bermain bola, Panti pun mempunyai acara tiap jumat yaitu mendengarkan ustad ceramah.

Di panti asuhan Amanah ini didapati bahwa anak panti mengalami berbagai macam masalah yang merupakan penilaian dari emosi negatif, diantaranya adalah anak panti merasa pengasuh di panti asuhan kurang perhatian karena sibuknya mengurus banyak nya anak panti sehingga menimbulkan ketidak nyamanan, jika memiliki masalah anak asuh cenderung menyimpan masalahnya sendiri serta remaja panti sering merasa sedih apabila mengingat keberadaan orang tua dan keluarga yang jauh atau tidak ada lagi

Adanya Peraturan yang harus di patuhi anak dan pihak panti asuhan tidak memberi kesempatan pada anak asuhnya untuk mengembil keputusan sendiri.Selain itu anak panti asuhan juga terkadang merasa tidak nyaman dengan kelakuan teman-temannya sehingga memicu pertengkaran. Remaja di panti cenderung kurang peka dengan apa yang dialami orang lain. Masalah lain yang dimiliki

oleh anak-anak dan remaja di panti adalah mereka kurang mampu menyelesaikan masalah, dan merasa kurang percaya pada dirinya sendiri.

Beberapa Kendala di panti asuhan Amanah ini dalam memelihara anak-anak di panti asuhan adalah karena anak-anak panti asuhanberasal dari latar belakang keluarga dan suku yang berbeda. Namun tetap kami menjaga hubungan silaturrahmi dengan keluarga asli anak-anak panti, anak-anak panti asuhan dibekali dengan pendidkan untuk menjaminmasa depan anak-anak panti agar di masa mendatang anak-anak panti memiliki kehidupan layakbahkan kalau bisa lebih baik dari orang tua mereka.

Untuk mengetahui klasifikasi pengasuh dan pendamping anak dalam strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan, maka penulis berkonsultasi dan mendapatkan izin dari kepala panti asuhan sekaligus pengasuh, penulis meminta data struktur panti asuhan amanah, kemudian penulis mendatangi panti asuhan untuk mengumpulkan data anak yang menjadi sampel penelitian, pengasuh dan pendamping anak di berikan penjelasan seperlunya, selanjutnya berikan pertanyaan-pertanyaan kepada pengasuh dan pendamping anak yang dilakukan selama 45 hari sejak tanggal 29 juni- 9 Agustus 2018.

Hal-hal yang ditanyakan adalah strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan kota arga makmur kabupaten Bengkulu utara ini, dari hasil Tanya jawab secara lisan yang penulis lakukan terhadap pengasuh

dan pendamping anak tentang strategi pendidikan anak usia dini ini akan tetapi pengasuh dan pendamping anak mengalami kesulitan dalam mendidik anak usia dini dikarenakan mengetahui pendidikan usia dini belum optimal dalam pembelajaran yang diberikan terhadap anak usia dini ini yang jelas, penulis harus menguraikan definisi dan makna strategi pendidikan anak usia dini ini sebelum memberikan pertanyaan kepada pengasuh dan pendamping anak usia dini. Selain itu usaha penulis untuk mengetahui usaha pengasuh dan pendamping anak dalam mendidik anak usia dini yitu memberikan pertanyaan secara langsung kepada pengasuh dan pendamping anak.

Dari tanya jawab tersebut dapat diketahui bahwa pengasuh dan pendamping anak usia dini belum optimal dalam mendidik anak usia dini, hanya sedikit yang sudah optimal yaitu karena pengasuh dan pendamping anak belum memahami strategi pendidikan, pembelajaran, dan perkembangan anak usia dini, sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan.

Dari hasil Tanya jawab kepada pengasuh dan pendamping anak usia dini di panti asuhan ini dapat diketahui bahwa strategi pendidikan anak usia dini ini termasuk sedang dan hanya sedikit yang mengetahui pendidikan, perkembangan,serta pembelajaran anak ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas disimpulkan bahwa pemilih metode yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan, karena secara garis

besar metode yang digunakan oleh pengasuh dan pendamping anak dalam strategi pendidikan anak usia dini, tumbuh kembang, serta pembelajaran yaitu dengan metode pendekatan kepada anak usia dini.

Pengasuh dan pendamping anak memberi stimulasi kepada anak tentang strategi pendidikan anak usia dini, perkembangannya serta pembelajarannya itu sendiri seperti apa, dan harus lebih memahami mendalam tentang pemahaman pendidikan, tumbuh kembang anak, serta pembelajaran anak usia dini seseuai tingkat pencapaian usia anak.

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dari pembahasan tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Strategi mendidik anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi anak, karena anak akan menjadi anak yang baik hanya lewat pendidikan dapat dikatakan pendidikan yang akan membentuk anak ke masa depan, maka pengasuh/pendamping lebih memiliki kreasi untuk mengembangkan dan mencari alternatif yang paling baik untuk mencapai tujuan dalam strategi mendidik anak usia dini perlu adanya sistem pendekatan dalam mendidik anak usia dini berdasarkan pandangan hidup anak kesehariannya, mengasuh anak bukan hanya merawat atau mengawasi anak saja, melainkan lebih dari itu, yaitu: pendidikan, sopan santun, serta membentuk dan melatih tanggung jawab, pengetahuan, pergaulan dan sebagainya yang bersumber pada pengetahuan berwawasan luas,

Strategi pendidikan anak usia dini yang diterapkan di panti asuhan amanah, strategi pendidikan dengan pola asuh pendekatan Pengurus panti harus menyesuaikan diri dengan anak-anak usia dini, bahkan kita juga seharusnya sebagai pengasuh harus peka terhadap isyarat anak, memperhatikan minat anak, dan tersedianya tempat atau asrama untuk anak-anak panti asuhan tinggal dalam satu asrama sehingga memudahkan

pengasuh dengan anak panti untuk berinteraksi, bertukar pikiran ataupun yang lainnya.

Strategi pendidikan dengan memberikan bimbingan dengan menanamkan akhlak yang baik secara kuat dan kokoh kedalam jiwa anak dan memberikan motivasi anak untuk disiplin dalam kegiatan baik kegitan di sekolah maupun kegiatan di panti asuhan,

Strategi pengasuhan yaitu konsep dasar pengasuhan untuk anak pada kemampuan lingkungan panti asuhan agar optimal melalui pendekatan pola asuh yang demokratis yaitu dengan berinteraksi antara anak dan pengasuh panti asuhan dan memberikan kasih sayang, perhatian terhadap anak,

Strategi dalam tumbuh kembang anak berlangsung dengan unik karena setiap anak mempunyai keunikan masing-masing dengan proses tumbuh kembang anak dapat dipengaruhi oleh kognitif seta kesehatan anak dan perkembangan anak sudah dapat dilihat dari 6 aspek perkembang yaitu dari segi bahasa anak, kognitif,fisik motrik,nilai agama dan moral, seni,serta sosial emosional,

Strategi pembelajaran dengan pelaksanaan bimbingan dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan kedisplinan waktu dalam belajar sehingga anak akan tau betapa pentingnya kedisplinan waktu belajar, pengasuh juga ikut aktif dalam belajar dan selalu memberikan arahan kepada anak agar anak dapat memahami pelajaran, metode belajar yang sesuai dengan kecepatan sendiri juga dapat disebut dengan belajar mandiri, oleh kareana itu di perlukan kemampuan, kemauan yang kuat dan disiplin yang

tinggi dalam melaksanakan kegaiatan belajar, kemauan yang keras akan mendorong anak untuk tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan, sedangkan disiplin yang tinggi diperlukan supaya kegaiatan belajar anak akan berjalan dengan baik.

## B. Saran

Adapun saran penulis sampaikan kepada :

1. Kepala ( pengasuh ) panti asuhan amanah kota arga makmur kabupaten Bengkulu utara diharpakan agar ikut partisipasi dalam strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan amanah.
2. Pendamping anak panti asuhan, agar dapat menciptakan strategi pendidikan dalam panti asuhan yang meliputi perkembangan, pendidikan serta pembelajaran anak usia dini.
3. Anak usia dini di panti asuhan, agar dapat mendapatkan pendidikan,perkembangan serta pembelajaran yang optimal sesuai dengan tingkat pencapai usia anak.

# DAFTAR PUSTAKA


Ali Mohammad. 2014. *Psikologi remaja*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Arsyad azhar. 2009.Media Pembelajaran. Jakarta : Raja grafindo persada.

Gunawan Heri. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta

Hidayah rifa. 2009. Psikologi Pengasuhan Anak. Malang: Sukses Offset

Humaini, Hayatulloh (2017), *Analisis Pola asuh dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam pembentukan keperibadian anak usia dini di panti asuhan samsah singocandi kudus* ST.AIN Kudus.

Iye herdia (2017), *Implementasi pembinaan akhlak anak di panti asuhan al hikmahdesa plupuh, cangkringan, sleman*, Pendidikan agama islam (tarbiyah) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Itadz Mbak. 2008. *Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana

J. Meleong Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Kurniasih imas &Sani Berlin.2017.*Pendidikan Karakter*.Jakarta :Kata Pena

Lubis, Mukhilda hasmi ( 2017 ), *Upaya panti asuhan putra muhammadiyah dalam membina kemandirian anak diajalan amaliun cabang medan kota*).Skripsi thesis, Universitas Islam Negri Sumatra Utara

Mansur.2005.*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Matin.2013.Dasar-dasar perencanaan pendidikan. Jakarta :PT raja grafindo persada.

Maunah Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan* .Yogyakarta : Sukses Offset

Nasution. 2009. *Metode Research: Penelitian Ilmiah, Cet. Ke-11*. Jakarta: Bumi Aksara

Noor Juliansyah. 2011. *Metedologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Prenada Media Grup

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD

Rachmawati yeni.2017.Strategi pengembangan kreativitas pada anak. Jakarta : PT charisma putra utama

Sanjaya wina.2016.Strategi Pembelajaran.Jakarta :Kencana

Sugiyono. 2014. *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017 *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* dan R&D

Sujarweni Wiratna. 2014. *Metodelogi Penelitian,*Yogyakarta: PT Pustaka Baru

Susanto ahmad.2017.*Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:PT Bumi Aksara

Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Tri Nova Qonaah, *Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Anak Di Lembaga Panti Asuhan Anak Yatim Dan Fakir Miskin Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung" jurnal Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam di iain-tulungagung (http://repository.iainpurwokerto.ac.id/453/1/Cover_Bab%20I_BabV_Daftar%20Pustaka.pdf, diakses pada tanggal 10 April 2018)*

Wiyani Ardy Novan. 2017. *Manajemen PAUD Berdaya Saing* . Yogyakarta: Gava Media

# L A M P I R A N

**Identitas Penglelola Panti Asuhan Amanah**

1. Identitas Pengurus Panti :

   Nama : Hj. Nurajasmi S.h
   Jabatan : Kepala Panti
   Tempat, tanggal lahir : Arga Makmur 05 Februari 1964
   Jenis Kelamin : Perempuan
   Alamat : Jln. Padat Karya RT 03 Ds. Karang Anyar II
   Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara

2. Nama : Ahmad
   Jabatan : Seketaris
   Tempat, tanggal lahir : Arga Makmur 07 Januari 1991
   Jenis Kelamin : Laki-laki
   Alamat : Jln. Padat Karya RT 03 Ds.Karang Anyar II
   Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara

3. Nama : Wanda
   Jabatan : Bendahara
   Tempat, tanggal lahir : Arga Makmur 14 Januari 1993
   Jenis Kelamin : Perempuan
   Alamat : Jln. Padat Karya RT 03 Ds.Karang Anyar II
   Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara

4. Nama : Lani
   Jabatan : Urusan Kependidikan
   Tempat, tanggal lahir : Arga Makmur 8 Mei 1991
   Jenis Kelamin : Perempuan
   Alamat : Jln. Padat Karya RT 03 Ds.Karang Anyar II
   Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara

5. Nama : Ida
   Jabatan : Urusan Kepengasuhan
   Tempat, tanggal lahir : Arga Makmur 11 Juli 1995
   Jenis Kelamin : Perempuan
   Alamat : Jln. Padat Karya RT 03 Ds.Karang Anyar II
   Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara

6. Nama : Adam
   Jabatan : Urusan sarana dan prasarana
   Tempat, tanggal lahir : Arga Makmur, 06 Juni 1990
   Jenis Kelamin : Laki-laki
   Alamat : Jln. Padat Karya RT 03 Ds.Karang Anyar II
   Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara

7. Nama : Mentika
   Jabatan : Urusan Kepengasuhan
   Tempat, tanggal lahir : Arga Makmur, 31 Desember 1990
   Jenis Kelamin : Perempuan
   Alamat : Jln. Padat Karya RT 03 Ds.Karang Anyar II
   Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara

8. Nama : Hendrik
   Jabatan : Urusan Kebersihan
   Tempat, tanggal lahir : Arga Makmur, 8 juli 1991
   Jenis Kelamin : Laki-laki
   Alamat : Jln. Padat Karya RT 03 Ds.Karang Anyar II
   Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara

9. Nama : Laras
   Jabatan : Pendamping Anak
   Tempat, tanggal lahir : Arga Makmur 25 maret 1994
   Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jln. Padat Karya RT 03 Ds.Karang Anyar II
Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara

10. Nama : Joni
Jabatan : Guru Ngaji
Tempat, tanggal lahir : Arga makmur,24 februari 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jln. Padat Karya RT 03 Ds.Karang Anyar II
Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara

Dengan jumlah keseluruhan 10 orang pengurus inti panti asuhan amanah ini, yang memegang berbagai bidang yaitu : kepala panti asuhan amanah , bendahara, sekertaris, Urusan Pendidikan, Urusan sarana prasarana, Urusan Kepengasuhan, serta pendamping anak, Urusan Dapur, Urusan Kebersihan,urusan keamanan lingkungan panti, semua pengurus ada yang tinggal di panti asuhan ada juga yang tinggal diluar panti asuhan amanah ini.

**Identitas Anak-anak Panti Asuhan Amanah**

1. Nama Lengkap : Ali Setiawan
Nama Panggilan : Ali
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Arga Makmur 2 September 2012
Umur : 6 tahun
Agama : Islam
Ayah : Alm. Wakijo
Ibu : Alm. Parjiem
Sekolah : PAUD Dharma wanita
Alamat : Perumnas

2. Nama Lengkap : Farel Antion
Nama Panggilan : Farel
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Arga makmur 4 Desember 2015
Umur : 4 tahun
Agama : Islam
Ayah : Alm. Reborto
Ibu : Alm. Keyli
Sekolah : Belum Sekolah
Alamat : Karang anyar

3. Nama Lengkap : Atika
Nama Panggilan : Tika
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Arga makmur, 2 Juli 2016
Umur : 3 tahun
Agama : Islam
Ayah : Alm. Reborto

Ibu : Alm. Keyli
Sekolah : belum Sekolah
Alamat : Gunung alam

4. Nama Lengkap : Mutiara
Nama Panggilan : Tiara
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Arga Makmur , 5 Mei 2011
Umur : 7 tahun
Agama : Islam
Ayah : Alm. Agus
Ibu : Alm. Selamuan
Sekolah : belum Sekolah
Alamat : Tanjung raman
Nama Lengkap : Andriandika

5. Nama Panggilan : Dika
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Arga makmur, 8 Oktober 2014
Umur : 5 tahun
Agama : Islam
Ayah : Alm. Muchsin
Ibu : Alm. Kiara
Sekolah : belum Sekolah
Alamat : Kuro tidur

6. Nama Panggilan : Fina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Argamakmur,
Umur :
Agama : islam
Ayah :Hartono

Ibu : Sulis
Sekolah :
Alamat : Gunung alam

7. Nama Panggilan : Ulya
Jenis Kelamin : perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Arga makmur,
Umur :
Agama : Islam
Ayah : Irawan
Ibu : Rahmawati
Sekolah :
Alamat :Gang Fatmawati

8. Nama Panggilan : Rahmat
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Arga makmur
Umur :
Agama : Islam
Ayah : Andiko
Ibu : Tiara
Sekolah :
Alamat :Karang suci

9. Nama Panggilan : Angga
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Argamakmur,
Umur :
Agama : Islam
Ayah : Toni
Ibu : Raini

Sekolah :
Alamat : Tanjung raman
10. Nama Panggilan : Siska
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Arga makmur
Umur :
Agama : Islam
Ayah : Beni
Ibu : Fiana
Sekolah :
Alamat :Rama agung

11. Nama Panggilan : Joni
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Arga makmur,
Umur :
Agama : Islam
Ayah : Anton
Ibu : Aprilia
Sekolah :
Alamat :Karang anyar

12. Nama Panggilan : Riko
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Arga makmur,
Umur :
Agama : Islam
Ayah : Ardi
Ibu : Weci kumala
Sekolah :
Alamat : Lebuk gedang

Dengan jumlah anak keseluruhan 45 orang dengan 24 laki-laki dan 21 perempuan, usia 0-8 tahun ada 12 anak, 2 orang anak berusia 3 tahun, 1 orang anak berusia 4 tahun, 2 orang anak berusia 5 tahun, 2 orang anak berusia 6 tahun,3 orang anak berusia 7 tahun, 2 orang anak berusia 8 tahun, SD 8 anak yang masing berusia 9-10 tahun, SMP 10 anak berusia 12-14 tahun, SMA 15 anak berusia 15-17 tahun

**Jadwal Kegiatan Sehari-hari Anak Panti Asuhan Amanah**

Selama berada di panti asuhan, pihak panti membuat jadwal aturan setiap harinya agar anak tahu apa yang harus dilakukan dan apa yang sudah menjadi kewajiban mereka. Dan agar anak tidak melanggar peraturan dibuatlah jadwal. Adapun jadwal kegiatan anak di Panti Asuhan amanah ini sebagai berikut :

| No | Waktu | Keterangan |
|---|---|---|
| 1 | 05.00 wib | Sholat subuh |
| 2 | 06.30 wib | Sarapan dan bersiap-siap pergi sekolah |
| 3 | 07.00-13.00 wib | Sekolah |
| 4 | 13-00-15.30 wib | Sholat,dzhur, makan, istirahat, tidur siang |
| 5 | 15.30-17.00 wib | Sholat ashar, makan sore, bermain bola di halaman panti |
| 6 | 17.00- 18.30 wib | Sholat maghrib, ngaji, dengarin ceramah, |
| 7 | 18.30-20.00 wib | Sholat isya, belajar / mengerjakan PR dari sekolah |
| 8 | 21.00 wib | Tidur malam |

**NB :**

1. Senin dan Kamis : Puasa sunnah
2. Sanksi/hukuman bagi anak panti yang tidak mengikuti peraturan dan kegiatan panti asuhan serta meninggalkan ibadah sholat dan puasa senin kamis maka anak-anak akan menyapu ruang panti hingga teras panti, mencuci piring dan membersihkan area lingkungan panti.

**STRUKTUR PENGURUS PANTI ASUHAN AMANAH**

Panti Asuhan Amanah yang tergabung dalam Yayasan Himmatul Jamilah

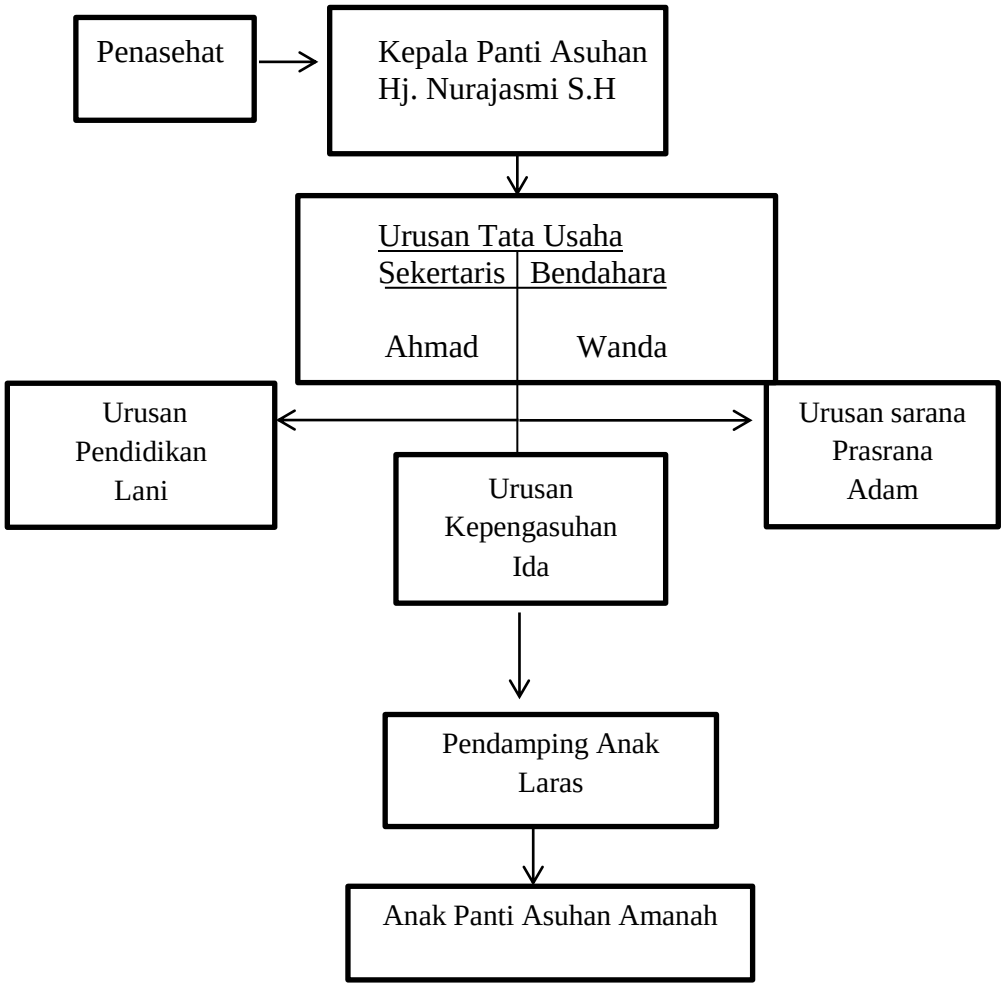

**Lampiran Foto-foto**

Wawancara bersama ibu panti asuhan amanah

Foto bersama anak-anak dan ibu panti asuhan

Foto ibu panti dan ibu pendamping anak

Wawancara bersama ibu pendamping anak

Gedung panti asuhan amanah

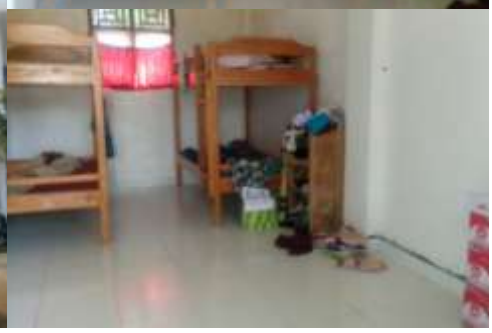

Kamar tidur anak-anak panti asuhan amanah

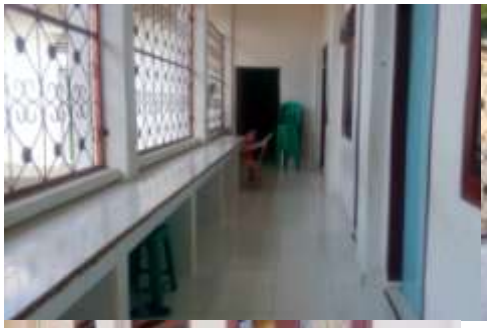

Koridor kamar anak-anak panti asuhan

Saat anak- anak bermain

Foto anak panti asuhan amanah

Kamar- kamar pengurus panti
asuhan amanah

Kamar mandi panti asuhan amanah

Dapur tempat masak panti asuhan amanah

Lapangan / area olahraga panti asuhan amanah

Ruang belajar panti asuhan amanah

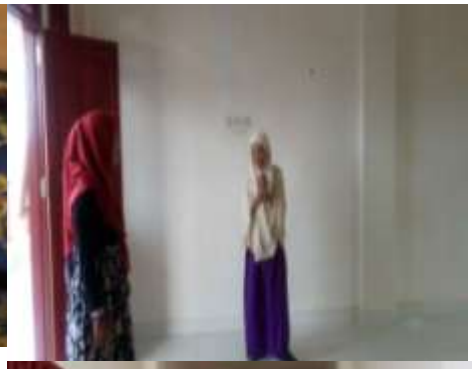

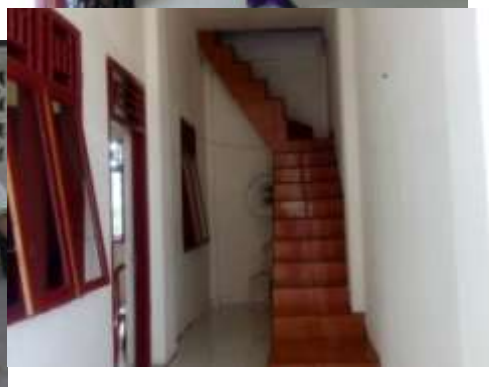

Foto anak-anak panti asuhan amanah

Mushola panti asuhan amanah

Anak –anak panti asuhan amanah tertib duduk dengan rapi dalam melakukan kegiatan

Anak-anak panti asuhan amanah makan siang bersama

**PEDOMAN WAWANCARA**
**STRATEGI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
**DIPANTI ASUHAN AMANAH**
**KECAMATAN ARGA MAKMUR**
**KABUPATEN BENGKULU UTARA**

Nama : …… (L/P)

Alamat : ……

Usia : ……

Agama : ……

Pendidikan Terakhir : ……

Pekerjaan : ……

Daftar Pertanyaan :

**a. Pengasuh Anak Panti Asuhan**

1. Bagaimanakah strategi pendidikan anak di panti asuhan amanah ?
2. Bagaimana strategi dalam pengasuhan anak di panti asuhan amanah ?
3. Apakah ada hasil yang dicapai dalam strategi pendidikannya?
4. Bagaimana strategi dalam tumbuh kembang anak di panti ?
5. Pembelajaran seperti apa yang ada di panti asuhan ?
6. Apakah tumbuh kembang anak usia dini sesuai dengan aspek perkembangan?
7. Bagaimana perkembangan sosial emosional anak di panti asuhan ?
8. Bagaimana perkembangan kognitif anak di panti asuhan ?
9. Apakah perkembangan motorik kasar anak berjalan dengan baik ?
10. Apakah perkembangan bahasa anak sudah sesuai dengan usia anak di panti ?
11. Bagaimana perkembangan bakat anak melaluiseni anak di panti asuhan ?

12. Apakah nilai agama dan moral anak sudah dapat mengikuti dengan baik ?
13. Bagaimana melaksanakan kegiatan pembelajaran anak usia dini di panti asuhan ?
14. Bagaimana strategi dalam pengasuhan anak di panti asuhan ?

**PEDOMAN WAWANCARA**
**STRATEGI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
**DIPANTI ASUHAN AMANAH**
**KECAMATAN ARGA MAKMUR**
**KABUPATEN BENGKULU UTARA**

Nama : …… (L/P)

Alamat : ……

Usia : ……

Agama : ……

Pendidikan Terakhir : ……

Pekerjaan : ……

Daftar Pertanyaan :

**b. Pendamping Anak Panti Asuhan**

1. Bagaimanakah strategi pendidikan anak di panti asuhan amanah ?
2. Bagaimana strategi dalam pengasuhan anak di panti asuhan amanah ?
3. Apakah ada hasil yang dicapai dalam strategi pendidikannya?
4. Bagaimana strategi dalam tumbuh kembang anak di panti ?
5. Pembelajaran seperti apa yang ada di panti asuhan ?
6. Apakah tumbuh kembang anak usia dini sesuai dengan aspek perkembangan?
7. Bagaimana perkembangan sosial emosional anak di panti asuhan ?
8. Bagaimana perkembangan kognitif anak di panti asuhan ?
9. Apakah perkembangan motorik kasar anak berjalan dengan baik ?

10. Apakah perkembangan bahasa anak sudah sesuai dengan usia anak di panti ?

11. Bagaimana perkembangan bakat anak melaluiseni anak di panti asuhan ?

12. Apakah nilai agama dan moral anak sudah dapat mengikuti dengan baik ?

13. Bagaimana melaksanakan kegiatan pembelajaran anak usia dini di panti asuhan ?

14. Bagaimana strategi dalam pengasuhan anak di panti asuhan ?

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA**

**STRATEGI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**DIPANTI ASUHAN AMANAH**

**KECAMATAN ARGA MAKMUR**

**KABUPATEN BENGKULU UTARA**

| No | Variabel | Indikator | Item |
|---|---|---|---|
| 1 | Strategi pendidikan anak usia dini di panti asuhan amanah | Perencanaan | |
| | | Pelaksanaan | |
| | | Evaluasi | |
| | | Faktor pendukung | |
| | | Faktor penghambat | |

**Lembar Observasi**

**Panti Asuhan Amanah**

| No | Komponen yang diamati | Alternatif Jawaban | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | ada | Tidak ada | |
| 1 | **Cara pengasuh mendidik anak**<br>a. Mendidik dengan cara yang baik<br>b. Mendidik dengan kelembutan dan ketulusan<br>c. Mendidik dengan kedisplinan<br>d. Mendidik anak sesuai dengan aspek perkembangan anak<br>e. Mendidik dengan pendekatan terhadap anak | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **2** | **Cara membentuk karakter anak**<br>a. Membiasakan hal-hal yang baik<br>b. Memberikan contoh yang baik<br>c. Menggunakan bahasa yang sopan didepan anak<br>d. Membuat peraturan dalam setiap kegiatan dipanti asuhan<br>e. Melibatkan anak dalam kegiatan panti asuhan | | | |